



PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk - Established 1953

Plaza Marein 18th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
P : +62 21 5793 6588 (Hunting)
+62 21 5793 6575-79
F : +62 21 5793 6580-83
E : marein@marein-re.com

www.marein-re.com

ANNUAL REPORT
LAPORANTAHUNAN **2013**

ANNUAL REPORT
LAPORANTAHUNAN **2013**

sixty years **marein**, now and then

2013
ANNUAL REPORT
LAPORANTAHUNAN

PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk



 **marein**
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk - Established 1953

FALSAFAH, VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

PHILOSOPHY, VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES



Bersama Kita Percaya, Bersama Kita Berjaya Together We Believe, Together We Achieve

W

Work with Heart
Bekerja dengan Hati

VISI | VISION

Menjadi perusahaan reasuransi regional yang handal, terkemuka dan terpercaya.
To be a reliable, well-known and trusted regional reinsurance company.

E

Excellence in Quality
Unggul dalam Kualitas

MISI | MISSION

1. Mendukung pertumbuhan industri asuransi dengan menyediakan layanan reasuransi yang optimal dan menguntungkan bagi pemangku kepentingan.
To support the growth of the insurance industry by providing optimal and mutually beneficial reinsurance services to our stakeholders.
2. Menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dengan meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
To provide the best customer service by continuously improving the professionalism and quality of our human capital.
3. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.
To increase stakeholder value with sustainable growth through the implementation of proper risk management and good corporate governance.

C

Care for Others
Peduli terhadap Orang Lain

A

Accountable and Reliable
Dapat Dipercaya dan Diandalkan

N

Next Level
Tingkat Berikutnya



"Menyusun kubus"

Diperlukan kemampuan, perencanaan, fokus dan kehati-hatian.
Hal ini telah dilakukan Marein selama enam dekade.

Marein sebagai reasuradur, selalu berusaha memberikan kualitas terbaik.
Kepercayaan dari para pemangku kepentingan sangat bernilai bagi kami.

"Building cubes"

Needs ability, planning, focus and prudence.
These qualities have been implemented by Marein for the last six decades.
Marein as a reinsurer always strives to offer excellent quality.
Trust from our stakeholders is what we hold most valuable.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2 KILAS KINERJA 2013

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2013

- 4 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 5 PERTUMBUHAN USAHA
BUSINESS GROWTH
- 6 HARGA SAHAM PERUSAHAAN
COMPANY STOCK PRICE
- 8 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 12 LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 16 SEKILAS PERISTIWA 2013
COMPANY EVENTS OF 2013
- 17 PENGHARGAAN
AWARDS

18 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 20 SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF
- 22 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 24 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 27 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 29 DAFTAR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER LIST
- 30 KEPALA DIVISI
DIVISION HEADS
- 31 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 32 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING CHRONOLOGY
- 33 PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG
PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
AND PROFESSIONS

34 ANALISA DAN TINJAUAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW

- 36 KINERJA PERUSAHAAN
COMPANY PERFORMANCE
- 41 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT
- 43 PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND PAYMENT
- 43 TRANSAKSI AFILIASI
AFFILIATED TRANSACTIONS

44 TATA KELOLA PERUSAHAAN

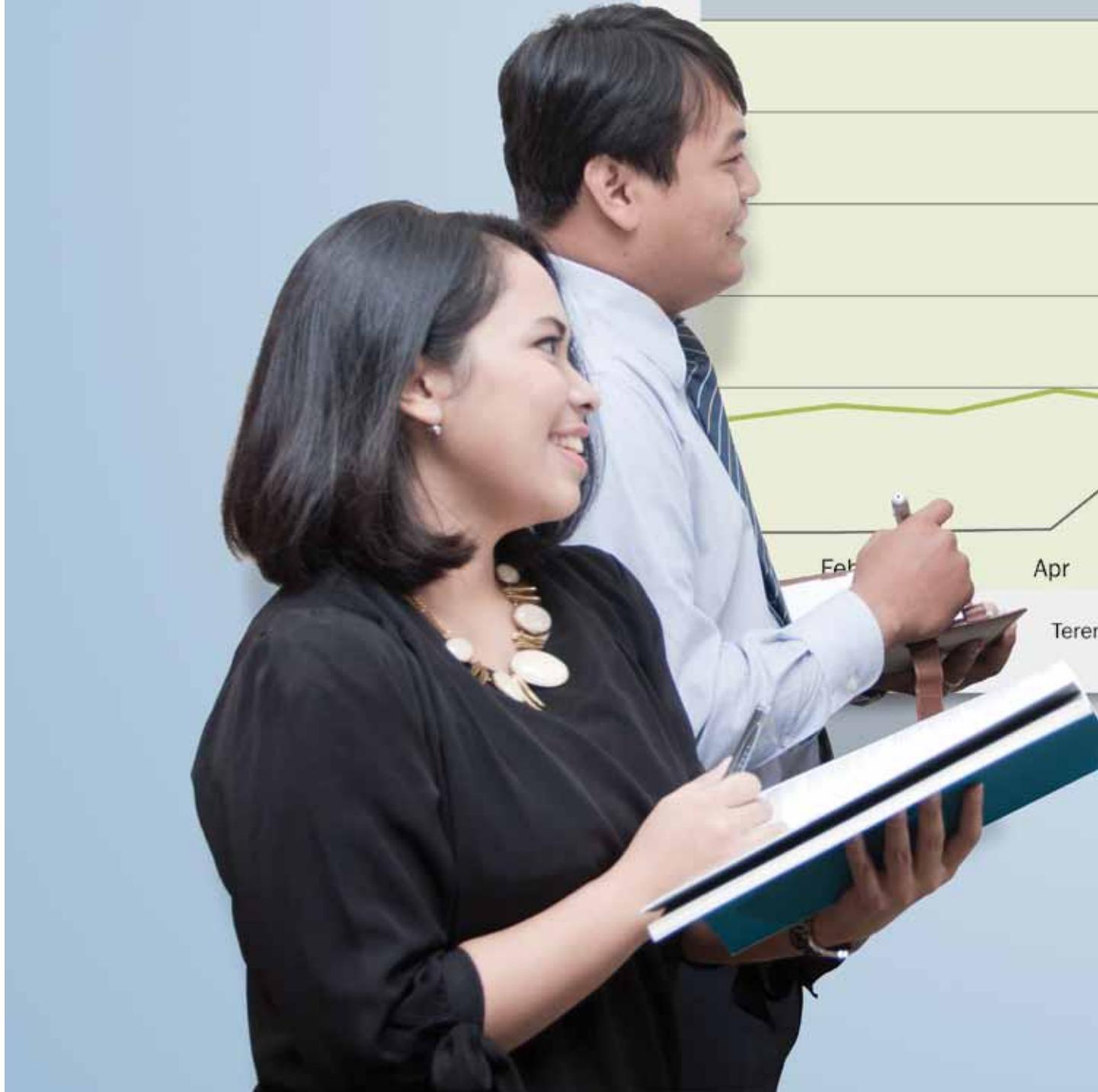
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 46 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 47 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 48 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
- 50 KOMITE-KOMITE LAIN
OTHER COMMITTEES
- 56 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 56 AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT
- 58 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT
- 59 PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI
EXISTING LEGAL CASE
- 60 KODE ETIK PERUSAHAAN
CODE OF CONDUCT
- 60 AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO COMPANY INFORMATION
- 61 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 62 TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN TAHUNAN
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL REPORT AND
ANNUAL REPORT

64 LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

- 66 SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 - LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
- LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012, SERTA LAPORAN POSISI
KEUANGAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012, AND STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS OF JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011



KILAS KINERJA 2013

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2013



12,1%
↑

PEROLEHAN PREMI BRUTO NAIK 12,1%
GROSS PREMIUM INCOME INCREASED BY 12.1%

27,3%
↑

HASIL UNDERWRITING NAIK 27,3%
UNDERWRITING INCOME INCREASED BY 27.3%

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam miliar rupiah | in billion rupiah

Deskripsi Description	2013	% kenaikan dari tahun sebelumnya % growth from previous year	2012	2011
SALDO PADA AKHIR MASA BALANCE AT THE END OF PERIOD				
Aset Assets	985,4	+ 26,4	779,8	616,2
Total Investasi Total Investments	718,2	+ 14,5	627,0	363,1
Liabilitas Liabilities	577,4	+ 26,1	457,9	380,6
Ekuitas Equity	408,0	+ 26,7	321,9	235,5
UNTUK MASA YANG BERSANGKUTAN FOR THE MENTIONED PERIOD				
Premi Bruto Gross Premiums	807,8	+ 12,1	720,8	625,2
Pendapatan Underwriting Underwriting Revenues	561,1	+ 12,6	498,5	465,3
Klaim Bruto Gross Claims	425,2	+ 16,1	366,2	327,4
Beban Komisi Commission Expenses	95,7	+ 21,3	78,9	76,1
Beban Underwriting Underwriting Expenses	446,8	+ 9,3	408,7	382,8
Hasil Underwriting Underwriting Income	114,3	+ 27,3	89,8	82,6
Hasil Investasi Income from Investments	41,8	+ 32,7	31,5	23,5
Beban Usaha Operating Expenses	49,6	+ 14,8	43,2	34,8
Laba Usaha Income from Operations	106,6	+ 36,5	78,1	71,2
Pendapatan Lain-Lain Other Income	16,8	- (48,6)	32,7	3,9
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	123,3	+ 11,3	110,8	75,2
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	104,2	+ 7,8	96,7	62,0
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	100,8	+ 2,9	98,0	63,0
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar) Stock Issued (Share)	388.343.761	0,0	388.343.761	388.343.761
Laba Per Saham Dasar (Rupiah) Basic Earnings Per Share (Rupiah)	268,0	+ 7,6	249,0	160,0
RASIO-RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIOS (%)				
Laba Tahun Berjalan / Aset Income for the Year / Assets	10,6		12,4	10,1
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Income for the Year / Equity	25,5		30,0	26,3
Laba Tahun Berjalan / Premi Bruto Income for the Year / Gross Premiums	12,9		13,4	9,9
Beban Usaha / Premi Bruto Operating Expenses / Gross Premiums	6,1		6,0	5,6
Liabilitas / Ekuitas Liabilities / Equity	141,5		142,2	161,6
Liabilitas / Aset Liabilities / Assets	58,6		58,7	61,8
Dividen / Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Dividend / Unappropriated Retained Earnings	-		6,8	8,8
Price Earnings Ratio (x) Price Earnings Ratio (x)	9,7		6,9	4,8
Rasio Lancar Current Ratio	1,6		1,6	1,5
Rasio Solvabilitas (RBC) Solvency Ratio (RBC)	271,5		193,8	150,7
Investasi / Kewajiban Teknis Investment / Technical Liabilities	123,6		138,7	100,8
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	150,2		148,3	139,9
Premi Neto / Ekuitas Net Premium / Equity	131,1		150,8	183,4
HARGA SAHAM DI BEI (RUPIAH) IDX STOCK PRICE (RUPIAH)	2,600		1,710	760

PERTUMBUHAN USAHA

BUSINESS GROWTH



HARGA SAHAM PERUSAHAAN

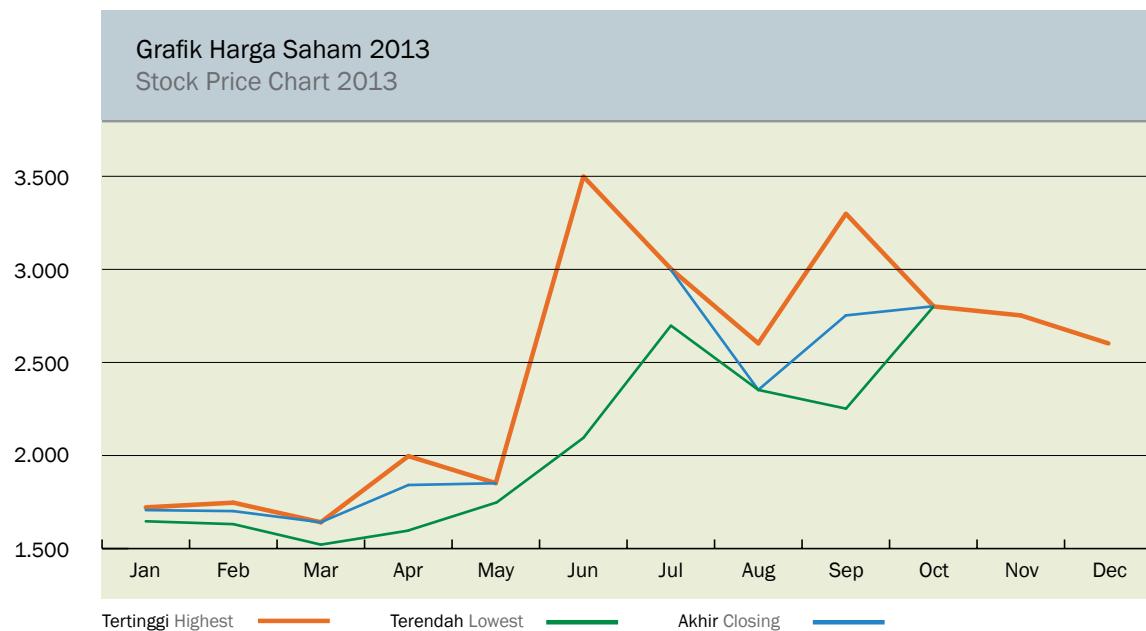
COMPANY STOCK PRICE

Pergerakan harga saham perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2013 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

The movement of company stock price as recorded on the Indonesia Stock Exchange in 2013 as compared to the previous year was as follows :

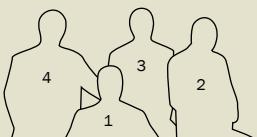
Bulan Month	Jumlah Saham Kurs (Regular) Tercatat Number of Stock Registered		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		Kurs (Regular)						Peredaran saham di Pasar Regular Stock Transaction In Regular Market					
					Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Volume		Nilai Value		Frekuensi Frequency				
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
January	388.343.761	388.343.761	664.067.831.310	295.141.258.360	1.720	800	1.650	760	1.710	760	14.500	404.500	24.275.000	308.055.000	6	33
February	388.343.761	388.343.761	660.184.393.700	302.908.133.580	1.750	810	1.630	770	1.700	780	8.752.500	83.000	14.669.300.000	64.500.000	23	18
March	388.343.761	388.343.761	636.883.768.040	368.926.572.950	1.640	960	1.520	780	1.640	950	4.003.500	206.000	6.325.410.000	182.090.000	13	28
April	388.343.761	388.343.761	714.552.520.240	427.178.137.100	2.000	1.100	1.600	950	1.840	1.100	7.607.000	494.000	12.909.735.000	479.720.000	59	44
May	388.343.761	388.343.761	718.435.957.850	613.583.142.380	1.850	1.730	1.750	1.150	1.850	1.580	332.000	292.000	588.655.000	404.130.000	14	183
June	388.343.761	388.343.761	1.359.203.163.500	629.116.892.820	3.500	2.000	2.100	1.410	3.500	1.620	4.500	85.500	11.850.000	138.595.000	8	66
July	388.343.761	388.343.761	1.165.031.283.000	648.534.080.870	3.000	1.690	2.700	1.620	3.000	1.670	8.000	591.500	22.875.000	983.810.000	6	33
August	388.343.761	388.343.761	912.607.838.350	671.834.706.530	2.600	1.780	2.350	1.680	2.350	1.730	1.280.000	613.000	302.837.500	1.059.735.000	21	52
September	388.343.761	388.343.761	1.067.945.342.750	636.883.768.040	3.300	1.780	2.250	1.640	2.750	1.640	11.000	2.724.500	32.375.000	4.658.575.000	11	157
October	388.343.761	388.343.761	1.087.362.530.800	629.116.892.820	2.800	1.730	2.800	1.620	2.800	1.620	25.000	883.000	70.000.000	1.446.040.000	4	15
November	388.343.761	388.343.761	1.067.945.342.750	617.466.579.990	2.750	1.650	2.750	1.580	2.750	1.590	5.500	603.500	15.125.000	963.385.000	2	10
December	388.343.761	388.343.761	1.009.693.778.600	664.067.831.310	2.600	1.710	2.600	1.590	2.600	1.710	35.000	2.503.500	91.000.000	4.023.095.000	4	27
Kurs Akhir Closing					3.500	2.000	1.520	760	2.600	1.710						
Jumlah Total											20.926.500	9.484.000	35.063.437.500	14.711.730.000	171	666

Source: Indonesia Stock Exchange



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



SEGALA PUJI BAGI TUHAN YANG MAHA KUASA, DEWAN KOMISARIS PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK DENGAN BANGGA MENYAJIKAN IKHTISAR LAPORAN KINERJA PERSEROAN DAN LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT SELAMA TAHUN BUKU 2013.

1. **Dr. Tjan Soen Eng**
Presiden Komisaris Chairman
2. **Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J**
Komisaris Commissioner
3. **Ronni Widjaja, SE**
Komisaris Commissioner
4. **Sarkoro Handajani, Ir., MM.**
Komisaris Independen Independent Commissioner

WITH PRAISE TO GOD ALMIGHTY, THE BOARD OF COMMISSIONERS OF PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK IS PROUD TO PRESENT THE HIGHLIGHTS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE REPORT AND ITS AUDITED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR 2013.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,7% pada tahun 2013 setelah mengalami pertumbuhan sebesar 6,2% di tahun 2012. Perlambatan tersebut sebagian disebabkan oleh berlanjutnya penurunan permintaan dunia akan komoditas energi dan upaya pemerintah Indonesia yang membatasi impor guna mengurangi defisit neraca perdagangan. Selain itu, pada semester kedua, rupiah mengalami pelemahan disebabkan oleh kekhawatiran akan dilakukannya pengurangan pembelian aset oleh Bank Sentral Amerika Serikat yang dapat mengakibatkan keluarnya dana asing dari pasar saham dan pasar obligasi dalam negeri Indonesia, sehingga membuat pemerintah secara bertahap meningkatkan suku bunga acuan dari 5,75% pada bulan Januari dan mencapai 7,50% pada akhir tahun. Sektor industri padat karya menghadapi tantangan yang besar karena biaya *overhead* terus meningkat akibat kenaikan tingkat upah minimum, mengikuti tren kenaikan tahun sebelumnya. Tetapi, tidak semuanya berita buruk, seperti inflasi berada dibawah perkiraan yaitu sebesar 8,38% dimana perkiraan Bank Indonesia sebesar 9% dan neraca pembayaran Indonesia mengalami surplus pada triwulan ke-4 tahun 2013. Walaupun tahun yang baru saja berlalu dapat dikatakan sebagai tahun konsolidasi ekonomi Indonesia, serta terjadi banyak tantangan di berbagai sektor, namun industri asuransi dan reasuransi tetap terus berkembang dengan pesat.

Pada awal tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan pengawas bidang industri keuangan, termasuk industri asuransi mulai membuat peraturan-peraturan. Pelaksanaan beberapa peraturan baru telah membawa industri asuransi nasional mengikuti standar internasional dalam mematuhi peraturan dan mengawasi pengelolaan risiko untuk kepentingan konsumen, para pemangku kepentingan dan negara secara keseluruhan. Pada akhirnya, industri asuransi harus menyesuaikan pula berbagai aspek seperti tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko yang baik, dan selanjutnya industri ini kemungkinan besar akan mengalami konsolidasi selama beberapa tahun kedepan.

Marein 60 Tahun

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan dan kesempatan bagi Marein. Dengan tidak berpuas diri, pada peringatan ulang tahun yang ke-60, perusahaan melaksanakan transformasi menyeluruh guna memantapkan jalan mencapai keberhasilan di masa depan. Budaya kerja perusahaan telah diperbarui dengan mengimplementasi serangkaian nilai perusahaan baru di semua lini organisasi. Perusahaan juga melaksanakan suatu skema kompensasi berdasarkan penilaian prestasi kerja, dengan demikian diharapkan perusahaan dapat mencapai tingkat keseimbangan yang lebih baik dalam organisasi. Industri asuransi di Indonesia masih memiliki potensi yang sangat besar dan Marein melakukan transformasi internal untuk mencapai posisi yang lebih baik dalam mengambil peluang dimasa depan dan menanggapi secara proaktif terhadap potensi perubahan dan penerapan peraturan.

Economic growth in Indonesia slowed to 5.7% in 2013 after delivering growth of 6.2% in 2012. The slowing was partly due to continued weak global demand for energy commodities and the Indonesian government's attempts to reign in growth by limiting imports to decrease a growing deficit in the balance of trade. Additionally, in the second half of the year the rupiah devalued sharply as fears of US quantitative easing caused an outflow of foreign money from Indonesian domestic stocks and bonds, which has caused the government to gradually increase its base interest rate from 5.75% in January to finally reach 7.50% by year end. Labour intensive sectors faced significant challenges as overhead costs and expenses have continued to increase due to significant increases in the minimum wage rates, following the previous year's rising trend. However, the news was not all bad as inflation for the year was below estimates at 8.38% (expected 9%, Bank Indonesia) and Indonesia's balance of payments posted a surplus in Q4 of 2013. While this past year may be best characterized as a year of consolidation in the Indonesian economy, despite the challenges many economic sectors, including the reinsurance and insurance industry, continued to grow robustly.

On the regulatory front 2013 also saw the implementation of Financial Services Authority (FSA) as the oversight body for the Indonesian financial industry, including insurance. The implementation of several recent regulations have led to Indonesia's domestic insurance industry approach an international level of regulation compliance and risk management oversight for the benefit of consumers, stakeholders and the nation as a whole. As a result, the insurance industry will have to undergo some adjustments in various aspects of governance, risk management, and to a certain extent the industry will most likely experience some consolidations over the following years.

Marein 60 Years

2013 has been a year full of challenges and opportunities for Marein. Not content to sit on its laurels the company has celebrated its 60th year of business by implementing a companywide transformation to set the path for future success. Company culture has been rejuvenated by implementing a new set of corporate values across the entire organization. Combined with the implementation of a compensation scheme based on key performance indicators the company will be able to achieve a higher level of alignment throughout the organization. The insurance industry in Indonesia still has tremendous potential and Marein is undertaking the necessary internal transformations to better position itself to make the most of any future opportunities, and respond proactively to any potential challenges that are a result of changes in the regulatory environment and practices.

Dewan Komisaris menyampaikan bahwa meskipun banyak tantangan yang terjadi pada tahun 2013, Direksi terus menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Hal ini terlihat dari data ikhtisar keuangan sebagai berikut:

- Perolehan Premi Bruto naik sebesar 12,1%
- Hasil Underwriting naik sebesar 27,3%
- Laba Usaha naik sebesar 36,5%
- Laba Tahun Berjalan naik sebesar 7,8%

Kinerja keuangan yang telah dicapai oleh Direksi pada tahun 2013 menunjukkan usaha yang keras dan sulit, serta diperlukan keputusan strategis dan perubahan yang dilaksanakan sepanjang tahun.

Fokus pada Pengelolaan Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Selama tahun tersebut, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi fokus pada peningkatan perbaikan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Berikut ini merupakan beberapa hal penting yang dilakukan pada tahun 2013 :

- Melakukan peninjauan secara mendalam terhadap peraturan yang berlaku dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.
- Membangun proyek pengembangan sistem Teknologi Informasi, bekerjasama dengan vendor software house terkemuka yang fokus pada pengelolaan risiko, layanan pelanggan dan kemampuan analisis data / bisnis.
- Menyempurnakan *Standard Operating Procedures (SOP)* untuk memastikan terlaksananya *check and balance*.
- Menganalisa portofolio pelanggan dalam rangka mengidentifikasi risiko yang potensial sebagai upaya memitigasi risiko.
- Mendukung dan mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko. Komite Kebijakan Risiko telah mengumpulkan Daftar Risiko secara menyeluruh sehingga dapat lebih baik dalam mengelola dan mengukur potensi risiko yang dihadapi perusahaan.
- Melakukan pengawasan terhadap Komite Investasi dalam menyusun Pedoman Investasi berdasarkan prinsip Asset Liability Management (ALM).
- Meninjau ulang struktur organisasi dan pemisahan fungsi untuk memastikan tidak terjadi konflik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.
- Meningkatkan kualitas aset guna mengantisipasi kenaikan cadangan berdasarkan perhitungan yang lebih konservatif.

Prospek Bisnis Masa Depan

Tahun 2014 akan menjadi tahun tantangan kembali, karena kita akan menghadapi beberapa peristiwa besar, antara lain:

1. Indonesia akan melaksanakan pemilihan umum legislatif pada semester pertama dan pemilihan umum Presiden pada semester kedua. Kami yakin

The Board of Commissioners is pleased to announce that despite the many challenges experienced in 2013 the Board of Directors has continued to deliver strong financial performance. Below are some financial highlights the Board of Commissioners would like to share:

- Gross Premium Income grew by 12.1%
- Underwriting Income grew by 27.3%
- Operating Income grew by 36.5%
- Income for the year grew by 7.8%

The financial performance achieved by the Board of Directors in 2013 is an example of the fine efforts and difficult, but necessary, strategic decisions and changes executed during in the year.

Focus on Risk Management and Good Corporate Governance (GCG)

Throughout the year the Board of Commissioners has worked together with the Board of Directors to focus on further improving risk management and GCG within the company. The following are several key initiatives undertaken in 2013 :

- In-depth review to ensure regulatory compliance with existing and latest regulatory requirements.
- Initiation of development project fo Marein's next generation IT platform with a leading software house with a focus on risk management, customer service, and data / business analysis capabilities.
- Continued ongoing review of Standard Operating Procedures (SOP) to ensure proper check and balance.
- In-depth analysis of client portfolio to identify potential risky clients and action-plan to mitigate such risk.
- Support and oversee activities of the Audit Committee and Risk Management Committee. The Risk Management Committee has begun to compile an extensive Risk Register so as to better manage and quantify the potential value at risk of the company.
- Oversight of Investment Committee and creation of Investment Guidelines based on Asset Liability Management (ALM) principles.
- Review of corporate structure and a separation of functions to ensure no conflict of interest and balance of power in decision-making.
- Increased quality of assets to anticipate more conservative methodology of reserves calculation.

Future Business Prospect

2014 will be another challenging year as we will face several major events.

1. Indonesia will hold the parliamentary and presidential elections to take place in the 1st and 2nd half of the year, respectively. We are confident that

bahwa Indonesia akan menjadi negara demokrasi yang kuat dan tidak akan mengalami gejolak politik seperti yang terjadi di beberapa negara berkembang lainnya.

2. Diperkirakan akan ada konsolidasi besar diantara perusahaan reasuransi milik pemerintah yang didukung dengan permodalan yang kuat untuk membantu meningkatkan kenaikan penyerapan premi dalam negeri. Konsolidasi tersebut merupakan peluang bagi perusahaan reasuransi Indonesia untuk berkembang lebih cepat dengan persaingan yang sehat.
3. Diharapkan adanya penyesuaian tarif yang lebih sehat atas properti, kendaraan bermotor, gempa bumi dan banjir.
4. Dengan semakin dekatnya pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015, perusahaan perlu memastikan sumber daya manusia untuk siap bersaing dengan negara tetangga di Asia Tenggara. Secara khusus, Marein akan terus memperluas dan memperkuat kerjasama dengan mitra bisnis sehingga perusahaan akan berada di posisi terdepan dalam melakukan persaingan usaha.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menyetujui anggaran serta rencana kerja tahun 2014 yang disusun oleh Direksi. Kami berkomitmen untuk bekerjasama guna memenuhi pencapaian rencana kerja dan yakin dengan pencapaian target rencana kerja tahun 2014 akan meningkatkan posisi perusahaan secara keseluruhan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan karyawan Marein atas usaha mereka pada tahun 2013 dalam mencapai hasil yang memuaskan serta kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Selain itu, kami menyampaikan terima kasih kepada perusahaan asuransi, perusahaan retrosesi, mitra kerja serta para pemangku kepentingan, atas dukungan dan komitmen menjalankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Jakarta, April 2014
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesia will continue its path of strengthening democracy and will not experience the turmoil seen in other developing countries.

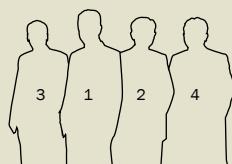
2. It is predicted that there will be significant consolidation amongst the state-owned reinsurance companies backed by a strong equity base to help promote increased domestic absorption of reinsurance premiums. We view such consolidation as an opportunity for Indonesia's reinsurance companies to grow faster with healthy competition.
3. It is hoped there is healthy and necessary adjustment in the tariff for property, motor cars, earthquake and flood.
4. Approaching the implementation of The ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, we will have to take the necessary measures to ensure our workforce is ready to compete with our ASEAN neighbours. Specifically, for Marein we will continue to seek out new business partners and strengthen our existing relationships to ensure that the company will remain at the forefront of competition.

The Board of Commissioners has reviewed and approved the budget and work-plan for 2014 as presented by the Board of Directors. We are committed to working with the Board of Directors to see through the fulfillment of the work-plan and are confident that in achieving the work-plan targets for 2014 will allow the company to continue to grow financially as well as improve the overall standing of the company.

Finally, the Board Of Commissioners would like to express our appreciation to Marein's Board of Directors and employees for their efforts in 2013 to achieve our excellent financial results as well as their contribution to growing the overall business. Additionally, we thank our ceding companies, retrocessionaires, and business partners for their continued support as well as to our stakeholders to whom we are committed to delivering continued business growth.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



1. **Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPUI, CPIE**
Presiden Direktur President Director
2. **Yanto J. Wibisono, SE**
Direktur Managing Director
- 3 **Hardjono, SE, MM, ASA1, AAI-J, QIP,CPIE**
Direktur Managing Director
4. **Agus Muhamam, Drs. MSc., ASA1, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur Managing Director

DENGAN MENGUCAP SYUKUR KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, DIREKSI MENYAMPAIKAN LAPORAN HASIL PENGELOLAAN PERUSAHAAN TAHUN 2013 KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK.

WITH PRAISE TO GOD ALMIGHTY, THE BOARD OF DIRECTORS WOULD LIKE TO SUBMIT THE 2013 COMPANY MANAGEMENT REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK.

Tahun 2013 diwarnai dengan berbagai peristiwa, baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa hal penting yang terjadi pada tahun 2013, adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi 5,7%.
- Pelemahan mata uang rupiah terhadap dolar Amerika ke level Rp 12.200.
- Peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia menjadi 7,5%.
- Peristiwa banjir di Jakarta dan sekitarnya pada awal tahun 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi beroperasi sebagai regulator dan pengawas lembaga keuangan termasuk industri asuransi.

Hal-hal tersebut diatas mempengaruhi perkembangan ekonomi Indonesia dan juga perusahaan. Khusus perpindahan fungsi regulator dan pengawasan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi harapan akan adanya perbaikan dari segi regulasi maupun tatanan industri perasuransian ke depannya.

Kinerja Usaha 2013

Kinerja perusahaan pada tahun 2013 cukup menggembirakan hal ini dapat dilihat pada indikator penting didalam laporan keuangan seperti premi bruto, hasil *underwriting*, laba tahun berjalan dan hasil investasi. Hasil dari reasuransi jiwa masih terus meningkat walaupun kenaikannya secara persentase tidak sebesar tahun sebelumnya. Sedangkan hasil *underwriting* dari reasuransi umum sudah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya dan diharapkan di tahun depan akan terjadi peningkatan. Adapun pangsa pasar Marein secara keseluruhan di industri reasuransi berkisar 20% dan untuk sektor reasuransi jiwa sekitar 40%.

Hal-hal yang sudah kami lakukan di tahun 2013 :

- Memperkuat SDM ditingkat manajerial dengan menambah karyawan yang kompeten, berpengalaman dan sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan.
- Melakukan perbaikan SOP dalam rangka memperkuat *risk management* dan *Good Corporate Governance*.
- Menanamkan Nilai-Nilai Perusahaan "WE CAN" dengan program "*Value Deployment Program*" kepada segenap karyawan perusahaan.
- Melakukan penataan risiko terhadap kewajiban

2013 was a year highlighted by various significant events both domestic and international. Some of the events that occurred in 2013 are as follows:

- Indonesia's economy grew by 5.7%.
- The Indonesia rupiah devalued to the level of Rp 12,200 versus the US dollar.
- Bank Indonesia increased base interest rates to 7.5%.
- Severe flooding across greater Jakarta in the beginning of 2013.
- Financial Services Authority (FSA) officially assuming duties as regulator and supervisor of financial institutions, including the insurance industry.

The events above have had a significant impact on the development of the Indonesian economy as well as the company. In particular, with regulatory and oversight functions being transferred to the Financial Services Authority (FSA) there is a hope that in the years to come there will be an improvement to the regulation and structure of the domestic insurance industry.

Business Performance 2013

Company performance in 2013 was encouraging as evidenced in key operating figures from the financial statements, such as gross premium income, underwriting income, income for the year and income from investment. The results of the life reinsurance business continued to improve despite the increase on a percentage basis not being higher than the previous year. Meanwhile, underwriting result from the general reinsurance business was much better than the previous year, and hopefully this year will be more stable. Marein's market share as a whole in the reinsurance industry is about 20%, and for the life reinsurance sector Marein's market share is around 40%.

Following are some of the initiatives we have completed in 2013:

- Strengthen the quality of our human resources at the managerial level by adding competent, experienced employees who have the appropriate corporate values.
- Improve existing standard operating procedures (SOP) to strengthen risk management and Good Corporate Governance.
- Roll-out of our new corporate values "WE CAN" across all employees via a Value Deployment Program.
- Improved risk management for foreign currency liabilities.

mata uang asing.

- Memperkuat cadangan teknis perusahaan dengan mengacu pada Putusan Ketua Bapepam LK No: PER-9/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan PSAK 62.
- Melanjutkan program pengembangan TI untuk mendukung operasional usaha.

Tahun 2013, perusahaan menerima beberapa penghargaan, sebagai berikut :

1. Perusahaan Reasuransi Terbaik 2013 dari Majalah Investor.
2. Perusahaan Reasuransi Terbaik 2013 dari Majalah Media Asuransi.
3. Perusahaan Reasuransi Terbaik dengan kategori *The Best Practice Reinsurance & The Most Reliable Improvement Reinsurance* dari Bisnis Indonesia.
4. Peringkat ke-3 *The Best Islamic Reinsurance Company* dari KARIM Business Consulting.

Di tahun 2014 ini Direksi akan melanjutkan beberapa perbaikan atau usaha yang sudah dilakukan di 2013, sehingga perusahaan akan lebih siap menghadapi berbagai peluang dan tantangan menjelang diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Dengan mempertahankan kebijakan kehati-hatian dalam *underwriting* untuk tahun 2014 diharapkan hasil yang dicapai akan jauh lebih baik dari tahun 2013. Pada sektor reasuransi umum akan tercipta kesempatan yang baik dengan adanya penyesuaian tarif sesuai dengan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk penutupan properti, banjir dan kendaraan bermotor. Juga kebijakan untuk pemenuhan kapasitas didalam negeri untuk mengurangi neraca pembayaran negatif di sektor jasa asuransi yang meningkat dari tahun ke tahun.

- Strengthen the company technical reserved based on Chairman of Bapepam-LK No. PER-9/BL/2012 regarding the Guidelines for Technical Reserves for Insurance and Reinsurance Companies and PSAK 62.
- Continued our IT development program designed to support business operations.

In year 2013 the company has received a number of award such as :

1. The Best Reinsurance Company 2013 by Investor Magazine.
2. The Best Reinsurance Company 2013 by Media Asuransi Magazine.
3. The Best Reinsurance Company 2013 with category The Best Practice Reinsurance & The Most Reliable Improvement Reinsurance by Bisnis Indonesia.
4. The 3rd Rank The Best Islamic Reinsurance Company by KARIM Business Consulting.

In 2014 the Board of Directors will continue to drive the improvement efforts started in 2013 so that the company will be even more prepared to face the challenges and opportunities with the coming accession to the ASEAN Economic Community (AEC).

By maintaining our policy of prudent underwriting practices we expect 2014 results to be much better than 2013. In the general reinsurance sector there is a good market opportunity as the Financial Services Authority (FSA) has adjusted tariffs for the following classes of business; property, flood, and automobile. Additionally, domestic reinsurers will also benefit from recently enacted policy to maximize domestic reinsurer capacity in order to reduce the deficit in balance of payments in the insurance sector that has increased from year to year.

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan karyawan yang bahu membahu membangun budaya kerja perusahaan menuju yang lebih baik, kepada para perusahaan asuransi, perusahaan retrosesi, dan relasi bisnis lainnya, juga kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang senantiasa memberikan arahan positif bagi perkembangan industri secara keseluruhan. Semoga semuanya dapat berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan.

In conclusion, we would like to extend our highest gratitude to the shareholders, Board of Commissioners, and employees who hand in hand had worked together with to build a better corporate culture. Additionally, we extend a sincere thanks to the our ceding companies, retrocessionaires, and other business partners, as well as to the Financial Services Authority (FSA) who will provide positive guidance to the development of industry as a whole. May our plans progress smoothly according to schedule.

Jakarta, April 2014
Direksi
Board of Directors
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk



**Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB,
AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE**
Presiden Direktur
President Director



Yanto J. Wibisono, SE
Direktur
Managing Director



**Hardjono, SE, MM, ASAI,
AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director



**Agus Muharam, Drs. MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director

SEKILAS PERISTIWA 2013

COMPANY EVENTS OF 2013

04 May



Seminar Asuransi Jiwa di Kuta, Bali.
Life Insurance Seminar at Kuta, Bali.

16 May



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta Paparan Publik di Mercantile Athletic Club, Jakarta.
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose at Mercantile Athletic Club, Jakarta.

30 May



Golf Gathering dalam rangka Hari Ulang Tahun Marein ke-60 di Bogor Raya Golf Course.
Golf Gathering on Marein 60th Anniversary at Bogor Raya Golf Course.

04 June



Seminar Microinsurance di Jakarta.
Microinsurance Seminar at Jakarta.

08 June



Family Gathering di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta.
Family Gathering at Dunia Fantasi Ancol, Jakarta.

08 July



Kompetisi Bowling Marein antar Divisi.
Marein's Bowling Competition among Divisions.

18 July - 31 August



Pelatihan Value Deployment Program.
Value Deployment Program Training.

18 November



Kompetisi Futsal Marein antar Divisi.
Marein's Futsal Competition among Divisions.

26 September - 21 November



Training Matematika Aktuaria di Plaza Marein.
Actuarial Mathematic Training at Plaza Marein.

PENGHARGAAN

AWARDS



THE BEST REINSURANCE COMPANY 2013
MAJALAH INVESTOR



THE BEST REINSURANCE COMPANY 2013
MEDIA ASURANSI



THE BEST PRACTICE REINSURANCE 2013
BISNIS INDONESIA



THE MOST RELIABLE IMPROVEMENT 2013
BISNIS INDONESIA

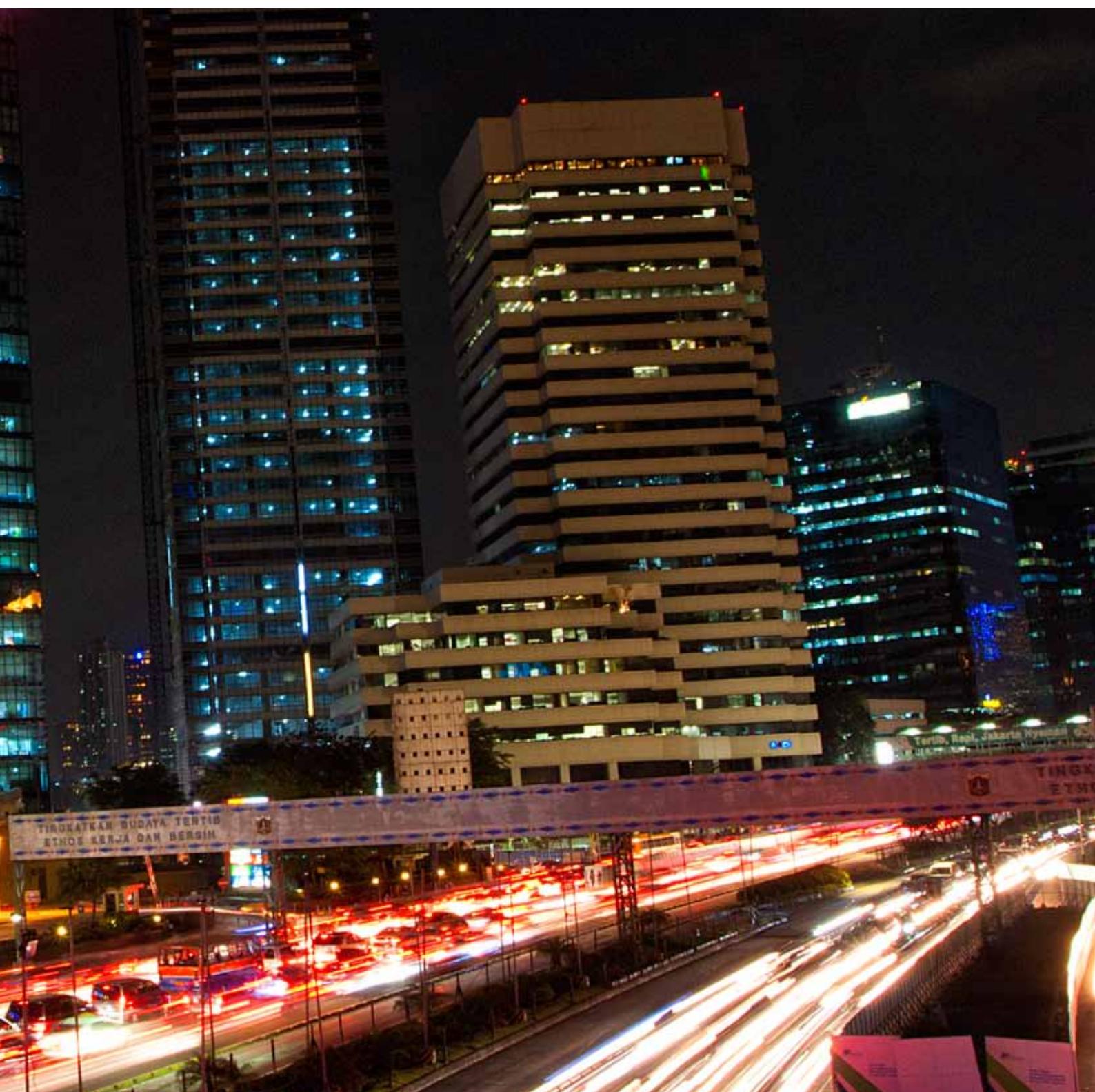


3rd RANK BEST ISLAMIC REINSURANCE COMPANY
KARIM BUSINESS CONSULTING



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, yang lebih dikenal dengan Marein, merupakan perusahaan reasuransi nasional pertama, serta perusahaan reasuransi terbuka pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, known as Marein, is the first national reinsurance company in Indonesia and the first reinsurance company to be publicly listed on the Indonesia Stock Exchange.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, yang lebih dikenal dengan Marein, merupakan perusahaan reasuransi nasional pertama serta perusahaan reasuransi terbuka pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Didirikan pada tanggal 4 Juni 1953 oleh tokoh industri asuransi Indonesia seperti Soeparjan, Alm. Willy Wuwungan, Alm. Lie Kian Seng, Alm. Prof. DR. TSG Mulia, Alm. Bahar Nasution, Alm. Th. S.T. Gautama, Alm. Idham.

Tahun 1980, AJB Bumiputera 1912 menjadi pemegang saham terbesar Marein dan diikuti oleh beberapa perusahaan asuransi lainnya seperti PT Asuransi Jiwa Panin Putra maupun PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Tahun 1986, Marein berhasil membagikan dividen pertama kali kepada para pemegang saham. Tahun 1988, PT Dharmala Sakti Sejahtera menjadi pemegang saham mayoritas.

Tanggal 24 Maret 1990, Marein melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama, dengan meningkatkan modal setor dari Rp 7,0 miliar menjadi Rp 9,1 miliar. Tanggal 25 Mei 1990, dalam Rapat Umum Pemegang Saham diputuskan untuk menaikkan modal dasar dari Rp 10,0 miliar menjadi Rp 30,0 miliar.

Tahun 1993, Marein menempati gedung milik sendiri Graha Marein yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

Sesuai dengan kebutuhan akan Reasuransi Syariah, Marein membentuk divisi Syariah berdasarkan Ijin Menteri Keuangan RI No. KEP-075/KM/12/2006 pada tanggal 25 Agustus 2006.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Marein menempati gedung baru, beralamat di Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

Sejak tahun 2010 sampai dengan 2013 Marein mendapat peringkat **idA** dari Pefindo Credit Rating Indonesia.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, known as Marein, is the first national reinsurance company in Indonesia and the first reinsurance company to be publicly listed on the Indonesia Stock Exchange. The company was founded on June 4, 1953 by Indonesian insurance industry figures such as Soeparjan, the late Willy Wuwungan, the late Lie Kian Seng, the late Prof. Dr. TSG Mulia, the late Bahar Nasution, the late Th. S. T. Gautama, and the late Idham.

In 1980, AJB Bumiputera 1912 became Marein's major shareholder and was followed by other insurance companies such as PT Asuransi Jiwa Panin Putra and PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. In 1986, Marein successfully apportioned its dividends to shareholders for the first time. In 1988, PT Dharmala Sakti Sejahtera became the major shareholder.

On March 24, 1990, Marein executed its first Limited Public Offering, and raised paid-up capital from Rp 7.0 billion to Rp 9.1 billion. On May 25, 1990, a decision was made at the Annual General Meeting of Shareholders to raise the authorized capital from Rp 10.0 billion to Rp 30.0 billion.

In 1993, Marein relocated it's location to a new self-owned building named Graha Marein located at Jl. Palmerah Utara No. 100, Jakarta 11480.

In line with the requirement for sharia reinsurance, Marein set up a sharia division as per Finance Ministry Decree No. KEP-075/ KM/12/2006 on August 25, 2006.

On March 1, 2007, Marein relocated to a new office location at Plaza Marein Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

Since 2010 up to 2013 Marein was awarded **idA** credit rating by Pefindo Credit Rating Indonesia.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA TBK

ALAMAT | ADDRESS

Plaza Marein Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910

Phone
(+62 21) 57936588 (hunting)
(+62 21) 57936575-79

Fax
(+62 21) 57936580-83

Email
marein@marein-re.com

website
www.marein-re.com

BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

Reasuransi konvensional dan syariah
Conventional and sharia reinsurance

TANGGAL PENDIRIAN | ESTABLISHMENT

4 Juni 1953
June 4, 1953

DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF INCORPORATION

Akta Pendirian Perusahaan No. 15 pada tanggal 4 Juni 1953 dibuat dihadapan Anton Frederik Schut pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta.

Disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No. J.A5/108/3 pada tanggal 17 Desember 1953.

Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954.

Tambahan Berita Negara No. 173.

Deed of Establishment No. 15 on June 4, 1953 of Anton Frederik Schut, Notary Public substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta.

Approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) Decree No. J.A5/108/3 on December 17, 1953.

State Gazette No. 23 on March 19, 1954.

Additional State Gazette No. 173.

MODAL DASAR | AUTHORIZED CAPITAL

Rp 90.000.000.000

BURSA EFEK | STOCK EXCHANGE

Saham Marein dicatat dan diperdagangkan pada
Marein stock is listed and traded on

PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building,
Tower I, Lt. LL
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

PENCATATAN DI BURSA EFEK INDONESIA | LISTING AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

4 September 1989
September 4, 1989

KODE SAHAM | STOCK CODE

MREI

MREI.IJ (bloomberg)

MREI.JK (reuters/yahoo)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris | Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris | Commissioner

Lahir di Tondano (Sulawesi Utara), tanggal 28 Maret 1956. Mendapat gelar Doktorandus bidang manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1981. Mendapat gelar Master bidang Finance dan Ph.D dalam bidang Strategic Management dari Universitas Nebraska, Lincoln, Nebraska, USA. Beliau telah memulai karirnya sejak tahun 1979 dan berpengalaman secara profesional di berbagai perusahaan dan industri. Sebelum bergabung dengan Marein beliau menjabat sebagai Partner di Ernst & Young Advisory Services (2000 - 2007).

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2007, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 99. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Desember 2007, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-415/BL/2007.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Born in Tondano (North Sulawesi) on March 28, 1956. Graduated in Bachelor of Management from Atma Jaya Catholic University in 1981. He earned Master in Finance and a Ph.D in Strategic Management from the University of Nebraska at Lincoln, Nebraska, USA. He started his career in 1979 and had professional experiences in various companies and industries. Prior to joining Marein he was assigned as a Partner in Ernst & Young Advisory Services (2000-2007).

He was assigned as Chairman based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2007 under Notarial Deed No. 99 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on December 13, 2007, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-415/ BL/2007.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company. He also sits as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Lahir di Gorontalo, tanggal 25 Mei 1956. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar pada tahun 1995.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 59. Telah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan pada tanggal 28 Juli 2010, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-343/BL/2010.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Born in Gorontalo on May 25, 1956. He earned his Bachelor Degree from The Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) School of Economics in Makassar in 1995.

He was assigned as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2011 under Notarial Deed No. 59 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on July 28, 2010, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-343/BL/2010.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company.



Ronni Widjaja, SE *)
Komisaris | Commissioner

*) up to August 1, 2013

Sarkoro Handajani, Ir., MM.
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 28 Mei 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta, pada tahun 1977. Bergabung dengan Marein pada tahun 2003 sebagai Komisaris Independen, dan sejak tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Keuangan.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-327/BL/2008. Beliau menjabat sebagai Komisaris sampai dengan tanggal 1 Agustus 2013.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.

Born in Jakarta on May 28, 1954. He graduated from the Faculty of Economy Trisakti University Jakarta in 1977. He joined Marein in 2003 as an Independent Commissioner, and since 2004 was appointed as Finance Director. He was served as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed the Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on August 11, 2008, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-327/BL/2008. He is assigned as Commissioner until August 01, 2013.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development activities of the company.

Lahir di Karawang, tanggal 25 September 1954. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980 dan pada tahun 1995 meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2009, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 103. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Kementerian Keuangan pada tanggal 27 Juni 2011, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-325/BL/2011.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan operasional keuangan, mewakili pemegang saham minoritas. Disamping itu beliau juga menjadi Ketua Komite Audit, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dan Ketua Komite Kebijakan Risiko.

Born in Karawang on September 25, 1954. Graduated from the Institute of Technology Bandung in 1980 and in 1995 obtained a degree of Magister of Management from University of Trisakti.

He was assigned as Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders under Notarial Deed No. 103 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on June 27, 2011, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-325/BL/2011.

Primary Duties

To supervise and advise the Board of Directors with regard to financial operation and to represent the interests of minority shareholder. He also sits as the Chairman of the Audit Committee, the Good Corporate Governance Committee and the Risk Management Committee.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICP, CPIE
Presiden Direktur | President Director

Agus Muhamar, Drs. MSc., ASA, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur Reasuransi Jiwa | Director of Life Reinsurance

Lahir di Makassar, tanggal 23 Desember 1952. Mendapat gelar Doktorandus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, pada tahun 1981.

Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2006, yang diaktaikan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 142. Aktif di berbagai organisasi asuransi, seperti Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Konsorsium Pengembangan Industri Asuransi Indonesia-Terorisme & Sabotase (KPIAI-TS) dan Kerjasama Customs Bond Indonesia (KSCBI).

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari Departemen Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2008, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-320/BL/2008.

Tugas Utama

Membawahi Aktuaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Legal. Memimpin Direksi lainnya mengelola sumber daya yang ada untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Disamping itu, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Investasi.

Born in Makassar on December 23, 1952. He earned his Bachelor Degree from Faculty of Economy at University of Indonesia in 1981. He was assigned as President Director based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2006 under Notarial Deed No. 142 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.

Actively involved in various insurance organizations, such as Association of Management Insurance Expert of Indonesia (AAMAI), Consortium of Development of Insurance Industry of Indonesia-Terrorism & Sabotage (KPIAI-TS) and Cooperation of Customs Bond of Indonesia (KSCBI).

Passed the Fit and Proper Test held by Ministry of Finance on August 11, 2008, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-320/BL/2008.

Primary Duties

To supervise the Actuarist, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Legal. To lead other board members, manage the company's resources to obtain the company's objectives and goals in achieving profit in a productive way. He also sits as the Chairman of the Investment Committee.

Lahir di Jakarta tanggal 4 Agustus 1958. Lulus dari Universitas Indonesia, jurusan FMIPA (Matematik) dengan gelar Sarjana, pada tahun 1985. Mendapat gelar Master dari University of The Philippines, jurusan Aktuaria, pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Reasuransi Jiwa pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2009, yang diaktaikan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 103.

Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan dari Departemen Keuangan pada tanggal 13 Mei 2009, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-91/BL/2009.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Jiwa konvensional dan syariah, bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi jiwa beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Jakarta on August 4, 1958. He majored in mathematics and graduated from the University of Indonesia in 1985. He has also earned a Masters Degree from the University of The Philippines with a focus in Actuarial Science in 1990.

He was assigned as Director of Life Reinsurance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2009 under Notarial Deed No. 103 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed the Fit and Proper Test held by Ministry of Finance, on May 13, 2009, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-91/BL/2009.

Primary Duties

In charge of conventional and sharia Life Reinsurance, responsible to supervise the operational activities and business result of both divisions. To assist the President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.



Yanto J. Wibisono, SE
Direktur Keuangan | Finance Director

Lahir di Jakarta, tanggal 17 Mei 1967. Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 1 November 2013, sesuai Salinan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-578/NB.1/2013. Sebelum bergabung dengan Marein menjabat posisi eksekutif sebagai AVP, CFO dan Direktur di beberapa perusahaan antara lain di grup Tamara, grup Sinarmas dan grup Asco yang bergerak dibidang perbankan, investasi, perdagangan dan properti. Juga pernah menjabat sebagai Komisaris di Bank Chinatrust Indonesia dan beberapa perusahaan lainnya.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Investasi, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Jakarta on May 17, 1967. Graduated from Faculty of Economy, Parahyangan University, Bandung in 1990. He was assigned as Director of Finance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed the Fit and Proper Test by Financial Services Authority, on November 1, 2013, based on Financial Services Authority Board of Commissioner Decree No. KEP-578/NB.1/2013. Prior to joining Marein he was assigned as the executive position of AVP, CFO, and Director at several companies, e.g. Tamara group, Sinarmas group and Asco group, engaged in banking, investment, trading and property. He was previously assigned as Commissioner in Bank Chinatrust Indonesia and other companies.

Primary Duties

In charge of the Finance & Accounting Division, Investment Division, Information Technology Division, Human Resources and Corporate Services Division. Assisting the President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.

Hardjono, SE, MM, ASAI, AAI-J, QIP, CPIE
Direktur Reasuransi Umum | Director of General Reinsurance

Lahir di Solo tanggal 6 Desember 1954. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1995, dan mendapat gelar Magister Management dari Universitas Muhammadiyah tahun 2002. Tercatat sebagai anggota di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI). Merintis karir di AJB Bumiputera 1912 sejak tahun 1976, Tahun 2005 sebagai Ketua Yayasan Dharma Bumiputera lalu bergabung dengan Marein pada tahun 2005 sebagai Direktur Reasuransi Jiwa, dan efektif sejak 28 Mei 2008 diangkat menjadi Komisaris. Menjadi Penasehat Reasuransi Umum pada tahun 2011 sampai dengan tanggal 15 Mei 2012. Menjabat sebagai Direktur Reasuransi Umum pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137. Telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Departemen Keuangan pada tanggal 5 Agustus 2009, sesuai Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK KEP-261/BL/2009.

Tugas Utama

Membawahi Divisi Reasuransi Umum, Konvensional dan Syariah. Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan teknik dan bisnis reasuransi umum beserta hasilnya. Membantu Presiden Direktur untuk mewujudkan maksud dan tujuan perusahaan dalam mencapai laba dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Born in Solo on December 6, 1954. Graduated from Faculty of Economy University of Indonesia in 1995, and earned a Magister Management degree from University of Muhammadiyah in 2002. Registered as an active member of the Society Actuaries of Indonesia (PAI) and the Association of Management's Insurance Expert of Indonesia (AAMAI). He began his career at AJB Bumiputera 1912 since 1976. In the year of 2005 he became the Chairman of Yayasan Dharma Bumiputera and thereafter joined Marein in 2005 as Director of Life Reinsurance, and since May 28, 2008, effectively was appointed as Commissioner. In 2011 up to May 15, 2012 he appointed as General Reinsurance Advisor. He was assigned as Director of Conventional and Sharia General Reinsurance based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2012 under Notarial Deed No. 137 by Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH. Passed the Fit & Proper Test held by Ministry of Finance, on August 5, 2009, based on Chairman of Bapepam-LK Decree No., KEP-261/BL/2009.

Primary Duties

In charge of Conventional and Sharia General Reinsurance, responsible to supervise the operational activities in division and business result of both divisions. Assisting President Director to implement the company's objective to achieve sustainable profit and growth.

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komisaris dan Direksi

Training Program to Improve Commissioner's and Director's Competency

	NAMA NAME	PELATIHAN/SEMINAR TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA ORGANIZED BY	WAKTU & TEMPAT TIME & VENUE
BOARD OF COMMISSIONERS	1 Tjan Soen Eng	Study Tour Visiting Best Insurance Operational Practice & Risk Management	Mapfre Re	February 22, 2013 (Spanyo)
		Study Tour Visiting Best Insurance Operational Practice & Risk Management	Sanlam	May 30, 2013 (South Africa)
		Anuga Conference	Koelnmesse Gmbh	October 5-9, 2013 (Germany)
		Risk and Governance Summit 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	December 4, 2013 (Jakarta)
		Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
	2 Nasir Ilmullah	Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
	3 Ronni Widjaja *)	Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
	4 Sarkoro Handajani	Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
BOARD OF DIRECTORS	1 Robby Loho	Investasi Yang Aman Bagi Perusahaan Asuransi & Peran Media Massa Dalam mendorong Kinerja Perusahaan Asuransi	Media Asuransi	March 6, 2013 (Jakarta)
		Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
		Indonesia National Catastrophe Day about Flood Risk, EQ Risk, Human Security and Risk Modeling	PT. AON Bienfield	June 12, 2013 (Jakarta)
		Value Deployment Program	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	JULY 18-19, 2013 (Bandung)
		19 th Indonesia Rendezvous	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	October 23-26, 2013 (Bali)
		12 th Singapore International Reinsurance Conference	Singapore Insurance Association, SRA, SCI, RBAS, AIR	November 5-7, 2013 (Singapore)
		Insurance Outlook 2014 Seminar "Bisnis Asuransi di Tahun Politik"	Media Asuransi	November 20, 2013 (Jakarta)
	2 Yanto J. Wibisono	Workshop Strategi Investasi dalam menghadapi Pemilu 2014	PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kllring Penjamin Efek Indonesia dan PT. Schroder Investment Management Indonesia	March 25 - 27, 2013 (Bandung)
		Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
		Indonesia Economic Outlook 2014	Bisnis Indonesia	October 31, 2013 (Jakarta)
		Value Deployment Program	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	July 18-19, 2013 (Bandung)
		Life Insurance Underwriting Seminar	Mapfre Philippines	September 18, 2013 (Manila)
		19 th Indonesia Rendezvous	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	October 23-26, 2013 (Bali)
		Board and Executives Development Program for Insurance	ISEA	November 22-23, 2013 (Bogor)
	3 Agus Muharam	Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
		Value Deployment Program	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	July 18-19, 2013 (Bandung)
		26 th Pacific Insurance Conference	Pacific Insurance Conference	October 27-30, 2013 (Hong Kong)
	4 Hardjono	Microinsurance Seminar	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	June 4, 2013 (Jakarta)
		Value Deployment Program	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk	July 18-19, 2013 (Bandung)
		Life Insurance Underwriting Seminar	Mapfre Philippines	September 18, 2013 (Manila)
		12 th Singapore International Reinsurance Conference	Singapore Insurance Association, SRA, SCI, RBAS, AIR	November 5-7, 2013 (Singapore)

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relations						Kepemilikan Saham Dewan Komisaris and Direksi dan/atau keluarganya The Board of Commissioners and Directors and/or Family Shareholdings	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
KOMISARIS COMMISSIONER								
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√
Nasir Ilmullah	-	√	-	√	-	√	-	√
Ronni Widjaja *)	-	√	-	√	-	√	-	√
Sarkoro Handajani	-	√	-	√	-	√	-	√
DIREKSI DIRECTOR								
Robby Loho	-	√	-	√	-	√	-	√
Yanto J. Wibisono	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus Muharam	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardjono	-	√	-	√	-	√	-	√

*) up to August 1, 2013

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Program Pelatihan

Untuk pengembangan sumber daya manusia, perusahaan melakukan program-program yang sistematis dan terencana meliputi, pelatihan teknis asuransi, keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi juga pelatihan manajerial.

Perusahaan memberi dukungan dan membiayai karyawan untuk meraih sertifikasi dan gelar profesi.

Perusahaan juga memberi kesempatan program beasiswa dan magang bagi mahasiswa berprestasi.

Biaya Pelatihan

Realisasi program pelatihan di tahun 2013 sebesar Rp 1,42 miliar atau 3,6% dari biaya kepegawaian di tahun 2013.

Fasilitas Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Selain adanya peningkatan kemampuan teknis dan manajerial karyawan, kesejahteraan karyawan juga menjadi perhatian perusahaan.

Perusahaan telah menjadi anggota Jamsostek No. JJ002071 sejak tanggal 1 Januari 1987.

Perusahaan juga telah memiliki Dana Pensiun pemberi Kerja yang disetujui Menteri Keuangan No. S-241/MK.13/1992.

Perusahaan mempunyai Koperasi Karyawan yang disahkan oleh Departemen Koperasi berdasarkan Surat Keputusan No. 194/PH/X/XI/1993.

Training Programs

For human resources development, the company established systematic and well-planned programs, such as technical training for insurance, financial, human resources, and information technology as well as managerial training.

The company provides support and financing for employees to earn certification and professional accreditation.

The company provides opportunities for scholarship and internship programs for outstanding students.

Training Fees

The realization of training program in 2013 is Rp 1.42 billion or 3.6% of the 2013 employee expenses.

Facilities to Improve Employee Welfare

Beside the improvement of employee technical and managerial abilities, employee welfare is also an area of company concern.

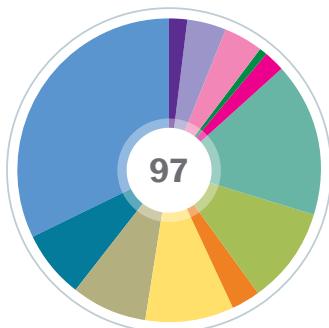
The company has been a member of Jamsostek No. JJ002071 since January 1, 1987.

The company has Pension Fund providers approved by the Ministry of Finance Decree No.S-241/MK.13/1992.

The company has an Employee Cooperative approved by Department of Cooperative Republic of Indonesia based on the Decree No. 194/ PH/X/XI/1993.

JUMLAH KARYAWAN PER 31 DESEMBER 2013: 109 ORANG
 TOTAL EMPLOYEES AS OF DECEMBER 31, 2013: 109 PERSONS

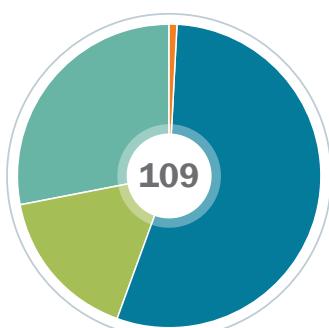
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Gelar Profesi
 Composition of Employees Based on Level of Professional Degree in Insurance



per 31 Desember 2013
 as of December 31, 2013

Gelar Profesi	2013
AAI-K	2
AAI-J	4
FLMI	4
FSAI	1
AAK	2
AAAI-J	16
AAAI-K	10
ASAI	3
AAAK	9
ALMI	8
ARA	7
CPLHI	31
Jumlah Total	97

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
 Composition of Employees Based on Level of Education



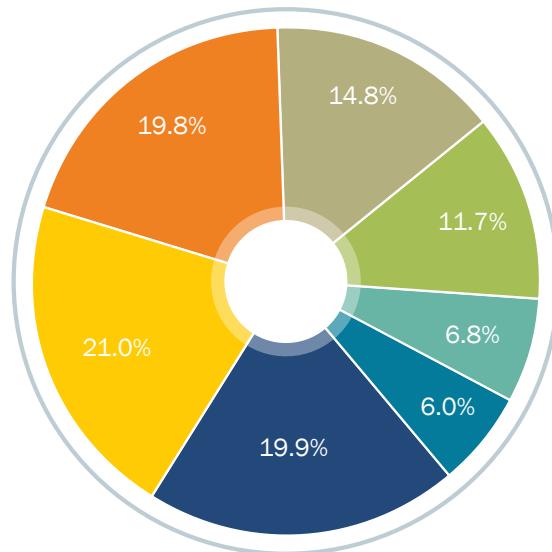
per 31 Desember 2013
 as of December 31, 2013

Pendidikan	2013
Strata 2 Masters Degree	6
Strata 1 Bachelor Degree	57
Diploma Academy	17
SLTA High School Graduate	29
Jumlah Total	109

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER LIST

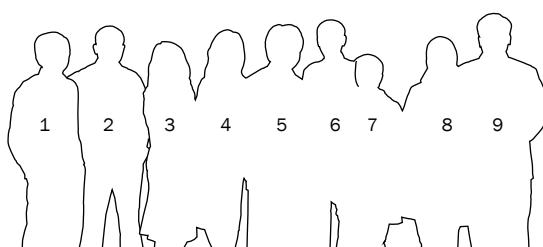
per tanggal 31 Desember 2013
as of December 31, 2013



KEPEMILIKAN Ownership	JUMLAH SAHAM Total Share	%
COUTTS AND CO LTD. SINGAPORE	81,606,104	21.0%
AJB BUMIPUTERA 1912	76,816,535	19.8%
ASURANSI BINA DANA ARTHA, TBK	57,280,864	14.8%
ABN AMRO NOMINEES SINGAPORE PTE LTD	45,447,980	11.7%
BARCLAYS BANK PLC HONG KONG-WEALTH MANAGEMENT	26,514,609	6.8%
FELICITY GOLD CORPORATION	23,230,971	6.0%
MASYARAKAT DENGAN PEMILIKAN KURANG DARI 5% PUBLIC WHICH OWN SHARES LESS THAN 5%	77,446,698	19.9%
TOTAL	388,343,761	100%

KEPALA DIVISI

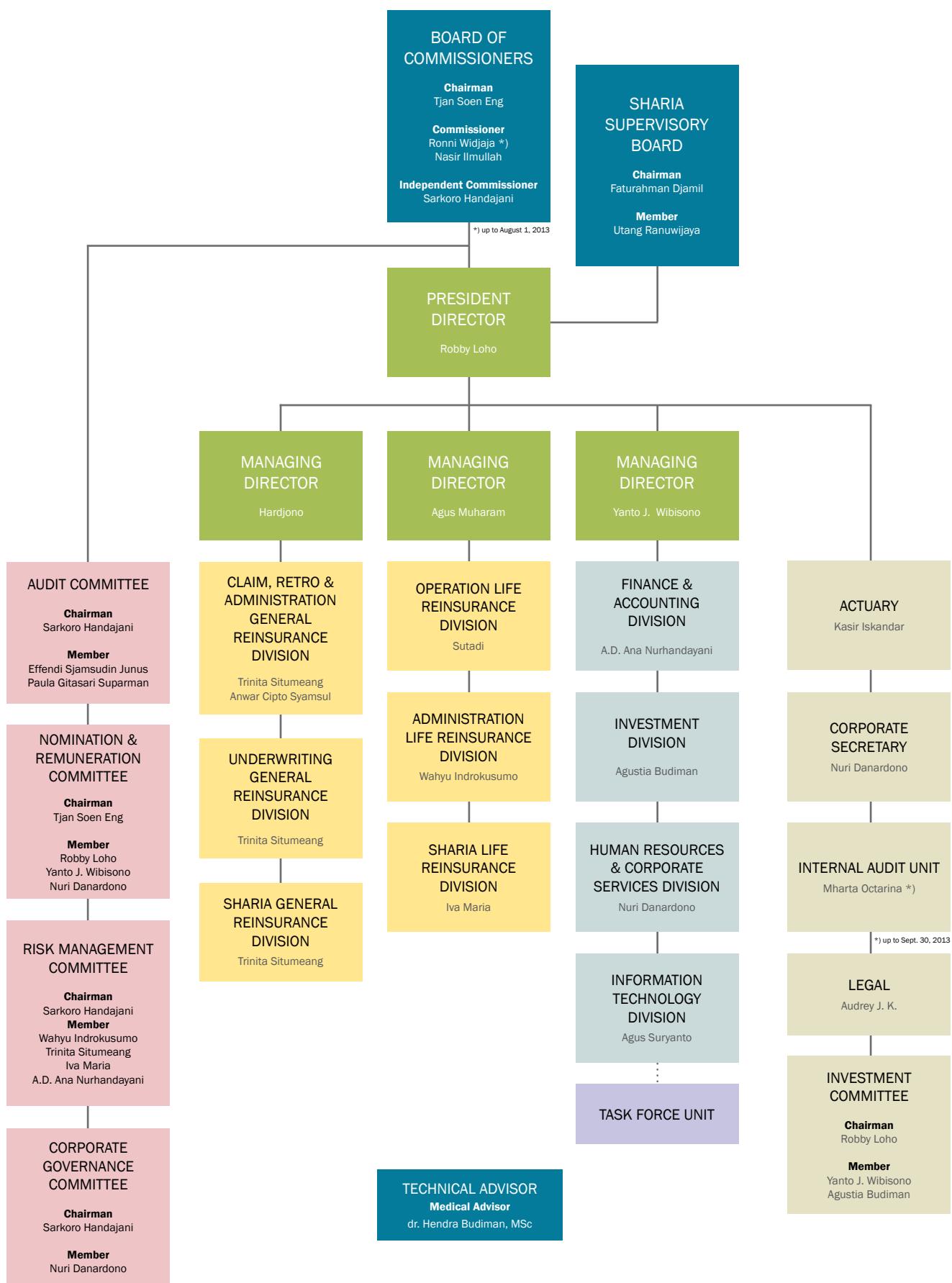
Division Heads



1. **Agus Suryanto, S. Kom**
Information Technology Division
2. **Sutadi, AAI-J, CPLHI**
Operation Life Reinsurance Division
3. **Trinita Situmeang Ir., MM, AAI-K, ANZIIF (Sr. Associate)**
General Reinsurance Division, including Sharia
4. **A.D. Ana Nurhandayani, SE, CPLHI, AAAI-K**
Finance & Accounting Division
5. **Wahyu Indrokusumo, SE, AAAI-J, CPLHI**
Administration Life Reinsurance Division
6. **Anwar Cipto Syamsul, ST, MM, AAAI-K**
Administration & Claim Retro General Reinsurance Division
7. **Iva Maria, Dra., ASAI, ARA, AAAI-J, AA-K**
Sharia Life Reinsurance Division
8. **Nuri Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI**
 - Human Resources & Corporate Services Division
 - Corporate Secretary
9. **Agustia Budiman, BSc, MBA**
Investment Division

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tahun Pencatatan Year of Record	Tindakan Korporasi Corporate Actions	Penambahan Lembar Saham Changes of Total Shares	Total Lembar Saham Total Shares
1989	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering		2.000.000
1990	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	600.000	2.600.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	6.500.000	9.100.000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9,100,000 stock bonus, the holders of 1 existing share entitled to 1 new share	9.100.000	18.200.000
1997	Pemecahan satuan unit saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2 kali. Stock split from Rp 1,000 to Rp 500 with ratio of 1:2 times	18.200.000	36.400.000
2000	Pemecahan satuan unit saham dari Rp 500 menjadi Rp 200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali Stock split from Rp 500 to Rp 200 with ratio of 1:2.5 times	54.600.000	91.000.000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus Issuance of 9,100,000 stock bonus, the holders of 10 existing shares entitled to 1 new share	9.100.000	100.100.000
2005	Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 400 per saham Distribution of 18,200,000 stock dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 400 per share	18.200.000	118.300.000
	Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	197.166.666	315.466.666
	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp 200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus Issuance of 17,206,830 stock bonus with par value of Rp 200 per share, the holders of 55 existing shares entitled to 3 new shares	17.206.830	332.673.496
2009	Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga Rp 320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp 200 per share at price of Rp 320 per share, the holders of 34 existing shares entitled to 6 new shares	55.670.265	388.343.761

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

(Member Firm of RSM International)
Plaza ABDA, 10th& 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman kav. 59
Jakarta 12190

Nama Akuntan Publik Name of Accountant :

Leknor Joni

Jasa yang diberikan Services Provided :

Laporan Audit Tahunan Annual Audit Reporting

Biaya Fee (2013) :

Rp 171.600.000

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir.

The Public Accountants that have conducted the company's audit in the last five years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Leknor Joni
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi
2011	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Ferdinand Agung
2010	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi
2009	KAP Aryanto, Amir Jusuf & Mawar	Dedy Sukrisnadi

NOTARIS PUBLIC NOTARY

Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH.
Jl. Tanjung Duren Timur 6 No. 207
Jakarta 11470

Jasa yang diberikan Services Provided :
Jasa Penerbitan Akta
Notarial Deed Publishing

Biaya Fee (2013) :
Rp 14.850.000

Periode penugasan Period of assignment :
2006 - sekarang present

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION AGENCIES

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia II, 3rd Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Kav. 11 Jakarta 12950

Jasa yang diberikan Services Provided :
Pengelolaan Administrasi Saham
Stock Administration Management

Biaya Fee (2013) :
Rp 42.900.000

Periode penugasan Period of assignment :
September 2003 - sekarang present



ANALISA DAN TINJAUAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW



32,7%
↑

HASIL INVESTASI NAIK 32,7%
INCOME FROM INVESTMENTS INCREASED BY 32.7%

36,5%
↑

LABA USAHA NAIK 36,5%
INCOME FROM OPERATIONS INCREASED BY 36.5%

KINERJA PERUSAHAAN

COMPANY PERFORMANCE

Premi Bruto

Premi bruto tahun 2013 sebesar Rp 807,8 miliar, naik sebesar 12,1% dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 720,8 miliar. Peningkatan premi bruto tersebut disebabkan karena meningkatnya volume akseptasi bisnis, pengembangan produk-produk baru dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang signifikan memberikan dampak pada peningkatan bisnis asuransi.

Kontribusi sektor reasuransi jiwa masih memberi kontribusi tertinggi sebesar 76,5%. Dengan membaiknya kualitas akseptasi dan rencana kenaikan tarif di sektor reasuransi umum, maka ke depannya kontribusi sektor reasuransi umum diharapkan akan meningkat.

Pendapatan Underwriting

Premi retrosesi sebesar Rp 221,8 miliar atau naik 13,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 194,8 miliar. Sementara jumlah premi neto meningkat menjadi Rp 586,0 miliar atau naik 11,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 526,0 miliar.

Premi yang belum merupakan pendapatan mencapai Rp 24,8 miliar, turun sebesar 9,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 27,5 miliar. Dengan kenaikan premi neto dan kenaikan cadangan premi tersebut di atas, maka jumlah pendapatan underwriting mencapai Rp 561,1 miliar atau naik 12,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 498,5 miliar.

Gross Premium Income

Gross Premium Income (GPI) for the year in 2013 amounted to Rp 807.8 billion, an increase of 12.1% over the previous year's figure of Rp 720.8 billion. The increase of gross premium income was due to the increased volume of business acceptances, new product development and significant growth of the Indonesian economy which benefited the growth of the insurance industry.

GPI from life reinsurance still provides the highest contribution, 76.5%, of total GPI. By improvements in underwriting quality and an increase in tariff in the general reinsurance sector we expect the contribution to GPI of the general reinsurance division to increase in the future.

Underwriting Revenues

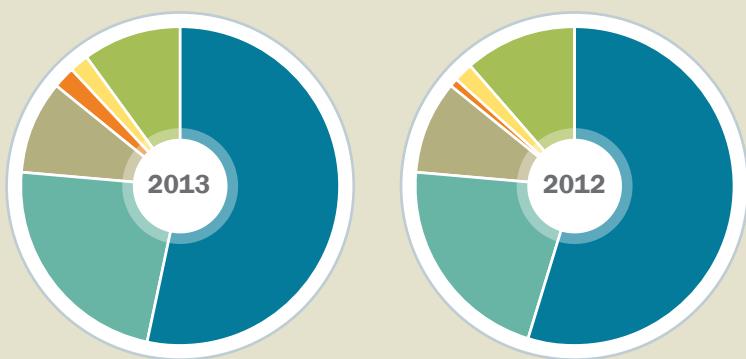
Retrocession premiums amounted to Rp 221.8 billion, an increase of 13.9% from the previous year's figure of Rp 194.8 billion. Net premiums increased to Rp 586.0 billion, increase of 11.4% from the previous year's figure of Rp 526.0 billion.

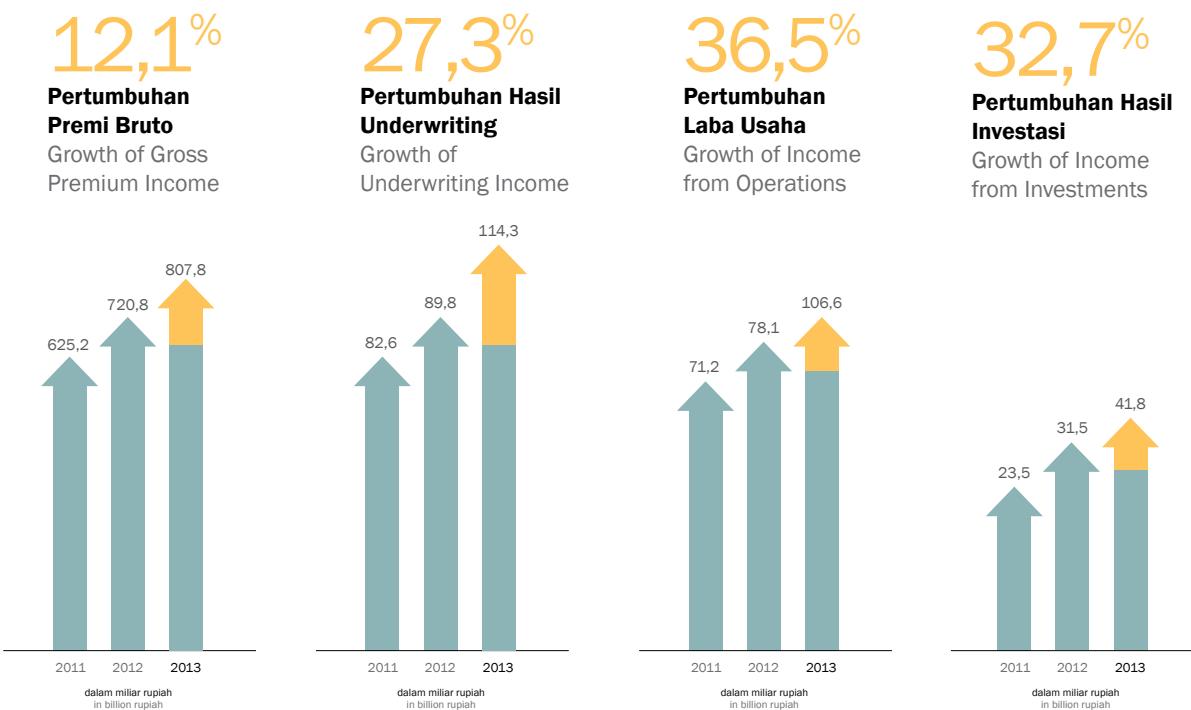
The increase in unearned premium reserve amounted to Rp 24.8 billion, a decrease of 9.8% over the previous year's number of Rp 27.5 billion. With the increase of net earned premiums and the increase of unearned premium reserve mentioned above, the underwriting revenues amounted to Rp 561.1 billion, 12.6% higher than the previous year's figure of Rp 498.5 billion.

Rincian Premi Bruto

Breakdown of Gross Premium Income

Keterangan Description	2013	2012
Life	53,5%	55,0%
Health	23,0%	21,4%
Fire	9,6%	9,5%
Hull	2,2%	1,0%
Cargo	1,9%	1,9%
Miscellaneous	9,8%	11,2%





Beban Underwriting

Klaim bruto yang telah diselesaikan sebesar Rp 425,2 miliar, naik 16,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 366,2 miliar. Sementara klaim retro mencapai Rp 112,4 miliar naik 43,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 78,2 miliar. Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding tahun lalu.

Dengan angka-angka klaim bruto, klaim retro dan kenaikan cadangan klaim tersebut di atas, maka total beban klaim sebesar Rp 351,1 miliar, naik 6,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 329,8 miliar.

Jumlah beban komisi bersih sebesar Rp 95,7 miliar, naik 21,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 78,9 miliar. Dengan demikian maka total beban underwriting berjumlah Rp 446,8 miliar, naik 9,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 408,7 miliar.

Hasil Underwriting

Dengan pendapatan dan beban underwriting tersebut di atas, maka hasil underwriting yang diperoleh perusahaan dalam tahun 2013 berjumlah Rp 114,3 miliar, naik 27,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 89,8 miliar.

Underwriting Expenses

The amount of gross claims paid was Rp 425.2 billion, an increase of 16.1% as compared to the previous year's figure of Rp 366.2 billion. Meanwhile, claim recovery amounted to Rp 112.4 billion, an increase of 43.7% from the previous year's number of Rp 78.2 billion. Estimated own retention claims did not differ significantly from the previous year.

With the increased gross claim, retro recovery and claim reserve retained, the amount of total claim expense amounted to Rp 351.1 billion, an increase of 6.5% from the previous year's figure of Rp 329.8 billion.

The net commission was Rp 95.7 billion, increase of 21.3% over the previous year's figure of Rp 78.9 billion. Total underwriting expenses amounted to Rp 446.8 billion, an increase of 9.3% over than last year's figure of Rp 408.7 billion.

Underwriting Income

Taking into account the total underwriting revenue and underwriting expenses mentioned above, the underwriting income obtained by the company in the 2013 amounted to Rp 114.3 billion, an increase of 27.3% from the previous year's figure of Rp 89.8 billion.

Kerjasama Retrosesi

Perusahaan telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan perusahaan-perusahaan reasuransi di dalam maupun di luar negeri, baik yang berhubungan dengan penanganan bisnis reasuransi jiwa dan bisnis reasuransi umum.

Untuk mengoptimalkan penyebaran risiko yang ditangani, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama bisnis yang berkesinambungan dengan beberapa perusahaan reasuransi internasional. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang memberikan dukungan retrosesi kepada perusahaan.

Retrocession Cooperation

The company has established a sustainable business partnership with domestic and overseas reinsurance companies associated with the handling of both life and general reinsurance businesses.

In its effort to optimize our risk allocation, the company has also established a continued business co-operation with several international reinsurance companies. The following are the companies who have given retrocession support to the company.

Dalam Negeri | Domestic

PT Reasuransi Nasional Indonesia

PT Tugu Reasuransi Indonesia

Luar Negeri | Overseas

The Toa Reinsurance Company Limited, Tokyo, Japan

Munich Reinsurance Company, Singapore

Scor Rückversicherung (Deutschland) AG, Germany

National Reinsurance Corporation of The Philippines, Manila, Philippines

Partner Reinsurance Europe Limited, Singapore

Swiss Reinsurance Company, Singapore

Best Reinsurance Company, Malaysia

Odyssey America Reinsurance, Singapore

Catlin Lloyds Syndicate

Al Fajer Retakaful Insurance Company, Kuwait

Canopius Asia Private Limited, Singapore

Malaysian National Reinsurance Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia

Labuan Reinsurance (L) Limited, Labuan, Malaysia

Asia Capital Reinsurance Group Pte Ltd, Singapore

Hanover Reinsurance, Singapore Branch

Trust International Insurance Co., Labuan Branch

Korean Reinsurance Company, South Korea, Singapore Branch

Qatar Re, Qatar

Central Re, Taiwan

Taiping Reinsurance Co. Ltd., Hongkong

General Insurance Corp. of India, India

Asian Reinsurance Corp., Thailand

Amlin Singapore Pte Ltd on behalf of LLoyd's Syndicate 2001, Singapore

Investasi

Aset investasi sebesar Rp 718,2 miliar naik 14,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 627,0 miliar. Peningkatan dana investasi ini disebabkan karena pertumbuhan premi bruto.

Liabilitas

Liabilitas sebesar Rp 577,4 miliar naik 26,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 457,9 miliar. Hal ini disebabkan karena penerapan Standar Akuntansi baru dengan perhitungan secara gross terhadap cadangan teknis yang ditahan pada akhir tahun, dan juga meningkatnya dana Tabarru' dari bisnis reasuransi syariah.

Ekuitas

Ekuitas sebesar Rp 408,0 miliar atau naik 26,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 321,9 miliar. Kenaikan ini terjadi karena pertumbuhan pada laba tahun berjalan.

Hasil investasi

Hasil investasi mencapai Rp 41,8 miliar naik 32,7% dibandingkan angka tahun sebelumnya sebesar Rp 31,5 miliar yang disebabkan kenaikan harga saham dan keuntungan selisih kurs.

Beban Usaha

Beban usaha mencapai jumlah Rp 49,6 miliar, naik 14,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 43,2 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai jumlah sebesar Rp 104,2 miliar, naik 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 96,7 miliar. Laba bersih per saham naik menjadi Rp 268,0 atau naik 7,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 249,0.

Laba Komperehensif

Total laba komprehensif sebesar Rp 100,8 miliar atau naik 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 98,0 miliar.

Kemampuan Membayar Hutang

Perusahaan mempunyai tingkat kemampuan membayar hutang yang cukup, hal ini dapat dilihat dari rasio lancar sebesar 1,6X untuk tahun 2013 dan 2012, serta rasio Kas dan Investasi terhadap Liabilitas sebesar 1,33X dan 1,42X masing-masing untuk tahun 2013 dan 2012.

Investments

Investment assets reached a sum of Rp 718.2 billion which increased by 14.5% from last year's sum of Rp 627.0 billion. The increase in investment funds is due to the growth of gross premium.

Liabilities

Liabilities reached Rp 577.4 billion an increase of 26.1% from the previous year of Rp 457.9 billion. This is due to implementing new accounting standards for the calculation of technical reserves on a gross basis and growth of Tabarru' funds from sharia reinsurance business.

Equity

Equity reached Rp 408.0 billion, up by 26.7% from the previous year of Rp 321.9 billion. This increase is due to the growth in income for the year.

Investment Income

Investment income reached Rp 41.8 billion, an increase of 32.7% over the previous year of Rp 31.5 billion due to increase in price of shares and foreign exchange gains.

Operating Expenses

Operating expenses reached Rp 49.6 billion, an increase of 14.8% from the previous year of Rp 43.2 billion.

Income for the Year

Income for the year reached Rp 104.2 billion, an increase of 7.8% over the previous year of Rp 96.7 billion. Net income per share increased from Rp 268.0 or 7.6% over the previous year's figure of Rp 249.0.

Comprehensive Income

Total comprehensive income is Rp 100.8 billion, an increase of 2.9% in comparison to the last year sum of Rp 98.0 billion.

Capability to Pay Debt

The company's solvability stand at the adequate level, this can be seen from the current ratio of 1.6 times for the year 2013 and 2012, also cash and investment ratio to liability stand at 1.33 times and 1.42 times, respectively for the years 2013 and 2012.

Perbandingan antara anggaran dengan realisasi tahun 2013 sebagai berikut :

The comparison between budget and actual performance for the year 2013 as follows:

Realisasi dan Anggaran 31 Des 2013 (Rp miliar)

Actual vs Budget Dec 31, 2013 (Rp billion)

	Anggaran Budget 2013	Realisasi Actual 2013	Pencapaian Achieved %
Premi Bruto Gross Premium	831,1	807,8	97,2
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	98,2	104,2	106,1
Ekuitas Equity	406,1	408,0	100,5

Perbandingan realisasi tahun 2013 dengan anggaran tahun 2014 sebagai berikut :

The comparison between actual performance for the year 2013 and budget of 2014 as follows :

Realisasi 31 Des 2013 dan Anggaran 31 Des 2014 (Rp miliar)

Actual Dec 31, 2013 vs Budget for Dec 31, 2014 (Rp billion)

	Realisasi Actual 2013	Anggaran Budget 2014	Pertumbuhan Growth %
Premi Bruto Gross Premium	807,8	924,5	14,4
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	104,2	125,1	20,1
Ekuitas Equity	408,0	519,0	27,2

Tingkat Solvabilitas

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.158/PMK.010/2008 dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009, dan kemudian diubah lagi dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, tingkat solvabilitas perusahaan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 100,0%. Per tanggal 31 Desember 2013, tingkat solvabilitas perusahaan sebesar 271,5%.

Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/2011 tingkat solvabilitas Dana Tabarru' perusahaan yang diwajibkan sekurang-kurangnya ialah 15,0%. Per tanggal 31 Desember 2013, tingkat solvabilitas Dana Tabbaru' perusahaan sebesar 143,0%.

Solvability Level

As per Decree of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 as amended by Regulation of the Ministry of Finance No. 158/PMK.010/2008 and together with Regulation of Chairman, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No PER-02/BL/2009, as amended by Regulation of the Ministry of Finance No.53/PMK.010/2012 concerning Financial Healthiness of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the minimum requirement for the solvability level of a company is at 100.0%. As per December 31, 2013, the company's solvability level is at 271.5%.

As per Decree of the Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 11/PMK.010/2011, the solvability level of the company's Tabarru' Fund is mandated at minimum 15.0%. As per December 31, 2013, the solvability level for the company's Dana Tabbaru' stood at 143.0%.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Pertumbuhan perekonomian Indonesia sejak tahun 2010 menunjukkan kecenderungan peningkatan yang cukup tinggi yaitu; 6,2% di tahun 2010, 6,5% di tahun 2011 serta 6,2% di tahun 2012. Untuk tahun 2013 dan 2014 diperkirakan akan sedikit menurun yaitu menjadi sekitar 5,5%-6%. Nilai tukar US dollar ke rupiah diperkirakan pada tingkat Rp 11.000-Rp 12.000. Sedangkan tingkat inflasi pada tahun 2014 diperkirakan relatif lebih rendah dari tahun 2013 yaitu sekitar 5,5%-6%. Akan tetapi suku bunga masih cenderung tinggi yaitu berkisar 7,5% karena masalah likuiditas masih menjadi isu penting.

Disamping itu defisit neraca pembayaran bisa berlanjut apabila tidak disertai peningkatan ekspor. Sementara, defisit neraca pembayaran di sektor jasa asuransi dari tahun ke tahun terus meningkat. Jadi dapat dikatakan semua sektor dibidang barang dan jasa akan meningkat sekitar 5% dan hanya sektor pertanian dan pertambangan yang masih tumbuh lambat karena masalah kebijakan ekonomi.

Dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia ditahun 2014 berarti perekonomian akan semakin meningkatkan daya beli dari golongan ekonomi menengah dan menengah atas yang juga merupakan potensial *buyer* untuk sektor asuransi baik asuransi umum maupun asuransi jiwa yang selama ini terus meningkat dari tahun ke tahun dengan pertumbuhan yang cukup besar.

Dukungan reasuransi dan retrosesi luar negeri masih cukup tersedia dengan kapasitas yang cukup besar dan harga yang masih kompetitif walaupun hasil dari penutupan risiko katastropik seperti banjir dan gempa bumi masih kurang menggembirakan dalam arti loss rationya masih cukup tinggi.

Tahun 2014 sektor asuransi jiwa diperkirakan tumbuh 20%-30% sementara sektor asuransi umum tumbuh 20%-25%.

Untuk beberapa lini usaha yaitu kendaraan bermotor, kecelakaan diri, kesehatan, kredit dan suretyship diharuskan diempatkan didalam negeri karena dianggap kelima lini usaha ini dapat diserap oleh kapasitas dalam negeri. Demikian juga untuk semua lini bisnis asuransi jiwa harus diempatkan didalam negeri. Pengaturan lainnya adalah retensi perusahaan asuransi untuk memenuhi kapasitas didalam negeri, juga adanya pengaturan maksimum komisi asuransi dan reasuransi yang diharapkan dapat memperbaiki industri asuransi.

Since 2010 the Indonesian economy has consistently demonstrated strong economic growth; 6.2% in 2010, 6.5% in 2011, and 6.2% in 2012. For 2013 and 2014 growth is expected to be slightly lower, around 5.5% - 6%. The Indonesian rupiah versus the US dollar is estimated to maintain a level of Rp 11,000 - Rp 12,000. Meanwhile, expected inflation for 2014 is estimated to be relatively lower than 2013, around 5.5%-6%. However, interest rates are expected to remain high around 7.5% as liquidity will continue to be a significant issue.

Additionally, the deficit in balance of payments will continue unless there is an increase in exports. In previous years it has been the deficit in balance of payments within the insurance sector that has increased from year to year. As a result, we can say that in all goods and services sectors growth will continue at a pace above 5%. It is only in the agricultural and mining sectors that will grow slowly due to economic policies.

In 2014 the Indonesian economy will continue to grow. This continued growth will further drive purchasing power from the middle and upper-middle class, who are potential buyers of general and life insurance. This growth is what has allowed the general and life insurance industries to grow at the high rates over the past years.

Support from retrocessionnaires and foreign reinsurance companies, who have large capacities, is increasingly available at competitive pricing, despite their covering of catastrophic events, such as flood or earthquake, resulting in less than encouraging results or loss ratios that are still high.

In 2014 the life insurance sector is predicted to grow by 20%-30%, and the general insurance sector is expected to grow 20%-25%.

For the classes of business automobile, personal accident, health, credit and suretyship, domestic insurers are mandated to reinsure domestically because all the classes of business can be absorbed by domestic capacity as well for life insurance. It is also hoped that regulations that required for domestic insurance companies to fulfill domestic retention capacity, as well as regulations that set maximum commission for insurance and reinsurance will improve the overall condition of the insurance industry.

Pada tahun 2014 di Indonesia dicanangkan sebagai tahun politik sehubungan dengan adanya Pemilihan Umum baik pemilihan anggota Legislatif maupun pemilihan Presiden. Diharapkan pesta demokrasi ini berjalan aman, lancar dan tidak mengganggu bisnis dan perekonomian.

Untuk tahun 2015 perlu diantisipasi kesiapan Indonesia khususnya dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi datangnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan membuka pasar dan persaingan yang lebih ketat termasuk didalam industri asuransi dan reasuransi.

Dengan adanya rencana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat kapasitas dalam negeri, peningkatan tarif dan juga pelaksanaan *Good Corporate Governance*, kami yakin industri reasuransi nasional akan semakin kuat dan memiliki prospek usaha yang baik.

Untuk itu kami akan senantiasa mengikuti perkembangan industri dengan terus memperbaiki *risk management*, supaya bisa ikut tumbuh bersama dengan industri sesuai harapan kita semua.

In Indonesia 2014 is proclaimed as a political year because of the upcoming legislative and presidential elections. We hope that the elections activities of our democratic nation will not have any adverse impact on the economy and business climate.

For 2015 Indonesia must anticipate its readiness for accession to the ASEAN Economic Community (EAC), specifically in the form of competent and qualified human resources as accession to the AEC would effectively open domestic markets to tighter competition, including the insurance and reinsurance industries.

With Financial Services Authority's plans to strengthen domestic reinsurance capacity, an increase in tariff rates for certain classes of business, combined with implementation of *Good Corporate Governance* we are convinced that Indonesia's reinsurance industry will grow stronger and have a bright business future ahead.

With this goal in mind we will closely follow industry developments while also improving our risk management capabilities so that we may grow together with the industry.

PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

Pembayaran dividen selama 2 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

The payment of dividend for the last 2 accounting years was as follows :

	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Yang Dibayarkan Total Payment (Rp)
2011	June 27, 2012	30	11.650.312.830
2012	June 24, 2013	38	14.757.062.918

TRANSAKSI AFILIASI

AFFILIATED TRANSACTIONS

Tidak ada transaksi afiliasi yang terjadi di tahun 2013.

There are no affiliated transactions in 2013.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Marein mempunyai tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan pelanggan.

Marein acts responsibly towards all shareholders and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust of all shareholders and public. Marein has proven its ability with the cooperation of management and staff to continue in maintaining the confidence of customers.

Marein adalah perusahaan reasuransi pertama dan sejak tahun 1989 menjadi satu-satunya perusahaan reasuransi terbuka. Bisnis perasuransian adalah bisnis kepercayaan, oleh karena itu kepercayaan pemangku kepentingan menjadi sangat penting. Marein mempunyai tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan masyarakat luas, melalui kepatuhan pada Tata Kelola Perusahaan yang baik, perusahaan dengan senantiasa menjaga kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Marein telah membuktikan kemampuannya, melalui kerjasama pengurus dan karyawannya, untuk selalu memelihara kepercayaan pelanggan.

Marein is the first reinsurance company in Indonesia and since 1989 is the only one to be publicly listed. Insurance is a business based on trust, therefore the trust of its stakeholders is very essential. Marein acts responsibly towards all shareholders and the public through the compliance of Good Corporate Governance, the company consistently maintains the trust of all shareholders and public. Marein has proven its ability with the cooperation of management and staff to continue in maintaining the confidence of customers.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah satunya adalah Komisaris Independen.

Tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan pada umumnya, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud di atas Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perusahaan.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Ketentuan pasal 113 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar perusahaan, gaji dan tunjangan lain dari para anggota Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is responsible towards shareholders. The Board of Commissioners is appointed once in 5 (five) years. The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of Commissioners, one of them being an Independent Commissioner.

The main jobs and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. To monitor the policies and general operations of the company and the company's business, and to advise the Directors for the benefit of the company and in line with company objectives.
2. To carry out their jobs, responsibilities and authority in line with the company's Articles of Association, the existing rules and regulations and decision from the Annual General Meeting of Shareholders.
3. To carry out jobs and responsibilities in an independent manner.
4. To implement and ensure principles of risk management and Good Corporate Governance are followed in all company activities at all levels of the organization.
5. To supervise the above mentioned items the Commissioner shall direct, monitor and evaluate the implementation of the company's strategic policies.

Determination of Board of Commissioners Remuneration

Based on article 113 Law No 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and article 16 verse 10 the company's Article of Association, the salary of the Board of Commissioners is determined at the Annual General Meeting of Shareholders.

Frekuensi Pertemuan

Rapat Komisaris tahun 2013 sebanyak 6 (enam) kali.

Frequency of Meetings

In year 2013 the Board of Commissioners met 6 (six) times.

Daftar kehadiran Attendance List

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Tjan Soen Eng	May 2007	6
Nasir Ilmullah	June 2011	6
Ronni Widjaja	May 2012 up to August 2013	4
Sarkoro Handajani	June 2009	6

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jabatan 5 (lima) tahun. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The Board of Directors is appointed once in 5 (five) years. The Board of Directors is responsible for managing the company according to prudent principals, subject to Good Corporate Governance.

Ruang Lingkup Pekerjaan & Tanggung Jawab Direksi

- Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan undangan yang berlaku.
- Menerapkan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha.
- Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja serta prosedur perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Direksi berhak mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.
- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perusahaan.
- Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan serta sejalan dengan Peraturan Pasar Modal.

Penetapan Remunerasi Direksi

Ketentuan pasal 113 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 16 ayat 10 anggaran dasar Perseroan, gaji dan tunjangan lain dari para Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Job Description and Responsibilities of the Board of Directors

- To manage the company according to their authority and responsibilities as ruled by the company's Article of Association and prevailing laws.
- To apply risk management and Good Corporate Governance principles in every activity of the company.
- To establish the organizational structure and company standard operating procedures with the the Board of Commissioners approval.
- Directors are entitled to represent the company in or out of court for every matter and in every occurrence regarding either management or ownership.
- To take full responsibility for the management of company actions.
- To be accountable for the implementation of their tasks to shareholders through the Annual General Meeting of shareholders.
- To be responsible for every legal action of conducting material transactions, and should acquire the approval of the company during the Annual General Meeting of Shareholders, while being in line with capital market regulations.

Determination of Board of Directors Remuneration

Based on article 113 Law No 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and article 16 verse 10 the company's Articles of Association, the salary and other subsidies for the members of Board of Directors are determined at the Annual General Meeting of Shareholders.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2013 maka pembagian tugas dan wewenang, penentuan gaji dan/atau tunjangan lain dari para anggota Direksi Perseroan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi tahun 2013 sebanyak 12 (dua belas) kali

Daftar kehadiran Attendance List

Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Jumlah Kehadiran Attendance
Robby Loho	May 2006	12
Agus Muharam	June 2009	12
Yanto J. Wibisono	May 2012	12
Hardjono	May 2012	12

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 12,3 miliar.

According to Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2013, the Board of Commissioners is given the mandate and authority to set and define the authority, tasks, salary, and benefits of the Board of Directors.

Frequency and List of Attendance

Meetings of Board of Directors in 2013 was held 12 (twelve) times

Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors up to December 2013 is Rp 12.3 billion.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Pembentukan Komite Audit juga dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.010/2012 pasal 23.

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in conducting its oversight responsibilities related to the Board of Directors management performance in accordance with Good Corporate Governance principles. The establishment of the Audit Committee was also to ensure compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 and Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.010/2012 article 23.

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

The Audit Committee is as follows :

AUDIT COMMITTEE

Ketua Chairman

Sarkoro Handajani, Ir., MM.

Anggota Member

Paula Gitasari Suparman, SE
Effendi Sjamsudin Junus, SE, MM

Profil Komite Audit

Sarkoro Handajani sebagai Komisaris Independen dan menjadi Ketua Komite Audit, sedangkan Paula Gitasari Suparman dan Effendi Sjamsudin Junus sebagai pihak independen yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Riwayat hidup Sarkoro Handajani sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Riwayat hidup Paula Gitasari Suparman adalah sebagai berikut: Lahir di Jakarta 17 Agustus 1962. Menyelesaikan pendidikan formalnya di STIE YAI pada tahun 1994. Beliau memiliki pengalaman bekerja di beberapa perusahaan, menangani bidang akuntansi dan keuangan. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak 15 Mei 2013.

Riwayat hidup Effendi Sjamsudin Junus adalah sebagai berikut: Lahir di Palembang tanggal 16 Mei 1967. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1997. Beliau telah mengikuti berbagai training atau pelatihan yang berhubungan dengan perekonomian dan memiliki pengalaman kerja menangani bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit sejak 15 Mei 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal lain yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja komite audit.
2. Menindaklanjuti hasil audit dalam rangka meng-evaluasi kecukupan pengendalian internal dan proses pelaporan keuangan.
3. Melakukan pertemuan rutin antara Komite Audit dengan Unit Audit Internal dalam rangka membahas temuan audit, terutama risiko yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.
4. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Memberikan rekomendasi mengenai kandidat akuntan publik kepada Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Audit Committee Profile

Sarkoro Handajani is the Independent Commissioner and Audit Committee Chairman, while Paula Gitasari Suparman and Effendi Sjamsudin Junus work as independent contributors who have an educational background in accounting and finance.

Sarkoro Handajani's personal record has been described in the Board of Commissioners Profile.

Paula Gitasari Suparman's personal record is as follows: Born in Jakarta on August 17, 1962. In 1994 she completed her formal education at STIE YAI. She has worked at several companies specifically in the areas of finance and accounting. She has been appointed as a member of the Audit Committee since May 15, 2013.

Effendi Sjamsudin Junus's personal record is as follows: Born in Palembang on May 16, 1967. In 1991 he completed his formal education in Faculty of Economy at Atma Jaya Catholic University and obtained a degree of Magister of Management from STIE IPWI in 1997. He has attended various training related to the economy and have a working experience handling accounting and finance at several companies. He has been appointed as a member of the Audit Committee since May 15, 2013.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the task and responsibility to advise the Board of Commissioners on important matters brought up by the Board of Directors. The Audit Committee may at its own discretion identify other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee's responsibilities are as follows:

1. To monitor and evaluate the planning and execution of the audit committee's work plan.
2. To follow-up audit results in order to evaluate the adequacy of internal controls and the financial reporting process.
3. To conduct routine meetings between the Audit Committee and the Internal Audit Unit for the purpose of discussing audit findings, especially issues that could potentially adversely affect the business continuity of the company.
4. To ensure that financial statements are in compliance with existing accounting standards.
5. To make recommendations regarding the appointment of public accountant to the Board of Commissioners, to be communicated during the Annual General Meeting of Shareholders.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Frequency and List of Attendance

Komite Audit Auditing Committee		Kehadiran Attendance
Sarkoro Handajani	Ketua Chairman	5
Paula Gitasari Suparman	Anggota Member	5
Effendi Sjamsudin Junus	Anggota Member	5

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit berpendapat tidak ditemukan hal-hal atau keputusan manajemen di tahun 2013 yang menyimpang dari peraturan perundangan, peraturan perusahaan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan keputusan Rapat Dewan Komisaris, yang secara substansial dapat membahayakan kelangsungan kegiatan usaha perusahaan di masa depan.

Independensi Anggota Komite Audit

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan atau non audit pada perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.
2. Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Brief Report on the Performance of Audit Committee

Based on the committee's review throughout 2013, it does not find any misconduct or any contradiction between management's decisions and existing regulations, company regulations, decisions of the Annual General Meeting of Shareholders, or decisions of the Board of Commissioners, which may substantially influence the operational activities of the company in the future.

Audit Committee Members Independence

1. Have not worked for a Public Accountant Office which provides audit or non-audit services to the company within the last year before being appointed by the Commissioner, as stated in Regulation No VIII.A.2 regarding Independence of Accountant Giving Audit Service in Stock Market.
2. Have not held the position as a key employee of the company within the last year before being appointed by the Commissioner.
3. Do not directly or indirectly own shares of the company.
4. Are not affiliated with the company and its Commissioners, Directors, or majority shareholders.
5. Do not directly have a business relationship related to the activities of the company.

KOMITE-KOMITE LAIN

OTHER COMMITTEES

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi berada di bawah Direksi, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 10 ayat 3. Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang ditetapkan.

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is under the responsibility of the Board of Directors, as stipulated in Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK. 10210/2012, article 10, verse 3. The Investment Committee has a duty to assist the Board of Directors in formulating investment policies and to monitor the implementation of such investment policies.

Susunan Komite Investasi sebagai berikut :

The Investment Committee is as follows :

Ketua Chairman Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Anggota Member Yanto J. Wibisono, SE Agustia Budiman, BSc., MBA.

Profil Komite Investasi

Riwayat hidup Robby Loho dan Yanto J. Wibisono sudah tertera di Profil Direksi.

Robby Loho ditunjuk sebagai Ketua Komite Investasi sejak 15 Maret 2013. Sedangkan Yanto J. Wibisono ditunjuk sebagai Anggota Komite Investasi sejak 15 Maret 2013 melalui SK No. 083/DIR/SDM/032013.

Riwayat hidup Agustia Budiman adalah sebagai berikut: Lahir di Jakarta tanggal 13 September 1967. Lulus dari New York University, USA, jurusan Akuntansi dan Sistem Informasi pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister di Monash University Australia Fakultas Bisnis dan Ekonomi pada tahun 2001. Bekerja di Marein sejak 1 April 2012 dan diangkat sebagai Kepala Divisi Investasi pada tanggal 1 Juli 2013. Ditunjuk sebagai anggota Komite Investasi sejak 15 Maret 2013 melalui SK No. 083/DIR/SDM/032013.

The Investment Committee Profile

Robby Loho's and Yanto J. Wibisono's personal record have been described in the Board of Directors Profile.

Robby Loho was nominated as Chairman of Investment Committee since March 15, 2013. While Yanto J. Wibisono was nominated as Member of Investment Committee since March 15, 2013 through SK No. 083/DIR/SDM/032013.

Curriculum vitae of Agustia Budiman is as follows: Born in Jakarta on September 13, 1967. Graduated from New York University, USA, majoring in Accounting and Information System in 1991 and got degree of Master at Monash University Australia, the Faculty of Business and Economy in 2001. He worked in Marein since April 1, 2012 and was nominated as Division Head of Investment dated July 1, 2013. Nominated as the member of Investment Committee since March 15, 2013 through SK No. 083/DIR/SDM/032013.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Frequency and List of Attendance

Komite Investasi The Investment Committee	Kehadiran Attendance
Robby Loho	Ketua Chairman 5
Yanto J. Wibisono	Anggota Member 5
Agustia Budiman	Anggota Member 5

KOMITE KEBIJAKAN RISIKO

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 5, Komite Kebijakan Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Susunan Komite Kebijakan Risiko sebagai berikut :

Ketua Chairman
Sarkoro Handajani, Ir., MM

Anggota Member
Wahyu Indrokusumo, SE, AAAI-J, CPLHI
Trininta Situmeang, Ir., MM, AAI-K, ANZIF (Sr. Associate)
A.D. Ana Nurhandayani, SE, CPLHI, AAAI-K
Iva Maria, Dra, ASAI, CPLHI, ARA, AAAI-J, AAI-K

Profil Komite Kebijakan Risiko

Riwayat hidup Sarkoro Handajani sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Sarkoro Handajani ditunjuk sebagai Ketua Komite Kebijakan Risiko sejak 16 Agustus 2013 melalui SK No. 214/KOM/SDM/082013, menggantikan Ronni Widjaja.

Riwayat hidup Wahyu Indrokusumo adalah sebagai berikut: Lahir di Ngawi tanggal 29 November 1959. Menyelesaikan pendidikan formal di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Perusahaan Universitas Islam Indonesia pada tahun 1984. Bekerja di Marein sejak tanggal 2 Februari 1987. Saat ini mengemban tugas sebagai Kepala Divisi Administrasi Reasuransi Jiwa. Ditunjuk sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko sejak 16 Agustus 2013 melalui SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Riwayat hidup Trininta Situmeang adalah sebagai berikut: Lahir di Medan, tanggal 24 Agustus 1969. Lulus dari Institut Pertanian Bogor, Fakultas Teknologi Pertanian Jurusan Teknologi Industri pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Magister Manajemen Risiko di Universitas Indonesia pada tahun 2011. Bekerja di Marein sebagai Kepala Divisi Reasuransi Umum sejak tanggal 4 Maret 2013. Ditunjuk sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko sejak 16 Agustus 2013 melalui SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Riwayat hidup A.D. Ana Nurhandayani adalah sebagai berikut: Lahir di Pacitan, tanggal 18 Maret 1963. Lulus dari Universitas Brawijaya, jurusan Akuntansi pada tahun 1987. Bekerja di Marein sejak tanggal 10 September 1990 dan diangkat sebagai Kepala Divisi

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As stated in the regulation of the Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 5, Risk Management Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management set out by the Board of Directors, as well as to assess the risk tolerance that can be taken by the company.

The Risk Management Committee is as follows:

The Risk Management Committee Profile

Sarkoro Handajani personal record has been described in the Profile of Board of Commissioners.

Sarkoro Handajani was nominated as the Chairman of Risk Management Committee since August 16, 2013 through SK No. 214/KOM/SDM/082013, replaced Ronni Widjaja.

Curriculum Vitae of Wahyu Indrokusumo is as follows: Born in Ngawi on November 29, 1959. He finished formal education at Faculty of Economics majoring in Corporate Economy of Indonesia Islamic University of 1984. He worked at Marein since February 2, 1987. Today, he holds tasks as Division Head of Life Reinsurance Administration. He was nominated as member of Risk Management Committee since August 16, 2013 through SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Curriculum Vitae of Trininta Situmeang is as follows: Born in Medan, on August 24, 1969. She graduated from Bogor Institute of Agriculture, Faculty of Agriculture Technology majoring in Industrial Engineering in 1992 and gained a Master degree in Risk Management from University of Indonesia in 2011. She joined Marein as Division Head of General Reinsurance dated March 4, 2013. She was nominated as member of Risk Management Committee since August 16, 2013 through SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Curriculum Vitae of A.D. Ana Nurhandayani is as follows: Born in Pacitan, on March 18, 1963. Shee graduated from the University of Brawijaya, majoring in Accounting in 1987. She worked in Marein since September 10, 1990 and nominated as Division Head of Finance

Keuangan dan Akuntansi pada tanggal 1 Januari 2004. Ditunjuk sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko sejak 16 Agustus 2013 melalui SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Riwayat hidup Iva Maria adalah sebagai berikut: Lahir di Jakarta, tanggal 10 Februari 1966. Lulus dari Universitas Indonesia, Fakultas MIPA Jurusan Matematika dengan gelar Sarjana, pada tahun 1992. Bekerja di Marein sejak tahun 1993. Pada tahun 1998 diangkat menjadi Kepala Bagian Aktuaria. Pada tahun 2010 diangkat menjadi Kepala Divisi Syariah Reasuransi Jiwa. Ditunjuk sebagai anggota Komite Kebijakan Risiko sejak 16 Agustus 2013 melalui SK No. 214/KOM/SDM/082013.

and Accounting dated January 1, 2004. She was nominated as member of Risk Management Committee since August 16, 2013 through SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Curriculum Vitae of Iva Maria is as follows: Born in Jakarta, on February 10, 1966. She graduated from the University of Indonesia, Faculty of MIPA majoring in Mathematic with the degree of Scholar, in 1992. She worked in Marein since 1993. In 1998, she was nominated as Section Head of Actuary. In 2010, she was nominated to be Division Head of Life Reinsurance Sharia. She was nominated as member of Risk Management Committee since August 16, 2013 through SK No. 214/KOM/SDM/082013.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Frequency and List of Attendance

Komite Kebijakan Risiko The Risk Management Committee		Kehadiran Attendance
Sarkoro Handajani	Ketua Chairman	6
Wahyu Indrokusumo	Anggota Member	6
Trinita Situmeang	Anggota Member	6
A.D. Ana Nurhandayani	Anggota Member	6
Iva Maria	Anggota Member	6

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite tersebut, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 6, sebagai berikut :

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan.
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Dewan Pengawas Syariah perusahaan.
3. Membantu menyusun sistem penggajian, pemberi tunjangan, dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination committee is a Committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to undertake the responsibility of supervising the implementation of the policy of the Remuneration and Nomination of Directors and personnel.

As for the duties and responsibilities of the Committee, as stated in the Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 6, as follows:

1. To draw up selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and other executives within the company.
2. To create the assessment system and give recommendations regarding the needs of the number of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board of the firm.
3. To help draw up the remuneration system, benefits given and other facilities, and monitoring its implementation.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

The Nomination and Remuneration Committee is as follows :

Ketua Chairman
Dr. Tjan Soen Eng

Anggota Member
Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB, AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE
Yanto J. Wibisono, SE
Nuri Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat hidup Tjan Soen Eng sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Tjan Soen Eng ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Maret 2013 melalui SK No. 084/KOM/SDM/032013.

Riwayat hidup Robby Loho dan Yanto J. Wibisono sudah tertera di Profil Direksi.

Riwayat hidup Nuri Danardono sudah tertera di Profil Sekretaris Perusahaan.

Robby Loho, Yanto J. Wibisono dan Nuri Danardono ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 15 Maret 2013 melalui SK No. 084/KOM/SDM/032013.

The Nomination and Remuneration Committee Profile

Tjan Soen Eng has been described in the Profile of Board of Commissioners.

Tjan Soen Eng was nominated as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since March 15, 2013 through SK No. 084/KOM/SDM/032013.

Curriculum Vitae of Robby Loho and Yanto J. Wibisono have been described in Profile of Board of Directors.

Curriculum Vitae of Nuri Danardono has been described in Profile of Secretary of Company.

Robby Loho, Yanto J. Wibisono and Nuri Danardono were nominated as member of Nomination and Remuneration Committee since March 15, 2013 through SK No. 084/KOM/SDM/032013.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Frequency and List of Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee		Kehadiran Attendance
Tjan Soen Eng	Ketua Chairman	6
Robby Loho	Anggota Member	6
Yanto J. Wibisono	Anggota Member	6
Nuri Danardono	Anggota Member	6

KOMITE KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan RI No. 152/PMK.10210/2012 pasal 23 ayat 7, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya.

Susunan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut :

Ketua Chairman
Sarkoro Handajani, Ir., MM.

Anggota Member
Nuri Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI

Profil Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Riwayat hidup Sarkoro Handajani sudah tertera di Profil Dewan Komisaris.

Sarkoro Handajani ditunjuk sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan sejak 1 Mei 2013 melalui SK No. 085/KOM/SDM/032013.

Riwayat hidup Nuri Danardono sudah tertera di Profil Sekretaris Perusahaan.

Nuri Danardono ditunjuk sebagai anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan sejak 1 Mei 2013 melalui SK No. 085/KOM/SDM/032013.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

As stated in the Regulation of the Ministry of Finance of RI No. 152/PMK.10210/2012 article 23, verse 7, the Corporate Governance Committee is a Committee established by the Board of Commissioners, and is in charge of assisting the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the implementation of Good Corporate Governance that was set out by the Board of Directors, as well as to assess the consistency of its application.

The Corporate Governance Committee is as follows :

The Corporate Governance Committee Profile

Sarkoro Handajani has been described in the Profile of Board of Commissioners.

Sarkoro Handajani was nominated as Chairman of Corporate Governance Committee since May 1, 2013 through SK No. 085/KOM/SDM/032013.

Curriculum Vitae of Nuri Danardono has been described in the Profile of Corporate Secretary.

Nuri Danardono was nominated as member of Corporate Governance Committee since May 1, 2013 through SK No. 085/KOM/SDM/032013.

Frekuensi Pertemuan & Tingkat Kehadiran Frequency and List of Attendance

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan The Corporate Governance Committee	Kehadiran Attendance
Sarkoro Handajani	Ketua Chairman 5
Nuri Danardono	Anggota Member 5

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Sekretaris perusahaan dijabat oleh S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA,FLMI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. 025/DIR/SDM/022006 tanggal 8 Februari 2006. Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Presiden Direktur.

The position of Corporate Secretary is presided by S. Nurwati Farini Danardono, Dra., Psi, CPLHI, ARA, FLMI based on the Director's Decree No. 025/DIR/SDM/022006 per February 8, 2006. The Corporate Secretary is under the responsibility of the President Director.

Riwayat hidup Sekretaris Perusahaan

Lahir di Jakarta, tanggal 30 Juni 1959. Lulus dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, tahun 1985. Bergabung dengan Marein pada tanggal 2 Januari 1991 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi. Sejak tahun 2006 diangkat dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Batepam-LK No. IX.I.4 perusahaan terbuka diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan, dengan tugas sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan masyarakat dan pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perusahaan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik.
5. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham.

The personal record of Corporate Secretary

Born in Jakarta, June 30, 1959. Graduated from Faculty of Psychology, University of Indonesia, in 1985. Joined Marein on January 2, 1991 as Head of Human Resources and Corporate Services Division, of 2006, concurrently appointed as Corporate Secretary of the company.

Tasks of Corporate Secretary

According to Bapepam-LK Policy No. IX.I.4, a public company must have a Corporate Secretary assigned with the following tasks :

1. To stay up to date with developments in capital markets, specifically compliance with existing regulations.
2. To provide services to the community and investors for information requests related to the company.
3. To provide input to the Board of Directors in order to comply with capital market laws and implementation.
4. To organize and execute the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.
5. To prepare the Annual Report to shareholders.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK dan dalam rangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, telah dibentuk Unit Audit Internal dan ditetapkan Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan tugas pengawasan.

Based on the Decree of the Chairman, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board and in order to create a Good Corporate Governance system, an Internal Audit Unit has been established, and an internal audit charter has been legalized as an implementation framework with which to carry out the audit unit's responsibilities.

Nama dan riwayat hidup singkat Kepala Unit Audit Internal

Mharta Octarina, SE. menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 1 November 2009 hingga 30 September 2013.

Name and background of Head of Internal Audit

Mharta Octarina, is appointed as the Head of Internal Audit since November 1, 2009 until September 30, 2013.

Selanjutnya, fungsi Audit Internal dilakukan oleh Yoga Suryo Prabowo, SE, lahir di Magelang tanggal 6 Februari 1979. Menyelesaikan pendidikan formalnya di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2004. Berpengalaman bekerja di beberapa perusahaan dan menangani bidang akuntansi dan keuangan.

Kedudukan Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Audit Internal sebagai unit kerja independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai Piagam Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan Komite Audit dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan.
2. Menjamin bahwa semua area kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik dalam jangka waktu yang memadai.
3. Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan hasil audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kecukupan dari fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada Direksi.

Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Unit Audit Internal selama tahun 2013

1. Mempersiapkan dan menjalankan program audit yang telah direncanakan dan disetujui oleh Presiden Direktur.
2. Menerbitkan laporan temuan hasil audit dan memberikan rekomendasi atas temuan hasil audit.
3. Melakukan review atas Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan.
4. Membantu perbaikan sistem pengadministrasian kebijakan perusahaan.
5. Memonitor agar jalannya kegiatan perusahaan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
6. Menganalisa dan menelaah laporan bulanan seperti Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan Lainnya.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan

Dalam setiap kegiatan perusahaan baik kegiatan yang berhubungan dengan operasional dan non operasional, perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan mengurangi risiko-risiko yang ada. Pengawasan dan pemantauan secara konsisten dilakukan baik dari pihak internal melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun pihak eksternal seperti pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Furthermore, the Audit Internal function carried out by Yoga Suryo Prabowo, born in Magelang on February 6, 1979. In 2004 he completed his formal education in Faculty of Economy at Atma Jaya Catholic University. He has worked at several companies specifically in the areas of finance and accounting.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.

Tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter

1. To prepare and execute the audit plan which has been discussed with Audit Committee, and approved by the President Director, in order to test and evaluate the adequacy and efficiency of existing systems, internal control and comply with procedure and reporting in all unit level.
2. To provide management with reports of the Audit Unit's recommendation and findings based on the outcome of their audit activities.
3. Findings that significantly deviated from the regular scope of business practice must be reported to the Board of Directors and Commissioners.
4. To report the adequacy of risk management functions, compliance and other control functions to the Board of Directors.

Duties that have been done by Internal Audit Unit during 2013

1. To prepare and execute audit programs that have been planned and approved by President Director.
2. To publish the findings of the audit report and provide recommendations on the findings of the audit results.
3. To review company's Standard Operating Procedure (SOP).
4. To help improvement of the company policy administration's system.
5. To monitor that the company's activities are in accordance with existing regulations.
6. To review and analyze monthly reports, such as Financial Reports and Others Financial Reports.

Application of Internal Control Systems

In each activity, whether operational or non-operational, the company has implemented an internal control system to ensure that its goals are achieved and risk is minimized. Supervision and control is consistently done either internally by the Internal Audit Unit or externally by both a Public Accountant Office and Financial Services Authority (FSA).

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Gambaran risiko-risiko yang dihadapi perusahaan

1. Risiko Pasar

Masuknya perusahaan asing pada beberapa perusahaan asuransi nasional dapat meningkatkan persaingan usaha.

2. Risiko Teknik

- Pemerintah memerlukan waktu untuk memperbaiki manajemen bencana sehingga risiko katastropik masih tinggi.
- Persaingan pasar yang semakin ketat yang terkadang memperlemah kualitas underwriting menjadi risiko teknik yang harus diantisipasi.

3. Risiko Politik

Pergantian Pemerintah di tahun 2014 dapat mengakibatkan perubahan aturan sehingga perlu waktu dan penyesuaian.

4. Risiko Ekonomi

- Kenaikan biaya-biaya produksi langsung: Upah Minimum Propinsi (UMP), bahan bakar minyak, gas, listrik, dll. akan mempengaruhi sektor riil di Indonesia.
- Defisit neraca perdagangan Indonesia yang belum terkontrol sewaktu-waktu dapat mempengaruhi nilai tukar mata uang asing, sehingga berdampak terhadap ekonomi nasional.
- Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 akan meningkatkan persaingan usaha.

5. Risiko Investasi

- Risiko akibat pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia.
- Risiko atas naik turunnya nilai tukar mata uang asing.

Upaya untuk mengelola risiko

1. Risiko Pasar

Meningkatkan kapasitas reasuransi, kualitas aset, SDM dan TI.

2. Risiko Teknik

- Penutupan risiko katastropik berdasarkan perhitungan yang tepat.
- Melakukan riset pasar dan statistik guna mendukung *risk management* dan *underwriting policy*.

3. Risiko Politik

Mengantisipasi terjadinya perubahan politik.

A description of risks related to the business of the company

1. Market Risk

The entry of foreign insurance companies by investing into local insurance companies will increase the level of domestic competition.

2. Technical Risk

- The Government requires time to improve their disaster management capabilities which can result in high risk of catastrophe.
- Due to strong market competition may weaken the quality of underwriting standards is a technical risk that should be anticipated.

3. Political Risk

Change of Government in 2014 could result in changes to regulations, which the insurance industry will take time to adjust to.

4. Economic Risk

- Increases in direct production costs: Provincial Minimum Wage, oil, gas, electricity, etc. will affect real sectors in Indonesia.
- National trade deficit that has yet to be controlled can affect the value of the Indonesian Rupiah, which can impact the national economy.
- The implementation of ASEAN Economic Community (AEC) in 2015 will increase competition.

5. Investment Risk

- Risk of stock price movements on the Indonesian Stock Exchange.
- Risk of foreign exchange rate fluctuations.

Risk Management Efforts

1. Market Risk

Improving reinsurance capacity, the quality of assets, human resources and IT.

2. Risk Engineering

- Catastrophic risks covered based on accurate calculation.
- Conduct market research and statistics to support risk management and underwriting policy.

3. Political Risk

To anticipate political changes.

4. Risiko Ekonomi

- Meningkatkan produktivitas dan organisasi kerja yang profesional.
- Menerapkan Asset *Liability Management* (ALM) yang terkontrol sehingga mengurangi risiko akibat terjadinya perubahan kebijakan Pemerintah di bidang ekonomi.

5. Risiko Investasi

- Secara rutin melakukan evaluasi atas Daftar Kriteria Investasi atas portfolio investasi yang dimiliki.
- Meningkatkan kemampuan Investasi agar dapat mengelola dengan hasil yang optimal tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam manajemen risiko

1. Mengidentifikasi risiko
2. Melakukan analisa risiko
3. Memetakan risiko
4. Mengevaluasi risiko
5. Mengelola risiko

4. Economic Risk

- Improving professionalism in productivity and work organization.
- Applying controllable Asset Liability Management (ALM) to reduce the risk caused by government's economic policy.

5. Investment Risk

- Regularly evaluate the List of Investment Criteria with respect to the investment portfolio.
- Improve the Investment skill to obtain optimal results without compromising the principle of prudence.

The steps performed in risk management

1. Identifying risk
2. Analyzing risk
3. Mapping risk
4. Evaluating risk
5. Managing risk

PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI

EXISTING LEGAL CASE

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Jakarta Pusat No. 240 PDT.G/2009/PN.JKT.PST tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan menjadi tergugat II dalam perkara PT Inti Cellulose Utama Indonesia sebagai penggugat dengan PT LIG Insurance Indonesia (LIG). Dalam perkara ini Perusahaan ikut digugat karena turut serta dalam Perjanjian *Property All Risk Facultative Reinsurance* dengan LIG.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi PT Inti Cellulose Utama Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, PT Inti Cellulose Utama Indonesia belum melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali.

Based on the Central Jakarta District Court decision No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST dated July 24, 2009, the Company became the defendant II in the case between PT Inti Cellulose Utama Indonesia with PT LIG Insurance Indonesia (LIG). In this case the Company also becomes a defendant due to its participation in the Property All Risk Facultative Reinsurance with LIG.

On October 28, 2013, the Supreme Court rejected the appeal cassation of PT Inti Cellulose Utama Indonesia. Up to the reporting date, PT Inti Cellulose Utama Indonesia has yet to commit Judicial Review.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berisi pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Kode Etik ini menjadi dasar sikap dan tindakan etis yang berlaku untuk seluruh karyawan dengan memperhatikan nilai-nilai utama perusahaan yang menjunjung integritas dan harus diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Prinsip-prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pekerjaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban

Kesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian

Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has code of conduct that contains behaviour guidelines for the Board of Commissioners, Directors and all employees. This is the basis of ethical attitudes and actions that apply to all employees in regards to core values that uphold company's integrity and should be applied in day-to-day behavior.

Principles of GCG used as a reference to develop the code of conduct are as follows:

1. Transparency

Transparency in implementation of decision-making process in disclosure of material and relevant company information.

2. Accountability

Clear assignment of function, execution, and accountability whereby management activities of the company are effectively executed.

3. Responsibility

Conformity of management activities of the company in line with prevailing laws and regulations, and sound corporate principles.

4. Independency

To ensure that the company is managed professionally without conflict of interest nor influence from any one party, which would be in violation of existing laws and accepted corporate principles.

5. Fairness

Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders as per prevailing laws and regulation.

AKSES INFORMASI DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Perusahaan menggunakan beberapa cara berikut untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan pengungkapan publik :

1. Memiliki website, dengan alamat www.marein-re.com
2. Melakukan paparan publik secara berkala.
3. Mengiklankan Laporan Keuangan Tahunan dan Tengah Tahunan melalui 1 (satu) media surat kabar yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.
4. Mengirimkan Laporan Keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

The company uses the following methods to ensure compliance with public disclosure requirements :

1. Maintain a website at www.marein-re.com
2. Periodically conduct public exposé.
3. Publish annual and semi-annual financial reports through Indonesia widely distributed media newspaper.
4. Regularly provide Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange with our financial reports.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan telah menyisihkan sejumlah dana antara lain dalam bentuk sumbangan beasiswa, kegiatan pendidikan, tempat ibadah dan turut mensponsori acara sosial budaya yang diadakan oleh instansi baik pemerintah maupun swasta.

Total realisasi dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 329,8 juta.

Perusahaan terus berkomitmen untuk mendukung kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.



Renovasi Sekolah di Desa Cibunar, Tasikmalaya, Jawa Barat pada Juni 2013.
School Renovation at Desa Cibunar, Tasikmalaya, West Java, on June 2013.

The company has allocated certain funds for scholarships, educational activities, places of religious worship, and sponsored social programs conducted by both national and private institutions.

The total realization of the funds of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2013 amounted Rp 329.8 million.

The company continues to be committed in carrying out Corporate Social Responsibilities activities.



Buka puasa bersama dan santunan ke Panti Asuhan Aisyiyah dan Panti Asuhan As Sodiqiyah Jakarta pada tanggal 26-27 Juli 2013.
Break fasting and donation to an orphanage Aisyiyah and As Sodiqiyah Jakarta on July 26-27, 2013.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL REPORT AND ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, merupakan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian Laporan Tahunan 2013 dan Laporan Keuangan 2013. Seluruh informasi telah diungkapkan secara lengkap dan benar, serta Laporan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We the undersigned, being Members of Board of Commissioners and Board of Directors, declare that we are fully responsible towards the preparation and presentation of this 2013 Annual Report and 2013 Financial Report. All information in this publication has been fully and accurately disclosed, and the report does not contain false or omitted information or material fact.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dr. Tjan Soen Eng
Presiden Komisaris
Chairman

Nasir Ilmullah, SE, AAAI-J
Komisaris
Commissioner

Sarkoro Handajani, Ir., MM.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

**Robby Loho Drs., MBA, APAI, CIIB,
AAI-K, QIP, ICBU, ICPU, CPIE**
Presiden Direktur
President Director

Yanto J. Wibisono, SE
Direktur
Managing Director

**Hardjono, SE, MM,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director

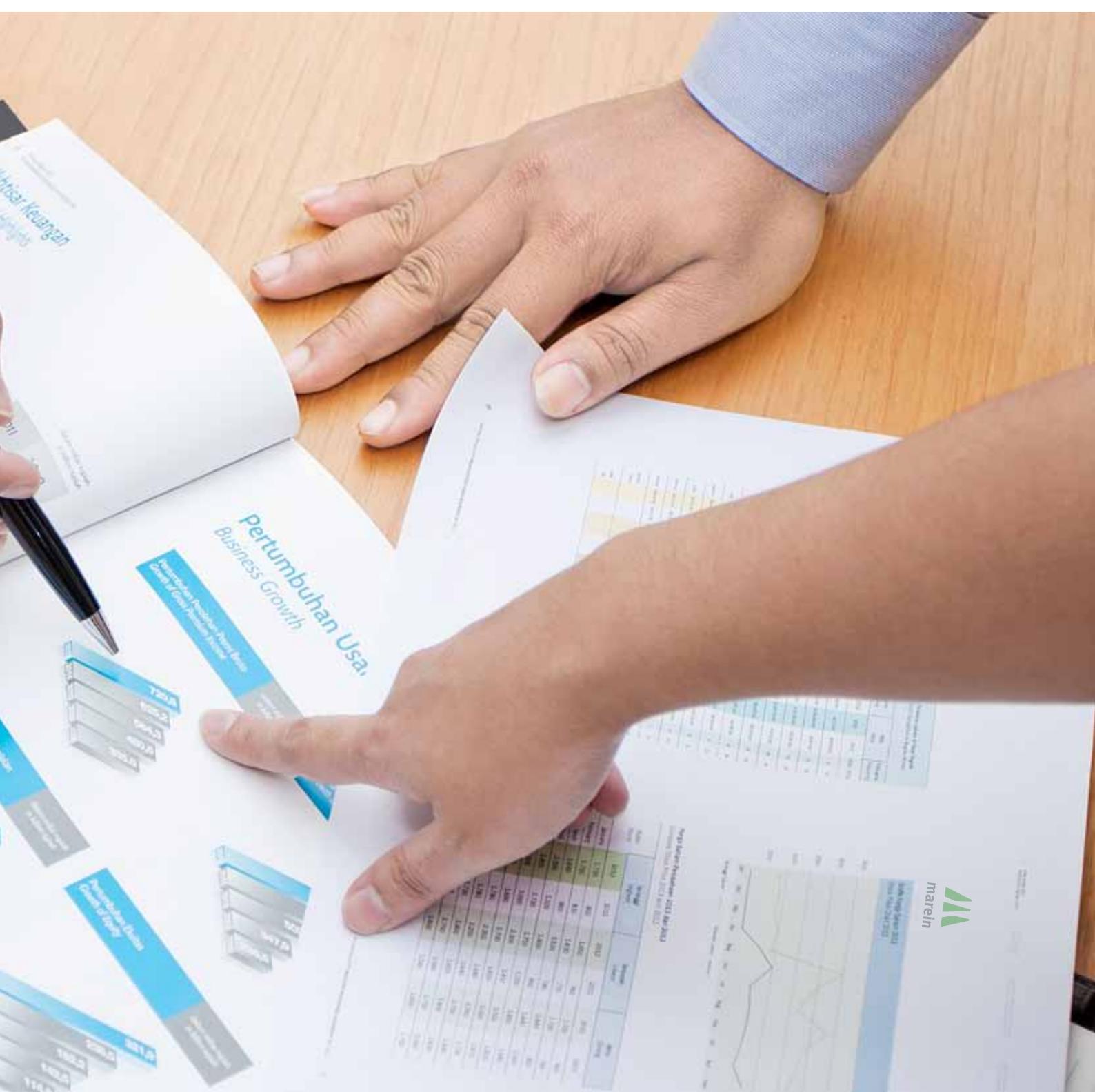
**Agus Muharam, Drs. MSc.,
ASAI, AAI-J, QIP, CPIE**
Direktur
Managing Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



Daftar Isi**Halaman/
Page****Table of Contents****Surat Pernyataan Direksi****Directors' Statement Letter****Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report****Laporan Keuangan****Financial Statements****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal****For the Years Ended****31 Desember 2013 dan 2012, serta****December 31, 2013 and 2012, and****Laporan Posisi Keuangan pada Tanggal****Statement of Financial Position As of****1 Januari 2012/31 Desember 2011****January 1, 2012/December 31, 2011**

Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements

Informasi Tambahan**Supplementary Information**

Daftar 1 Analisa Kekayaan Diperkenankan

Schedule 1 Analysis of Admitted Assets

Daftar 2 Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Schedule 2 Solvency Margin Calculation



marein

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012, SERTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
No. 502/Dirkeu/LapKeu/S/0314**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012, AND
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
No. 502/Dirkeu/LapKeu/S/0314**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	Robby Loho Plaza Marein Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 Komplek Liga Mas Indah Jl. Pancoran Indah III/4 RT.009 RW.002 Pancoran, Jakarta Selatan 12760 (021) 5793 6588 Presiden Direktur	Name 1. Office Address Domicile as Stated in ID Card Phone Number Title
2. Nama Alamat Kantor Alamat Domisili/sesuai KTP Nomor Telepon Jabatan	Yanto J. Wibisono Plaza Marein Lt. 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910 P. Pantara V Blok N-6/20 RT.009 RW.009 Kembangan Utara, Kembangan – Jakarta Barat (021) 5793 6588 Direktur	Name 2. Office Address Domicile as Stated in ID Card Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2014 / Jakarta, March 14, 2014

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

Robby Loho
Presiden Direktur/President Director

Yanto J. Wibisono
Direktur/Director

Nomor/Number : R/142.AGA/Iji.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aaassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir, yang terdiri dari analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan rasio pencapaian solvabilitas tanggal 31 Desember 2013 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tingkat Solvabilitas") dalam Lampiran 1 dan 2 disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan laporan keuangan tersebut di atas. Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audits of the accompanying financial statements of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2013, were performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of, which comprises the analysis admitted assets and solvency margin calculations as of December 31, 2013 (collectively referred to as the "Solvency Margin Calculations Information"), which is presented in schedule 1 and 2 as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Solvency Margin Calculations Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial

berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tingkat Solvabilitas tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

statements. The Solvency Margin Calculations Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Solvency Margin Calculations Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 14 Maret / March 14, 2014

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012, serta
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012, and
January 1, 2012/December 31, 2011
(In Full Rupiah)

ASET	Cataan/ Note	2013 Rp	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011 *)		ASSETS
			2012 *) Rp	2011 *) Rp	
Kas dan Bank	2.d, 2.e, 2.n, 3, 38, 43	47,931,974,382	23,006,706,122	123,642,616,063	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	2.d, 2.f, 2.j, 2.n, 4, 38, 43				Reinsurance Receivables
Pihak Berelasi	13	4,234,288,802	10,570,694,056	195,522,054	Related Parties
Pihak Ketiga		126,950,044,000	53,594,521,635	43,621,662,505	Third Parties
Piutang Retrosesi	2.d, 2.k, 2.n, 5, 38, 43	7,396,368,720	11,872,433,618	5,467,572,482	Retrocession Receivables
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	2.d, 2.n, 6, 43				Time Deposits
Pihak Ketiga		463,995,066,198	430,956,784,430	204,977,249,827	Third Parties
Deposito Jaminan					Compulsory Time Deposits
Pihak Ketiga	2.d, 7	38,975,980,710	36,487,766,046	34,044,625,676	Third Parties
Efek-efek					Securities
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	2.d, 8	75,845,800,000	76,274,500,000	90,989,900,000	Debt Securities Available for Sale
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	2.d, 9, 10	24,164,834,050	7,601,954,150	675,000	Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Pihak Ketiga					Third Parties
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	2.d, 10	65,585,834,689	40,205,430,962	--	Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss
Pihak Ketiga					Third Parties
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	2.d, 11	389,638,173	370,938,173	360,000,000	Direct Investment in Shares of Stock
Pihak Ketiga					Third Parties
Properti Investasi	2.c, 12	49,265,000,000	35,070,000,000	32,732,000,000	Investment Property
Aset Retrosesi	2.l, 14	54,914,540,714	30,723,230,690	50,657,933,638	Retrocession Assets
Aset Tetap	2.g, 15, 43	18,391,458,325	18,729,277,044	19,320,314,933	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.o, 22.d	2,318,098,552	--	--	Deferred Tax Assets
Pajak Dibayar di Muka	22.a	--	9,538,125	--	Prepaid Tax
Aset Lain-lain	2.d, 2.h, 2.i, 16, 42, 43	5,042,253,560	4,286,088,564	10,175,393,399	Other Assets
TOTAL ASET		985,401,180,875	779,759,863,615	616,185,465,577	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi, Cataan 46

*) Reclassified, Note 46

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2013 dan 2012, serta
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2013 and 2012, and
January 1, 2012/December 31, 2011
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catanan/ Note	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011 *)			LIABILITIES AND EQUITY
		2013 Rp	2012 *) Rp	December 31, 2011 *) Rp	
LIABILITAS					
Utang Reasuransi	2.d, 2.j, 2.n, 17, 38, 43				Reinsurance Payables
Pihak Berelasi	2.f, 13	131,706,655	2,780,572,267	3,391,421,889	Related Parties
Pihak Ketiga		10,163,567,634	16,800,045,003	21,126,318,731	Third Parties
Utang Retrosesi	2.d, 2.k, 2.n, 19, 38, 43	49,232,285,166	23,259,405,351	3,883,402,618	Retrocession Payables
Utang Dividen		742,096,389	584,095,081	464,835,153	Dividend Payables
Beban Akrual	2.d, 21	337,790,874	278,909,565	177,317,675	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	44	1,312,648,249	799,234,863	945,339,209	Unearned Revenue
Utang Pajak	2.o, 22.b	12,939,830,521	8,066,754,283	3,239,990,211	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.o, 22.d	--	2,441,461,426	4,176,183,687	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi	2.l, 2.m, 2.n, 18, 38, 44	470,645,312,765	379,950,081,804	329,759,118,378	Insurance Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.p, 23	416,422,371	625,084,561	365,367,813	Employee Benefits Liabilities
Jaminan Penyewa	44	893,815,375	893,815,375	893,815,375	Tenants Deposits
Utang Lain-lain	2.d, 2.t, 20, 43	30,602,046,395	21,379,841,597	12,221,997,936	Other Payables
Total Liabilitas		577,417,522,393	457,859,301,177	380,645,108,675	Total Liabilities
EKUITAS					
Modal Saham					EQUITY
Nilai Nominal Rp 200 per saham					Capital Stock
Modal Dasar - 450.000.000 saham					Par Value of Rp 200 per share of
Modal Ditempatkan dan Disetor					Authorized - 450,000,000 shares
Penuh sebanyak 388.343.761					Issued and Fully
saham masing-masing pada					Paid of 388,343,761 shares as of
31 Desember 2013, 2012 dan					December 31, 2013, 2012 and
1 Januari 2012/31 Desember 2011	24	77,668,752,200	77,668,752,200	77,668,752,200	January 1, 2012/December 31,
Tambahan Modal Disetor - Net	2.r, 25	6,686,343,793	6,686,343,793	6,686,343,793	2011, respectively
Saldo Laba					Additional Paid in Capital - Net
Belum Ditentukan Penggunaannya		307,244,012,050	217,750,957,673	132,709,352,137	Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya					Unappropriated
Cadangan Umum		9,076,408,438	9,076,408,438	9,076,408,438	Appropriated
Cadangan Khusus		6,457,342,001	6,457,342,001	6,457,342,001	General Reserve
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.d	850,800,000	4,260,758,333	2,942,158,333	Special Reserve
Total Ekuitas		407,983,658,482	321,900,562,438	235,540,356,902	Other Comprehensive Income
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		985,401,180,875	779,759,863,615	616,185,465,577	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi, Catanan 46

*) Reclassified, Note 46

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUES
Premi Bruto	2.f, 2.m, 13, 28	807,833,778,769	720,800,034,944	Gross Premiums
Premi Retrosesi	2.m, 30	(221,847,202,492)	(194,761,783,284)	Retrocession Premiums
Premi Neto		<u>585,986,576,277</u>	<u>526,038,251,660</u>	Premium - Net
Kenaikan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	29	(24,843,139,631)	(27,526,190,091)	Increase in Unearned Premiums
Total Pendapatan Underwriting		<u>561,143,436,646</u>	<u>498,512,061,569</u>	Total Underwriting Revenues
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban Klaim				Claims Expense
Klaim Bruto	2.f, 2.m, 13, 31	425,162,438,193	366,212,538,520	Gross Claims
Klaim Retrosesi	2.m, 32	(112,375,552,864)	(78,189,347,486)	Retrocession Claims
Kenaikan Estimasi Klaim				Increase in Estimated
Retensi Sendiri	33	38,310,959,418	41,792,552,543	Own Retention Claims
Total Klaim		<u>351,097,844,747</u>	<u>329,815,743,577</u>	Total Claim Expenses
Beban Komisi - Neto	2.f, 2.m, 13, 34	95,713,551,434	78,916,167,019	Commissions Expenses - Net
Total Beban Underwriting		<u>446,811,396,181</u>	<u>408,731,910,596</u>	Total Underwriting Expenses
HASIL UNDERWRITING		114,332,040,465	89,780,150,973	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	35	41,826,296,559	31,460,120,399	INCOME FROM INVESTMENTS
BEBAN USAHA	2.m, 36	<u>(49,600,654,599)</u>	<u>(43,186,528,183)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		106,557,682,425	78,053,743,189	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES) -
NETO	2.m, 37	<u>16,791,008,391</u>	<u>32,739,937,416</u>	NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>123,348,690,816</u>	<u>110,793,680,605</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.o, 22.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(23,858,133,500)	(15,836,484,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan		4,759,559,978	1,734,722,261	Deferred Tax
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(19,098,573,522)</u>	<u>(14,101,762,239)</u>	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>104,250,117,295</u>	<u>96,691,918,366</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	8			Financial Assets, Available for Sale
Keuntungan (Kerugian) untuk Tahun Berjalan		(3,425,800,000)	1,594,600,000	Gain (Loss) for the Year
Transfer ke Laba Rugi		15,841,667	(276,000,000)	Transfer to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>100,840,158,962</u>	<u>98,010,518,366</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2.q, 27	268	249	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(*In Full Rupiah*)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital/ Stock	Tambahkan Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditetukan Appropriated		
					Klusus/ General/ Reserve	Klusus/ General/ Reserve
					Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) from Available for Sale Securities	Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) from Available for Sale Securities
			Rp	Rp	Rp	Rp
			77,668,752,200	6,686,343,793	132,709,352,137	9,076,408,438
						6,457,342,001
						2,942,158,333
						235,540,356,902
						Balance as of December 31, 2011
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 16 Mei 2012						
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2011	26	--	--	(11,650,312,830)	--	(11,650,312,830)
Laba Komprehensif		--	--	96,691,918,366	--	98,010,518,366
Saldo Per 31 Desember 2012		77,668,752,200	6,686,343,793	217,750,957,673	9,076,408,438	6,457,342,001
Diputuskan dalam RUPST pada tanggal 15 Mei 2013						
Dividen Kas atas Laba Bersih Tahun 2012	26	--	--	(14,757,062,918)	--	(14,757,062,918)
Laba Komprehensif		--	--	104,250,117,295	--	100,840,158,962
Saldo Per 31 Desember 2013		77,668,752,200	6,686,343,793	307,244,012,050	9,076,408,438	6,457,342,001

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In Full Rupiah)

Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Premi		
Penerimaan Klaim Retrosesi	363,398,635,092	350,610,099,025
Penerimaan Komisi	15,013,325,300	11,346,618,027
Penerimaan Lain-lain	721,626,980	3,374,630,393
Pembayaran Premi Retrosesi	2,596,008,392	2,228,095,516
Pembayaran Komisi	(57,321,400,718)	(59,146,724,609)
Pembayaran Klaim	(1,925,960,493)	(1,760,216,820)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(176,601,495,827)	(145,835,269,126)
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(12,056,192,905)	(8,730,128,459)
Pembayaran Beban Pemasaran	(6,712,585,483)	(5,905,210,346)
Pembayaran kepada Karyawan	(169,955,510)	(244,943,956)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(40,712,552,251)	(34,640,849,284)
	86,229,452,577	111,296,100,361
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Hasil Investasi	43,418,274,127	19,761,124,870
Pencairan Deposito	1,864,399,234,875	1,322,953,184,723
Hasil Penjualan Efek Ekuitas	47,881,825,000	--
Hasil Penjualan Obligasi	12,018,741,667	21,025,000,000
Hasil Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan	--	29,000,000,000
Penerimaan Dividen Tunai	828,348,770	560,985,577
Hasil Penjualan Aset Tetap	300,000,000	401,872,000
Penempatan Deposito Berjangka	(1,908,551,749,935)	(1,543,367,988,781)
Perolehan Reksadana	(30,000,000,000)	(40,000,000,000)
Perolehan Efek Ekuitas	(58,691,491,000)	(3,605,158,658)
Perolehan Obligasi	(15,000,000,000)	(5,000,000,000)
Perolehan Aset Tetap	15 (2,665,109,230)	(2,058,077,670)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(46,061,925,726)	(200,329,057,939)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Kas	(14,599,061,610)	(11,531,052,902)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14,599,061,610)	(11,531,052,902)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		
	25,568,465,241	(100,564,010,480)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		
	(643,196,981)	(71,899,461)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		
	23,006,706,122	123,642,616,063
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		
	47,931,974,382	23,006,706,122
KAS DAN BANK TERDIRI DARI		
Kas	3 35,000,000	25,000,000
Bank	3 47,896,974,382	22,981,706,122
Total	47,931,974,382	23,006,706,122

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Premiums
 Receipts from Retrocession Claims
 Receipts from Commissions
 Other Receipts
 Payment for Retrocession Premiums
 Payment for Commissions
 Payment for Claims
 Payment for Income Tax
 Payment for General and Administrative Expenses
 Payment for Marketing Expenses
 Payment to Employee
 Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Receipts from Investment Withdrawal of Time Deposits Proceeds from Sales of Equity Securities
 Proceeds from Sales of Bonds
 Proceeds from Sale of Unused Assets Receipts from Dividend Proceeds from Disposal of Property and Equipment Placement of Time Deposits Acquisition of Mutual Funds
 Acquisition of Equity Securities
 Acquisition of Bonds
 Acquisition of Property and Equipment

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment for Cash Dividends
 Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS

EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS CONSIST OF

Cash on Hand
 Cash in Banks
 Total

1. U m u m

1.a. Latar Belakang

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Anton Frederik Schut No. 15 tanggal 4 Juni 1953, pengganti dari Meester Karel Eduard Krijgsman notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A5/108/3 tanggal 17 Desember 1953 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 23 tanggal 19 Maret 1954, Tambahan Berita Negara No. 173. Perusahaan memperoleh izin operasional, terakhir dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam suratnya No. 4440/MD/1986 tanggal 12 Juli 1986. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-075/KM. 12/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan mendapat izin membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 46 tanggal 15 Oktober 2009 mengenai peningkatan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-19340 tanggal 2 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang reasuransi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1953. Perusahaan beralamat di Plaza Marein, Lt. 18, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

Pemegang saham utama menurut catatan Perusahaan adalah RBS Coutts Bank Ltd, Singapura.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 7 Juni 1989 yang diaktakan dengan akta Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta, disetujui untuk meningkatkan modal disetor menjadi 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Peningkatan ini telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 tanggal 23 Juni 1989.

Berdasarkan surat izin emisi saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 tanggal 25 Juni 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek kepada masyarakat sebanyak 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga Rp5.000 per saham.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (the "Company") was established on June 4, 1953 based on Notarial Deed No. 15 of Anton Frederik Schut a substitute of Meester Karel Eduard Krijgsman, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. J.A5/108/3 dated December 17, 1953 and published in the State Gazette No. 23 dated March 19, 1954 supplement No. 173. The Company obtained its latest operational license from the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in his decree No. 4440/MD/1986 dated July 12, 1986. Based on Decision Letter of Ministry of Finance No. KEP-075/KM. 12/2006 dated August 25, 2006, the Company has obtained a license to operate its branch office with Sharia principle.

The Company's articles of association have been amended for several time, most recently by notarial deed of Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 46 dated October 15, 2009 concerning the increase in paid in capital. This amendment deed has reported to Minister of Laws and Human Right of Republic of Indonesia as stated in the letter No. AHU-AH.01.10-19340 dated November 2, 2009.

As stated in article 3 of its articles of association, the scope of the Company activities is primarily engaged in reinsurance business.

The Company started its commercial operations in 1953. The Company is located at Plaza Marein, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-78 Jakarta 12910.

The major parent entity according to the Company's record is RBS Coutts Bank Ltd, Singapore.

1.b. The Company's Stocks Public Offering

Based on notarial deed of Extraordinary Stockholders Meeting No. 52 dated June 7, 1989 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta, the Stockholders agreed to increase the paid in capital to 5,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The decision was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-5630.HT.01.04.TH.89 dated June 23, 1989.

Based on the approval letter from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. SI-038/SM/MK.10/1989 dated June 25, 1989, the Company obtained the notice of effectiveness for its public offering of 2,000,000 shares of stock with par value Rp 1,000 per share at offering price of Rp5,000 per share.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Sejak Penawaran Umum Efek tersebut, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Descriptions	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Total Outstanding Shares After Transactions
1990	Peningkatan modal dasar dari Rp10 miliar menjadi Rp30 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp10 billion to Rp30 billion</i>	
	Penawaran umum terbatas sebanyak 2.100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga Rp3.000 per saham. Sesuai dengan surat efektif penyertaan pendaftaran dari Bapepam tanggal 24 Maret 1990/ <i>The Limited Public Offering of 2,100,000 shares of stock with par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp 3,000 per share. Based on the notice of effectiveness for stock register from Bapepam dated March 24, 1990</i>	9,100,000
1994	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 1 old share entitled to 1 bonus share</i>	18,200,000
1997	Peningkatan modal dasar dari Rp30 miliar menjadi Rp70 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp30 billion to Rp70 billion</i>	
	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500/ <i>Changing the par value of share from Rp1,000 to Rp500</i>	36,400,000
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp200 dengan rasio perbandingan pemecahan saham 1:2,5 kali/ <i>Changing the par value of share from Rp500 to Rp200 with stock split ratio of 1:2.5 times</i>	91,000,000
2004	Penerbitan 9.100.000 saham bonus, setiap pemegang 10 saham lama menerima 1 saham bonus/ <i>Issuance of 9,100,000 bonus shares, the holders of 10 old shares entitled to 1 bonus share</i>	100,100,000
2005	Pembagian 18.200.000 dividen saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp400 per saham/ <i>Distribution of 18,200,000 shares dividends with par value of Rp200 per share at price of Rp400 per share</i>	118,300,000
	Peningkatan modal dasar dari Rp70 miliar menjadi Rp90 miliar/ <i>Increasing the authorized capital from Rp70 billion to Rp90 billion</i>	
	Penawaran umum terbatas sebanyak 197.166.666 saham dengan rasio setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham mempunyai hak untuk membeli 5 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp200 per saham/ <i>The Limited Public Offering of 197,166,666 shares of stock with ratio of 3 old shares has entitled to 5 new shares with offering price of Rp200 per share</i>	315,466,666
2009	Penerbitan 17.206.830 saham bonus dengan nilai nominal Rp200 per saham, setiap pemegang 55 saham lama menerima 3 saham bonus/ <i>Issuance of 17,206,830 bonus shares with par value of Rp200 per share, the holders of 55 old shares entitled to 3 bonus shares</i>	332,673,496
	Pembagian 55.670.265 dividen saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dengan harga Rp320 per saham, setiap pemegang 34 saham lama menerima 6 dividen saham/ <i>Distribution of 55,670,265 shares dividend with par value of Rp200 per share at price of Rp320 per share, the holders of 34 old shares entitled to 6 shares dividend</i>	388,343,761

Pada tanggal 31 Desember 2013 semua saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Since the Initial Public Offering, the Company has conducted the following:

**Jumlah Saham yang Beredar
Setelah Transaksi/ Total
Outstanding Shares After
Transactions**

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Dewan Syariah dan Karyawan	1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Sharia Committee and Employees
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 91,	<i>Based on the Annual General Shareholder's Meeting held on May 15, 2013 which were covered under Notarial Deed No. 91 by Paulus Widodo Sugeng</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013 dan/and 2012		
Komisaris Utama	Dr. Tjan Soen Eng	President Commissioner
Komisaris	Nasir Ilmullah, SE, AAI-J Ronni Widjaja, SE *)	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Drs. Robby Loho, MBA	President Director
Direktur	Yanto Jayadi Wibisono, SE Hardjono, SE, MM, AAI-J Drs. Agus Muhamam, MSc, ASAI, AAI-J	Directors

*) Mengundurkan diri pada tanggal 1 Agustus 2013/Resigned on August 1, 2013.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

2013			2012	Chairman
Ketua Anggota	Ir. Sarkoro Handajani, MM Effendi Sjamsudin Junus Paula Gitasari Suparman		Ir. Sarkoro Handajani, MM Herlani Sunardi, SE Yoga Suryo Prabowo	Members

Sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 tertanggal 30 September 2005 maka Perusahaan memiliki Dewan Syariah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari :

2013			2012	Chairman
Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA		Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Members
Anggota	Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA --		Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA Dr. H. Abd. Fattah Wibisono, MA	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sebanyak 147 dan 143 karyawan (tidak diaudit)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Haryono, SH, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013 and 2012		
Komisaris Utama	Dr. Tjan Soen Eng	President Commissioner
Komisaris	Nasir Ilmullah, SE, AAI-J Ronni Widjaja, SE *)	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Sarkoro Handajani, MM	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Drs. Robby Loho, MBA	President Director
Direktur	Yanto Jayadi Wibisono, SE Hardjono, SE, MM, AAI-J Drs. Agus Muhamam, MSc, ASAI, AAI-J	Directors

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

2013			2012	Chairman
Ketua Anggota	Ir. Sarkoro Handajani, MM Effendi Sjamsudin Junus Paula Gitasari Suparman		Ir. Sarkoro Handajani, MM Herlani Sunardi, SE Yoga Suryo Prabowo	Members

Based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its letter No. : U-172/DSN-MUI/IX/2005 dated September 30, 2005 the Company has established a Sharia Committee composed as of December 31, 2013 and 2012 consist of:

2013			2012	Chairman
Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA		Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Members
Anggota	Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA --		Prof. Dr. Utang Ranuwijaya, MA Dr. H. Abd. Fattah Wibisono, MA	

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has 147 and 143 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that is the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Preparation of Financial Statements" attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Public Company's Financial Statements.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat menggunakan model nilai wajar dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the financial statements.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administration purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are recognised initially at cost.

After initial recognition, investment property is recorded using fair value model and stated at its fair value, which determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the statements of comprehensive income.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Penurunan/(kenaikan) nilai instrumen keuangan".

Efek ekuitas dan reksadana milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

An investment property shall be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of investment property shall be recognized in the statements of comprehensive income in the year of the retirement or disposal.

Transfers to investment property shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease with another party. Transfers from investment properties shall be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

2.d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence or a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in statements of comprehensive income as "Decrease/(increase) in value of financial instruments".

The Company's securities and mutual funds are included in this category.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, laba atau rugi dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- investasi pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

(iii) Held-to-maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which at its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments that are designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The Company has no held-to-maturity investments.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "unrealized gain on available-for-sale" financial assets until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost.*

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

The Company's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reasonably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible,

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba atau rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laba atau rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of available for sale equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trade. Financial liabilities are classified as held for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured amortized cost by using effective interest rate.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang reasuransi, hutang retrosesi, hutang dividen, dan hutang lain-lain dan bunga yang masih harus dibayar.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liability simultaneously.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

2.e. Kas dan Bank

Saldo kas dan bank tidak termasuk deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang karena sesuai dengan Pedoman Akuntansi Asuransi Indonesia (PAKASI), deposito harus dicatat sebagai bagian dari investasi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at statements of financial position date.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks exclude time deposits with maturity of three months or less, which in accordance with the Accounting Standards for Insurance (PAKASI), should be recorded as part of investment.

2.f. Transactions and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

2.g. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan. Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2011), Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dilakukan hingga mencapai estimasi nilai residu dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Kendaraan Bermotor	20%	Vehicles
Inventaris Kantor	12.5% - 25%	Office Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The Company has performed an evaluation of the relationship the parties relate to and ensure the financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements.

2.g. Property and Equipment

Effective on January 1, 2012, the Company has applied SFAS No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant, and Equipment". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the related disclosures in the financial statements. In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), the Company has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Property and Equipment are initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, assets are recorded using cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated loss of impairment value. Depreciation, except for land which is not depreciated, is calculated until its residual value and computed using straight-line method based on the following rates:

The cost of maintenance and repairs are charged to statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized to related asset. When assets are retired or otherwise disposed of, their book values are removed from the account, any resulting gain or loss is reflected in current statements of income.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective assets account when completed and ready for use.

The Company evaluates its assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.h. Aset Tetap yang Tidak Digunakan

Tanah dan bangunan yang tidak digunakan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dicatat terpisah dari aset tetap, berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi neto, aset tetap tersebut tidak disusutkan.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Piutang/Utang Reasuransi

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Jumlah utang reasuransi akan dikompensasikan dengan piutang reasuransinya, apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap *ceding company*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.k. Piutang/Utang Retrosesi

Utang premi retrosioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada perusahaan asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debet dan kredit untuk setiap *ceding company*, saldo debet disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

(In Full Rupiah)

determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current statements of comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.h. Unused Property and Equipment

Unused land and building classified as asset held for sale are recorded separately from property and equipment account, based on the lower of net book value or net realizable value, unused fixed assets are not depreciated.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.j. Reinsurance Receivables/Payables

Claims payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance payable might be offset against reinsurance receivables if the reinsurance contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to insurance company are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

2.k. Retrocession Receivables/Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance company is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to retrocessioners company are presented separately between debit and credit for every ceding companies, debit presented as receivables and credit as payables.

2.l. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retrosesi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

(i) Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Estimasi klaim retensi sendiri adalah jumlah yang menjadi tanggungan perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Perusahaan menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

(ii) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui dan dicatat pada tanggal laporan posisi keuangan dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan/asuransi.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contact liabilities including:

(i) Estimated Own Retention Claims

Estimated own retention claims represents outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the balance sheet based on the insurance technical review.

The Company calculates claims incurred but not reported using triangle method.

(ii) Unearned Premiums

Unearned premiums are recognized and recorded at balance sheet date and calculated based on certain percentage of the premium amount for each type of coverage/insurance.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi dari kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Penghasilan sewa unit perkantoran diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit perkantoran tersebut.

2.n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs rata-rata Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12,189.00	9,670.00	United States Dollar (USD)
Yen Jepang (JPY)	116.17	111.97	Japan Yen (JPY)
Dolar Singapura (SGD)	9,627.99	7,907.12	Singapore Dollar (SGD)
Poundsterling Inggris (GBP)	20,096.63	15,578.86	British Poundsterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	16,821.44	12,809.86	Europe Euro (EUR)
Riyad Saudi Arabia (SAR)	3,250.02	2,450.34	Saudi Arabia Riyad (SAR)
Peso Philipina (PHP)	274.53	235.31	Philippine Peso (PHP)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,707.69	3,159.63	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Australia (AUD)	10,875.66	10,025.39	Australian Dollar (AUD)
Franc Swiss (CHF)	13,731.78	10,569.70	Swiss Franc (CHF)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Lease rentals of office units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the office units.

2.o. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted by using Bank Indonesia average rate of exchange at such date as follows:

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of comprehensive income.

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aset pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan

2.o. Income Tax

All temporary differences arising between the carrying value of assets and liabilities and its tax bases are recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to the carryforward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. A valuation of allowance is provided for the portion of deferred tax assets which is not expected to be realized in the future. Amendment to tax obligations is recorded

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU No 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-umsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program dan 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012

(In Full Rupiah)

when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current tax expense is computed based on taxable income in accordance with current tax regulations.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company offset the current tax assets and liabilities if, and only if, the Company:

- a) *Has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2.p. Liabilities for Post Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the Law 13/2003.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of plan assets and 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statement of comprehensive income over the expected average remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-

ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi vest.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pesongan Pemutusan Kontrak Kerja

Perusahaan mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesongan bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesongan pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesongan pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifanya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.r. Biaya Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk hak memesan terlebih dahulu) kepada publik dibebankan sebagai "Tambah Modal Disetor".

2.s. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai kecukupan liabilitas asuransi tercatat, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait dan aset takberwujud terkait) tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan diakui dalam laba rugi.

2.t. Transaksi Reasuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak reasuransi syariah wakalah bil ujrah. Premi yang dibayarkan pada reasuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujrah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak reasuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

service costs are amortized on a straight-line basis until the benefits become vested.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

Termination Benefits

The Company shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Company has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

2.q. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income with weighted average number of shares outstanding during the years. Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stock which outstanding during the reporting period.

2.r. Stock Issuance Cost

Cost incurred in connection with the public offering (including Pre-emptive Rights Issue) is charged as "Additional Paid-in Capital".

2.s. Liability Adequacy Test

Each reporting period, the Company shall asses the adequacy of insurance liabilities carrying amounts, using current estimates of future cash flows under its insurance contracts. If that assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities (less related deferred acquisition costs and related intangible assets) is inadequate in the light of the estimated future cash flows, the deficiency shall be recognized entirely in profit or loss.

2.t. Sharia Reinsurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujrah sharia reinsurance contract. Premiums paid on sharia reinsurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the reinsurance contract period.

Funds received from customers for sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the sharia product revenue.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak reasuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaiakannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak ceding dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with reinsurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.u. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.d.

Allowance for Impairment of Reinsurance Receivables and Retrocession Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions

telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosepsi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosepsi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosepsi Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp131.198.710.486 dan Rp7.409.275.094 (31 Desember 2012: masing-masing sebesar Rp64.165.215.691 dan Rp11.885.212.675). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 44.c.

Estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum merupakan pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode

for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying amount of the Company's reinsurance receivables and due from retrocession before allowance for impairment as of December 31, 2013 were Rp131,198,710,486 and Rp7,409,275,094, respectively (December 31, 2012: Rp64,165,215,691 and Rp11,885,212,675, respectively). Further details are discussed in Notes 4 and 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 44.c.

Estimated claim for self-retention and unearned premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp242.167.667.179 dan Rp228.477.645.586 (31 Desember 2012: masing-masing sebesar Rp176.840.000.976 dan Rp203.110.080.828). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 15).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Company's liabilities for estimated claim for self-retention and unearned premiums as of December 31, 2013 are Rp242,167,667,179 and Rp228,477,645,586, respectively (December 31, 2012: Rp176,840,000,976 and Rp203,110,080,828, respectively). Further details are discussed in Note 18.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 15).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	35,000,000	25,000,000	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	38,736,691,909	15,233,743,781	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2,541,216,888	1,550,648	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,069,609,367	601,676,092	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	858,020,548	313,636,505	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	246,041,598	351,619,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	200,270,293	5,209,193,982	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	80,903,298	2,647,748	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23,235,409	100,904,487	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2,503,089	2,607,448	PT Bank ICBC Indonesia
US Dollar			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2013: USD101,356.61; 2012: USD74,914.36)	1,235,435,719	724,421,861	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2013: USD101,356.61; 2012: USD74,914.36)
PT Bank Syariah Mega Indonesia (2013: USD98,898.80; 2012: USD43,518.84)	1,205,477,473	420,827,183	PT Bank Syariah Mega Indonesia (2013: USD98,898.80; 2012: USD43,518.84)
PT Bank Negara Indonesia Syariah (2013: USD36,920.79; 2012: USD951.04)	450,027,509	9,196,557	PT Bank Negara Indonesia Syariah (2013: USD36,920.79; 2012: USD951.04)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: USD20,308.58; 2012: USD1,001.12)	247,541,282	9,680,830	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: USD20,308.58; 2012: USD1,001.12)
Sub Total	47,896,974,382	22,981,706,122	Sub Total
Total	47,931,974,382	23,006,706,122	Total

Saldo kas dan bank pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp5.064.742.418 dan Rp750.210.893 (Catatan 43).

Saldo bank pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk merupakan bank penampungan untuk bisnis asuransi dengan PT Allianz Life Indonesia.

As of December 31, 2013 and 2012, cash on hand and cash in bank in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp5,064,742,418 and Rp750,210,893, respectively (Note 43).

Balance of cash in bank in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk represents bank reserved for insurance business with PT Allianz Life Indonesia.

4. Piutang Reasuransi

4. Reinsurance Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 13)	4,234,288,802	10,570,694,056	Related Parties (Note 13)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AIA Financial	17,458,218,864	8,186,542,124	PT AIA Financial
PT Allianz Life Indonesia	17,403,684,504	1,287,673,378	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life	13,904,899,191	--	PT Prudential Life
PT Commonwealth Life	10,995,274,660	7,691,888,995	PT Commonwealth Life
PT Tugu Mandiri	7,721,324,890	6,492,959,431	PT Tugu Mandiri
PT Asuransi Jiwa Kresna	6,609,918,627	--	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Sequis Life	4,753,743,193	1,566,376,192	PT Sequis Life
PT Tala Re International	4,501,528,835	--	PT Tala Re International
PT Avrist Assurance	4,415,148,939	1,054,736,500	PT Avrist Assurance
PT Bringin Jiwa Sejahtera	3,882,461,751	1,653,939,824	PT Bringin Jiwa Sejahtera
PT Panin Financial Tbk	3,336,682,410	--	PT Panin Financial Tbk
PT Adi Lintas Tanase	2,393,870,210	526,810,164	PT Adi Lintas Tanase
PT BNI Life Insurance	2,234,323,491	4,267,837,813	PT BNI Life Insurance
PT Guy Carpenter & Company Ltd	2,040,266,579	--	PT Guy Carpenter & Company Ltd
PT Sun Life Financial Indonesia	1,816,920,490	--	PT Sun Life Financial Indonesia
PT Reasuransi International Indonesia	1,507,519,730	--	PT Reasuransi International Indonesia
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	1,468,755,375	--	PT Asuransi Rama Satria Wibawa
PT Mega Life	1,267,028,206	2,571,990,302	PT Mega Life
PT AXA Financial Indonesia	1,127,230,600	--	PT AXA Financial Indonesia
PT Generali Indonesia Life Assurance	1,118,947,555	--	PT Generali Indonesia Life Assurance
PT Equity Life Indonesia	654,632,706	2,103,633,207	PT Equity Life Indonesia
PT MNC Life Assurance	115,291,661	1,439,293,779	PT MNC Life Assurance
PT Prudential Life Syariah	--	3,932,302,615	PT Prudential Life Syariah
PT Asuransi Jiwasraya	--	1,857,628,052	PT Asuransi Jiwasraya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	16,236,749,220	8,960,909,259	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total Pihak Ketiga	<u>126,964,421,684</u>	<u>53,594,521,635</u>	Sub Total Third Parties
Total	131,198,710,486	64,165,215,691	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(14,377,684)	--	Less: Allowance for Impairment
Total - Neto	<u>131,184,332,802</u>	<u>64,165,215,691</u>	Total - Net

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2013 and 2012 based on type of insurance:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jiwa	115,582,488,929	59,500,283,523	Jiwa
Non Life	15,616,221,557	4,664,932,168	Non Life
Total	<u>131,198,710,486</u>	<u>64,165,215,691</u>	Total

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012 dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance receivables balances as of December 31, 2013 and 2012 recorded in foreign currencies are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (2013: USD181,714.30 ; 2012: Nihil)	2,214,915,603	--	Related Parties (2013: USD181,714.30; 2012: Nil)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
(2013: USD908,769.27, SGD860.17 EUR650.01, PHP1,918,854.27 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp30,368,266; 2012: USD487,844.66, SGD1,266.01, EUR197.32, PHP523,681.47 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp5,369,393)	11,653,355,773	4,865,107,305	(2013: USD908,769.27, SGD860.17 EUR650.01, PHP1,918,854.27 and in others foreign currencies equivalent to Rp30,368,266; 2012: USD487,844.66, SGD1,266.01, EUR197.32, PHP523,681.47 and in others foreign currencies equivalent to Rp5,369,393.24)
Total	13,868,271,375	4,865,107,305	Total

Analisa umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	90,071,575,161	49,506,974,309	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
Tidak lebih dari 30 hari	5,022,560,803	2,417,744,779	Not more than 30 days
31 - 60 hari	21,662,424,780	11,759,490,912	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,946,915,178	--	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	11,495,234,565	481,005,691	Over 90 days
Total	131,198,710,486	64,165,215,691	Total

Saldo piutang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp7.184.323.204 dan Rp8.286.451.297 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp7,184,323,204 and Rp8,286,451,297, respectively (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang reasuransi-neto diperkenankan merupakan piutang reasuransi-neto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp110.279 juta (cabang syariah: Rp6.477 juta) dan Rp55.534 juta (cabang syariah: Rp8.150 juta).

As of December 31, 2013 and 2012, admitted reinsurance receivables-net is reinsurance receivables-net less than 60 days amounted to Rp110,279 millions (sharia: Rp6,477 millions) and Rp55,534 millions (sharia: Rp8,150 millions), respectively.

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,377,684	--	Allowance for Impairment of Receivables
Saldo Akhir Tahun	14,377,684	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tergantinya piutang reasuransi.

The management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the impairment of accounts receivables and uncollectible reinsurance receivables.

5. Piutang Retrosesi

5. Retrocession Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
Dalam Negeri			Domestic
PT Reasuransi International Indonesia	233,038,517	3,158,869,792	PT Reasuransi International Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	80,229,841	370,210,460	PT Reasuransi Nasional Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	1,104,093	18,844,596	Others (each below Rp500 millions)
Sub Total	<u>314,372,451</u>	<u>3,547,924,847</u>	Sub Total
Luar Negeri			Overseas
AON RE	3,655,011,738	331,020,153	AON RE
Asia Reinsurance Broker	2,131,973,817	1,701,717,133	Asia Reinsurance Broker
THE TOA Reinsurance Company	1,076,090,022	5,997,817,327	THE TOA Reinsurance Company
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	231,827,067	306,733,215	Others (each below Rp500 millions)
Sub Total	<u>7,094,902,644</u>	<u>8,337,287,828</u>	Sub Total
Total	<u>7,409,275,094</u>	<u>11,885,212,675</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	<u>(12,906,374)</u>	<u>(12,779,056)</u>	Less: Allowance for Impairment of Receivables
Total - Neto	<u>7,396,368,720</u>	<u>11,872,433,618</u>	Total - Net

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan jenis asuransi:

Reinsurance retrocession balances as of December 31, 2013 and 2012 based on type of insurance:

	2013 Rp	2012 Rp	
Jiwa	1,550,991,500	9,809,345,522	Jiwa
Non Life	5,858,283,594	2,075,867,153	Non Life
Total	<u>7,409,275,094</u>	<u>11,885,212,675</u>	Total

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2013 dan 2012 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession receivables balance as of December 31, 2013 and 2012 recorded in foreign currency are:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri			Domestic
(2013: USD10,309.20; 2012: USD2,452.27)			(2013: USD10,309.20; 2012: USD2,452.27)
Luar Negeri			Overseas
(2013: Nihil; 2012: USD69,247.17)			(2013: Nil; 2012: USD69,247.17)
Total	<u>125,658,839</u>	<u>693,333,585</u>	Total

Analisa umur piutang retrosesi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of retrocession receivables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	--	4,359,819,805	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
31 - 60 hari	4,020,142,955	5,430,489,505	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3,389,132,140	2,094,903,365	Over 60 days
Total	<u>7,409,275,094</u>	<u>11,885,212,675</u>	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	12,779,056	12,779,056	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	127,318	--	<i>Allowance for Impairment of Receivables</i>
Saldo Akhir Tahun	12,906,374	12,779,056	<i>Ending Balance</i>

Saldo piutang retrosesi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp289.498.282 dan Rp169.064.487 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang retrosesi-neto diperkenankan merupakan piutang retrosesi-neto berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp58.060 juta (cabang syariah: Rp110 juta) dan Rp40.351 juta (cabang syariah: Rp163 juta).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai dan tidak tertagihnya piutang retrosesi.

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	12,779,056	12,779,056	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	127,318	--	<i>Allowance for Impairment of Receivables</i>
Saldo Akhir Tahun	12,906,374	12,779,056	<i>Ending Balance</i>

As of December 31, 2013 and 2012, retrocession receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp289,498,282 and Rp169,064,487, respectively (Note 43).

As of December 31, 2013 and 2012, admitted retrocession receivables-net is retrocession receivables-net less than 60 days amounted to Rp58,060 millions (sharia: Rp110 millions) and Rp40,351 millions (sharia: Rp 163 millions), respectively.

The management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the impairment of accounts receivables and uncollectible retrocession receivables.

6. Deposito Berjangka

6. Time Deposits

Pihak Ketiga	2013	2012	Third Parties
<i>Rupiah</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	116,000,000,000	66,241,652,843	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	43,000,000,000	28,500,000,000	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	41,000,000,000	500,000,000	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
United Overseas Bank Ltd	36,512,786,912	--	<i>United Overseas Bank Ltd</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	35,747,288,894	22,894,404,942	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Panin Syariah	26,617,029,747	18,471,940,629	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Bank Muamalat Tbk	24,587,754,523	18,503,305,115	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,919,506,600	27,309,812,404	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	20,000,000,000	24,300,000,000	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	16,000,000,000	29,000,000,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Syariah	11,129,579,742	14,029,951,264	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
PT Bank Mega Tbk	10,000,000,000	--	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10,000,000,000	19,000,000,000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	6,165,346,298	45,344,283,298	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,550,000,000	566,987,932	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	--	22,408,064,406	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	41,550,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	25,000,000,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	--	22,847,416,553	<i>PT Bank Kesejahteraan Ekonomi</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
US Dolar			
United Overseas Bank Ltd (2013: USD2,654,151.73)	32,351,455,437	--	United Overseas Bank Ltd (2013: USD2,654,151.73)
PT Bank Permata Tbk (2013: USD854,402.99)	10,414,318,045	--	PT Bank Permata Tbk (2013: USD854,402.99)
PT Bank ICBC Indonesia (2012: USD400,000.00)	--	3,868,000,000	PT Bank ICBC Indonesia (2012: USD400,000.00)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD64,215.62)	--	620,965,045	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD64,215.62)
Total	463,995,066,198	430,956,784,430	Total
Suku Bunga			
Rupiah	6.10% - 11%	4.5% - 10.63%	Interest Rates Rupiah
US Dolar	2.75% - 3.5%	0.25% - 2.75%	US Dollar
Jangka Waktu	1-3 bulan/months	1-12 bulan/months	Maturity Period

Jumlah deposito berjangka pada 31 Desember 2013 dan 2012, di Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp111.343.628.213 dan Rp90.990.383.328 (Catatan 43).

Time deposits as of December 31, 2013 and 2012 in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp111,343,628,213 and Rp90,990,383,328 (Note 43).

7. Deposito Jaminan

7. Compulsory Time Deposits

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,379,351,723	23,660,446,397	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	8,842,334,802	8,318,143,173	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,754,294,185	4,509,176,476	PT Bank Syariah Mandiri
Total	38,975,980,710	36,487,766,046	Total
Suku Bunga			
Rupiah	7.50%	11%	Interest Rates Rupiah
Jangka Waktu	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period

Deposito jaminan merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan qq Perusahaan. Menurut Peraturan Pemerintah No. 73/1992 pasal 7 ayat (1) dan ayat (4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 63/1999, Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat (1) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008, dan mengalami perubahan kembali dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 pasal 35 ayat (1) dan (2) dimana dana jaminan yang harus dimiliki sekurang-kurangnya adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum memenuhi ketentuan tersebut. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Perusahaan telah menempatkan tambahan deposito jaminan sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 7 Januari 2014 (Catatan 45).

Compulsory time deposits represent required guarantee fund under the name of Minister of Finance on behalf of the Company. In accordance with the Government Regulation No. 73/1992 article 7 verse (1) and (4) which has been amended with Government Regulation No. 63/1999, the decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 article 36 verse (1) and Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008, and has been amended again with decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 article 35 verse (1) and (2) the amount of guarantee fund is required at least equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0,25% of reinsurance premium whichever is higher.

As of December 31, 2013, the Company had not met the requirement yet. To meet the requirement, the Company has placed an additional compulsory time deposit amounting to Rp5,000,000,000 on January 7, 2014 (Note 45).

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Cabang Reasuransi Syariah masing-masing sebesar Rp13.596.628.987 dan Rp12.827.319.649.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

While on December 31, 2012, the Company had fulfilled the requirement.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum for 20% of the minimum required working capital and adjusted with Sharia business unit growth for 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions.

As of December 31, 2013 and 2012, time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Reinsurance Branch unit amounted to Rp13,596,628,987 and Rp12,827,319,649.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company had fulfilled the requirement.

8. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

Efek Utang – Pihak Ketiga

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating 2013*	Peringkat/ Rating 2012*	2013 Rp	2012 Rp	Debt Securities - Third Parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28 Juni 2018/ June 28, 2018	idAA	idAA-	15,193,500,000	16,528,500,000	Bank Permata Subordinates Bonds II Year 2011
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Juli 2017 July 8, 2017	AA(idn)	AA(idn)	10,272,000,000	10,608,000,000	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010
Obligasi Intiland Development I A Tahun 2013	9 Juli 2016/ July 9, 2016	idA	--	10,102,000,000	--	Intiland Development Bonds I A Year 2013
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	22 Desember 2020/ December 22, 2020	AA(idn)	AA(idn)	9,983,000,000	10,609,000,000	Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19 Mei 2018/ May 19, 2018	idAA+	idAA+	7,159,600,000	7,196,000,000	Bank BII Subordinates Bonds I Year 2011
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	18 Juni 2014/ June 18, 2014	idAA+	idAA+	6,126,600,000	6,517,200,000	Indofood Sukses Makmur V Bonds Year 2009
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	idAA	idAA	5,044,000,000	5,170,500,000	Panin Bank Bonds III Year 2009
Obligasi Buana Finance I Tahun 2013	19 Nopember 2014/ November 19, 2014	idA-	--	5,000,000,000	--	WOM Finance Bonds V Year 2011 Serie D
Obligasi Subordinasi I Bank Bukopin Tahun 2012	6 Maret 2019/ March 6, 2019	idA	idA	4,853,500,000	5,093,000,000	Bank Bukopin Subordinates Bonds I Year 2012
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR-0001	15 Agustus 2015/ August 15, 2015	--	--	2,111,600,000	2,326,800,000	Government Sharia Bonds Serie IFR-0001
Obligasi Subordinasi II Bank Panin Tahun 2007	9 April 2018/ April 9, 2018	--	idAA-	--	9,123,300,000	Panin Bank Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Subordinasi II Bank Mega Tahun 2007	15 Januari 2018 January 15, 2018	--	A-(idn)	--	2,037,200,000	Bank Mega Subordinated Bonds II Year 2007
Obligasi Jasa Marga XI Tahun 2003 Seri P	10 Oktober 2013/ October 10, 2013	--	idAA	--	1,065,000,000	Jasa Marga XI Bonds Year 2003 Serie P
Total				75,845,800,000	76,274,500,000	Total

* Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

* Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

Biaya perolehan efek hutang tersedia dijual pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp74.995.000.000 dan Rp72.013.741.667.

As of December 31, 2012 and 2011, the acquisition cost of available for sale debt securities are amounting to Rp74,995,000,000 and Rp72,013,741,667.

Keuntungan (kerugian) neto selama tahun 2013 dan 2012 terhadap aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebesar (Rp3.425.800.000) dan Rp1.594.600.000, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang ditransfer ke laporan laba rugi adalah sebesar (Rp15.841.667) dan Rp276.000.000.

In 2013 and 2012, the net gains (losses) of AFS financial assets during the years are amounting to (Rp3,425,800,000) and Rp1,594,600,000 whereas the AFS financial assets transferred to profit and loss is amounting to (Rp15,841,667) and Rp276,000,000.

9. Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

9. Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Eksplorasi Energi Indonesia Tbk	17,216,955,000	--	PT Eksplorasi Energi Indonesia Tbk
PT Central Omega Resources Tbk	6,847,765,300	7,478,480,525	PT Central Omega Resources Tbk
Waran Seri I Central Omega Resources Tbk	100,113,750	123,473,625	Waran Seri I Central Omega Resources Tbk
Total	24,164,834,050	7,601,954,150	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, biaya perolehan saham masing-masing adalah sebesar Rp19.728.035.485 dan Rp3.604.220.485, kenaikan (penurunan) dari perubahan nilai wajar pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.188.088.900 dan Rp3.997.733.665.

As of December 31, 2013 and 2012, the acquisition cost of securities amounting to Rp19,728,035,485 and Rp3,604,220,485, respectively, increase (decrease) from changes in fair value as of December 31, 2013 and 2012 are amounting to Rp2,188,088,900 and Rp3,997,733,665.

10. Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

10. Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

	Manajer Investasi/ Investment Manager	2013 Rp	2012 Rp	
Dana Kombinasi	PT Schroders	5,332,434,258	--	Dana Kombinasi
Syariah Balanced Fund	PT Schroders	5,102,894,973	5,018,879,040	Syariah Balanced Fund
Dana Terpadu II	PT Schroders	5,008,433,909	--	Dana Terpadu II
Dana Tumbuh Berkembang	PT Manulife Aset Manajemen	4,903,477,292	--	Dana Tumbuh Berkembang
Rupiah Plus II	PT BNP Paribas	4,792,690,940	--	Rupiah Plus II
Integra	PT BNP Paribas	4,780,112,127	--	Integra
Dana Stabil Berimbang	PT Manulife Aset Manajemen	4,740,715,189	--	Dana Stabil Berimbang
Spektra	PT BNP Paribas	4,704,295,555	--	Spektra
Dana Campuran II	PT Manulife Aset Manajemen	4,547,419,894	5,011,431,390	Dana Campuran II
Obligasi Unggulan	PT Manulife Aset Manajemen	4,422,598,067	--	Obligasi Unggulan
Dana Istimewa	PT Schroders	4,399,001,713	5,031,738,126	Dana Istimewa
Dana Mantap Plus II	PT Schroders	4,379,202,800	--	Dana Mantap Plus II
Prima II	PT BNP Paribas	4,242,480,115	--	Prima II
Obligasi Negara Indonesia II	PT Manulife Aset Manajemen	4,230,077,856	--	Obligasi Negara Indonesia II
Solaris	PT BNP Paribas	--	5,010,725,292	Solaris
Pesona Amanah	PT BNP Paribas	--	5,045,539,946	Pesona Amanah
Dana Prestasi	PT Schroders	--	5,026,874,369	Dana Prestasi
Institutional Equity Fund	PT Manulife Aset Manajemen	--	5,033,527,569	Institutional Equity Fund
Syariah Sektoral Amanah	PT Manulife Aset Manajemen	--	5,026,715,230	Syariah Sektoral Amanah
Total		65,585,834,689	40,205,430,962	Total

11. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham

Pihak Ketiga	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value		<i>Third Parties</i>
	2013	2012	2013	2012	
	%	%	Rp	Rp	
PT Asuransi Maipark Indonesia	0.71	0.71	328,638,173	320,938,173	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Sapta Pirsia Mandiri	2.22	2.22	30,000,000	30,000,000	PT Sapta Pirsia Mandiri
PT Pemerikat Efek Indonesia	0.11	0.17	21,000,000	10,000,000	PT Pemerikat Efek Indonesia
PT 3P Menara Proteksi Indonesia	0.25	0.25	10,000,000	10,000,000	PT 3P Menara Proteksi Indonesia
Total			389,638,173	370,938,173	Total

Penyertaan pada PT Asuransi Maipark Indonesia merupakan penyertaan pada Perusahaan Asuransi Spesial Risiko Khusus (PASRK) yang didirikan dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. 1505/LK/2002 tanggal 12 April 2002. Tanggal efektif penyertaan saham adalah 16 Desember 2003.

Investment in PT Asuransi Maipark Indonesia represents Investment in Special Risk Insurance Company (PASRK) which is established in order to comply with the Director General of Financial Institution Circular Letter No. 1505/LK/2002 dated April 12, 2002. The effective date of the investment in shares of stock is December 16, 2003.

12. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi pada unit satuan kantor Sudirman Plaza Tower II seluas 1.842 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga. Hasil dari sewa tersebut dicatat dalam akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi (Catatan 35).

Perusahaan menggunakan model nilai wajar dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan laporan penilaian KJPP Maulana, Andesta dan Rekan tanggal 13 Maret 2014 dan 25 Februari 2013, nilai properti pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp49.265.000.000 dan Rp35.070.000.000.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

Perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	35,070,000,000	32,732,000,000	<i>Balance at Beginning of the Year</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2012	--	2,338,000,000	<i>Fair Value Increment in 2012</i>
Kenaikan Nilai Wajar Tahun 2013	14,195,000,000	--	<i>Fair Value Increment in 2013</i>
Saldo Akhir Tahun	49,265,000,000	35,070,000,000	<i>Balance at the End of the Year</i>

Investment in property represents investments in office space units at Sudirman Plaza Tower II covering an area of 1,842 sqm, located at Jl. Jenderal Sudirman Kavling 76-77-78 Jakarta. The property has been rented to the third parties. Rental revenue of this investment is recorded as a part of "Income from Investments" account in Statement of Income (Note 35).

The Company is using fair value model in recording value of investment in property. Based on appraisal report of KJPP Maulana, Adesta and Partner dated March 13, 2014 and February 25, 2013, the value of investment property at year 2012 and 2011 is amounted Rp49,265,000,000 and Rp35,070,000,000, respectively.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand, which there is a balance between supply and demand as well as the substitution principle, where the tendency of interest for cheaper property is higher than similar properties with more expensive price. With this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

The movement of investment in property is as follow:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

**13. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Accounts Balance/Transactions</i>			
			Percentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ <i>Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses</i>			
			2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
Piutang Reasuransi						
AJB Bumiputera 1912	4,130,784,570	4,130,784,570	10,519,147,882	10,519,147,882	0.42	1.35
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	80,969,603	80,969,603	--	--	0.01	--
PT Asuransi Bumida 1967	22,534,628	22,534,628	51,546,174	51,546,174	0.00	0.01
	4,234,288,802	4,234,288,802	10,570,694,056	10,570,694,056	0.43	1.36
Reinsurance Receivables						
AJB Bumiputera 1912	4,130,784,570	4,130,784,570	10,519,147,882	10,519,147,882	0.42	1.35
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	80,969,603	80,969,603	--	--	0.01	--
PT Asuransi Bumida 1967	22,534,628	22,534,628	51,546,174	51,546,174	0.00	0.01
	4,234,288,802	4,234,288,802	10,570,694,056	10,570,694,056	0.43	1.36
Utang Reasuransi						
PT Asuransi Bumida 1967	131,706,655	131,706,655	26,182,798	26,182,798	0.02	0.01
AJB Bumiputera 1912	--	--	2,706,796,693	2,706,796,693	--	0.59
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	--	--	47,592,776	47,592,776	--	0.01
	131,706,655	131,706,655	2,780,572,267	2,780,572,267	0.02	0.61
Reinsurance Payables						
PT Asuransi Bumida 1967	131,706,655	131,706,655	26,182,798	26,182,798	0.02	0.01
AJB Bumiputera 1912	--	--	2,706,796,693	2,706,796,693	--	0.59
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	--	--	47,592,776	47,592,776	--	0.01
	131,706,655	131,706,655	2,780,572,267	2,780,572,267	0.02	0.61
Pendapatan Premi Bruto						
AJB Bumiputera 1912	29,365,594,545	29,365,594,545	26,238,459,501	26,238,459,501	3.64	3.64
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	849,568,451	849,568,451	812,231,517	812,231,517	0.11	0.11
PT Asuransi Bumida 1967	774,292,547	774,292,547	1,225,591,289	1,225,591,289	0.10	0.17
	30,989,455,543	30,989,455,543	28,276,282,306	28,276,282,306	3.84	3.92
Gross Premium Revenues						
AJB Bumiputera 1912	29,365,594,545	29,365,594,545	26,238,459,501	26,238,459,501	3.64	3.64
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	849,568,451	849,568,451	812,231,517	812,231,517	0.11	0.11
PT Asuransi Bumida 1967	774,292,547	774,292,547	1,225,591,289	1,225,591,289	0.10	0.17
	30,989,455,543	30,989,455,543	28,276,282,306	28,276,282,306	3.84	3.92

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013	2012	Percentase Terhadap Total Aset/Liabilitas/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		Gross Claims Expenses AJB Bumiputera 1912 PT Asuransi Bumida 1967 PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
			2013	2012	
			Rp	Rp	
Beban Klaim Bruto					Commissions Expenses AJB Bumiputera 1912 PT Asuransi Bumida 1967 PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
AJB Bumiputera 1912	14,989,385,850	16,340,840,337	3.53	4.46	
PT Asuransi Bumida 1967	525,039,645	570,165,121	0.12	0.16	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	225,944,783	517,109,316	0.05	0.14	
	15,740,370,279	17,428,114,774	3.70	4.76	
Beban Komisi					Key Management Compensation Short Term Employee Benefit Post Employee Benefits
AJB Bumiputera 1912	2,927,810,840	3,249,952,794	3.06	4.12	
PT Asuransi Bumida 1967	205,977,782	339,556,097	0.22	0.43	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	158,076,798	170,730,985	0.17	0.22	
	3,291,865,420	3,760,239,876	3.44	4.76	
Kompensasi Manajemen Kunci					
Imbalan Kerja Jangka Pendek	12,326,047,664	10,941,269,284	24.85	25.33	
Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	
	12,326,047,664	10,941,269,284	24.85	25.33	

Pada tahun 2012 Perusahaan melepas aset tetap yang tidak digunakan kepada PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, pihak berelasi. Perusahaan mencatat laba penjualan aset tetap tidak digunakan sebesar Rp21.298.838.512 (Catatan 37). Keterbukaan informasi atas transaksi ini telah dilakukan pada 3 Juli 2012.

In 2012 the Company disposed its unused land and building to PT Pioneerindo Gourmet International Tbk, a related party. The Company recorded gain on sale of unused fixed assets amounting to Rp21,298,838,512 (Note 37). This transaction has been disclosed to public on July 3, 2012.

14. Aset Retrosesi

14. Retrocession Assets

	2013	2012	Class of Business	
			Rp	Rp
Jenis Pertanggungan				
Kebakaran	38,543,142,305	21,294,698,369	Fire	
Rangka Kapal	15,141,398,409	7,588,532,321	Marine Hull	
Jiwa	1,230,000,000	1,840,000,000	Life	
Total	54,914,540,714	30,723,230,690		Total

15. Aset Tetap

15. Property and Equipment

	2013					Acquisition Cost Buildings Vehicles Office Equipment Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	21,837,959,314	--	--	--	21,837,959,314	Buildings
Kendaraan Bermotor	3,954,059,000	2,099,600,000	1,132,109,000	--	4,921,550,000	Vehicles
Inventaris Kantor	3,134,972,108	565,509,230	226,666,081	--	3,473,815,257	Office Equipment
Total	28,926,990,422	2,665,109,230	1,358,775,081	--	30,233,324,571	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013					<i>Accumulated Depreciation</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	6,474,621,947	1,203,624,527	--	--	7,678,246,474	<i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	1,895,607,683	957,557,567	833,495,100	--	2,019,670,150	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	1,827,483,748	543,131,954	226,666,081	--	2,143,949,622	<i>Office Equipment</i>
Total	10,197,713,378	2,704,314,048	1,060,161,181	--	11,841,866,246	<i>Total</i>
Nilai Buku	18,729,277,044				18,391,458,325	<i>Net Book Value</i>
	2012					<i>Acquisition Cost</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						
Bangunan	21,837,959,314	--	--	--	21,837,959,314	<i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	3,486,159,000	1,087,000,000	619,100,000	--	3,954,059,000	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	2,326,415,628	971,077,670	162,521,190	--	3,134,972,108	<i>Office Equipment</i>
Total	27,650,533,942	2,058,077,670	781,621,190	--	28,926,990,422	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	5,270,997,420	1,203,624,527	--	--	6,474,621,947	<i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	1,430,938,233	888,809,450	424,140,000	--	1,895,607,683	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	1,628,283,356	360,793,457	161,593,065	--	1,827,483,748	<i>Office Equipment</i>
Total	8,330,219,009	2,453,227,435	585,733,065	--	10,197,713,378	<i>Total</i>
Nilai Buku	19,320,314,933				18,729,277,044	<i>Net Book Value</i>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp2.704.314.048 dan Rp2.453.227.435 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Depreciation charged to operation is Rp2,704,314,048 and Rp2,453,227,435 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (pihak berelasi) dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga), terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.898.300.000 dan Rp8.819.900.000 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's property and equipment have been insured to PT Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967 and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (related party) and PT Asuransi Central Asia (third party) against losses from damage risks and other risks with sum insured of Rp9,898,300,000 and Rp8,819,900,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the sum insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan penjualan dan penghapusan inventaris kantor dan kendaraan bermotor. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The disposals of assets for the years ended December 31, 2013 and 2012, represents sale and disposal of office equipment and vehicles. The detail of sales of fixed assets are as follows:

	2013	2012	<i>Selling Price</i>
	Rp	Rp	
Harga Jual		300,000,000	401,872,000
Dikurangi: Nilai Buku		298,613,900	195,888,125
Laba Penjualan Aset Tetap	1,386,100	205,983,875	<i>Gain on Sale of Assets</i>

Saldo nilai buku aset tetap pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp58.120.000 dan Rp27.518.542 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, book value of property and equipment in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp58,120,000 and Rp27,518,542, respectively (Note 43).

16. Aset Lain-lain - Rupa-rupa

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Masih Harus Diterima	2,120,796,685	2,118,374,088	<i>Interest Receivable</i>
Asuransi Dibayar di Muka	1,032,311,077	756,904,782	<i>Prepaid Insurance</i>
Piutang Karyawan	844,797,287	742,950,357	<i>Employees' Loan</i>
Uang Muka Pembelian	--	43,755,000	<i>Advance Payment</i>
Piutang Lain-lain	62,617,596	15,415,345	<i>Other Receivables</i>
Uang Jaminan	599,991,281	599,991,281	<i>Security Deposits</i>
Lain-lain	381,739,634	8,697,713	<i>Others</i>
Total	5,042,253,560	4,286,088,564	Total

Bunga masih harus diterima merupakan pendapatan bunga deposito dan bunga obligasi yang masih harus diterima.

Interest receivables represent accrued interest on time deposits and debt securities.

Asuransi dibayar di muka merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi aset tetap, asuransi kecelakaan diri direksi dan karyawan Perusahaan.

Prepaid insurance represents prepaid insurance expenses for Company's property and equipment, personal accident directors and employees.

Piutang karyawan merupakan pinjaman sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor yang dikenakan bunga sebesar 4% dengan jangka waktu 1 - 3 tahun.

Employee's loan represents loans in relation with purchases of vehicles which bears interest of 4% with covering period of 1 - 3 years.

Saldo bagi hasil masih harus diterima pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp287.534.655 dan Rp165.951.511 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, revenue share receivables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp287,534,655 and Rp165,951,511, respectively (Note 43).

17. Utang Reasuransi

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 14)	131,706,655	2,780,572,267	Related Parties (Note 14)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Paragon Reinsurance Brokers	2,970,964,067	--	PT Paragon Reinsurance Brokers
PT Central Asia Raya	1,367,049,095	560,239,735	PT Central Asia Raya
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	1,027,934,372	--	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
PT Asuransi Jiwasraya	970,674,348	--	PT Asuransi Jiwasraya
CIGNA	935,371,599	776,097,684	CIGNA
PT Asuransi Parolamas	857,174,030	--	PT Asuransi Parolamas
PT Asuransi Umum Mega	595,256,928	--	PT Asuransi Umum Mega
PT Allianz Life Indonesia	--	2,669,373,765	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life Assurance	--	1,746,753,072	PT Prudential Life Assurance
PT Bringin Jiwa Sejahtera	--	1,342,693,918	PT Bringin Jiwa Sejahtera
PT Panin Life	--	922,221,203	PT Panin Life
PT Adi Lintas Tanase	--	890,826,471	PT Adi Lintas Tanase
PT Artarindo	--	860,749,955	PT Artarindo

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Allianz Utama Indonesia	--	849,775,880	<i>PT Allianz Utama Indonesia</i>
PT Asrinda Arthasangga	--	833,488,297	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
AON Benfield	--	798,105,712	<i>AON Benfield</i>
Haakon Ltd	--	589,677,445	<i>Haakon Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,439,143,195	3,960,041,868	<i>Others (each below Rp500 millions)</i>
Sub Total Pihak Ketiga	10,163,567,634	16,800,045,003	<i>Sub Total Third Parties</i>
Total	10,295,274,289	19,580,617,271	Total

Atas saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Reinsurance payables balance as of December 31, 2013 and 2012, recorded in foreign currencies are:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
(2013: USD172,343.16			(2013: USD172,343.16
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies equivalent to
Rp306,710,897; 2012: USD158,040.29,			Rp306,710,897; 2012: USD158,040.29,
dan mata uang asing lainnya ekuivalen			in others foreign currencies
Rp6,634,232)	2,407,401,674	1,534,883,836	equivalent to Rp6,634,232)
Total	2,407,401,674	1,534,883,836	Total

Saldo utang reasuransi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp496.391.300 dan Rp1.018.417.035 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, reinsurance payables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp496,391,300 and Rp1,018,417,035 respectively (Note 43).

Analisa umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance payables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	5,477,197,769	14,964,829,338	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
Tidak lebih dari 30 hari	1,550,050,275	1,008,802,319	<i>Not more than 30 days</i>
61 - 90 hari	--	674,170,129	<i>61 - 90 days</i>
lebih dari 90 hari	3,268,026,245	2,932,815,486	<i>Over 90 days</i>
Total	10,295,274,289	19,580,617,271	Total

18. Liabilitas Kontrak Asuransi

18. Insurance Contract Liabilities

	2013 Rp	2012 Rp	
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	242,167,667,179	176,840,000,976	<i>Estimated Own Retention Claims</i>
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	228,477,645,586	203,110,080,828	<i>Unearned Premiums</i>
Total	470,645,312,765	379,950,081,804	Total

a. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

a. Estimated Own Retention Claims

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Class of Business</i>
Jenis Pertanggungan			
Kebakaran	135,552,887,456	107,671,437,788	Fire
Pengangkutan Laut	9,385,172,221	7,427,265,681	Marine Cargo
Rangka Kapal	35,867,624,123	22,356,776,289	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	45,266,880,085	22,971,222,957	Motor Vehicles and Others
Jiwa	16,095,103,294	16,413,298,261	Life
Total	242,167,667,179	176,840,000,976	Total

Atas saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2013 dan 2012, tercatat utang dalam valuta asing sebesar:

Estimated Own Retention Claims balance as of December 31, 2013 and 2012, recorded in foreign currencies are:

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi			
(2013: USD88,421.05; 2012: USD124,066.66)	1,077,764,178	1,199,724,602	(2013: USD88,421.05; 2012: USD124,066.66)
Pihak Ketiga			
(2013: USD5,207,351.00 dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp10,429,582,893; 2012: USD5,333,577.45, dan mata uang asing lainnya ekuivalen Rp2,693,204,950)	73,901,984,232	54,268,898,892	(2013: USD5,207,351.00 and in others foreign currencies equivalent to Rp10,429,582,893; 2012: USD5,333,577.45 and in others foreign currencies equivalent to Rp2,693,204,950)
Total	74,979,748,410	55,468,623,494	Total

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah sebesar Rp24,761,389,663 dan Rp10,939,856,190 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) amounting Rp24,761,389,663 and Rp10,939,856,190 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Saldo estimasi klaim retensi sendiri pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp4,731,764,281 dan Rp2,153,379,015 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, estimated own retention claims in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp4,731,764,281 and Rp2,153,379,015, respectively (Note 43).

Jumlah klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) pada Cabang Reasuransi Syariah adalah sebesar Rp462,349,396 dan Rp215,337,902 masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Total claims Incurred But Not Reported (IBNR) in Sharia Reinsurance Branch amounting Rp462,349,396 and Rp215,337,902 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

b. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Class of Business</i>
Jenis Pertanggungan			
Kebakaran	22,320,504,302	15,460,070,224	Fire
Pengangkutan Laut	4,114,112,078	3,784,608,587	Marine Cargo
Rangka Kapal	4,750,871,877	1,978,220,538	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	19,041,154,832	20,947,407,345	Motor Vehicles and Others
Jiwa	178,251,002,497	160,939,774,134	Life
Total	228,477,645,586	203,110,080,828	Total

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp10.203.168.097 dan Rp9.678.742.970 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, unearned premiums in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp10,203,168,097 and Rp9,678,742,970, respectively (Note 43).

19. Utang Retrosesi

19. Retrocession Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri			Domestic
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,313,097,063	--	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	--	2,982,242,774	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Luar Negeri			Overseas
Munich Reinsurance Company, Singapore	39,665,649,870	--	Munich Reinsurance Company, Singapore
Partner Reinsurance Company Ltd	1,727,761,660	--	Partner Reinsurance Company Ltd
Swiss Reins Co, Singapura	1,585,551,759	--	Swiss Reins Co, Singapura
National Reinsurance Corporation of Philipine	1,359,609,428	1,069,400,490	National Reinsurance Corporation of Philipine
Best Re Ltd	1,000,924,274	--	Best Re Ltd
Munich Reinsurance Company, Jerman	--	16,036,760,686	Munich Reinsurance Company, Jerman
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,579,691,111	3,171,001,400	Others (each below Rp1 billion)
Total	49,232,285,166	23,259,405,351	Total

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2013 dan 2012 dalam valuta asing sebesar:

Retrocession payables balance as of December 31, 2013 and 2012 recorded in foreign currencies are:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Negeri			Domestic
(2013: USD29,836.76; 2012: USD20,963.94)	363,680,268	202,721,300	(2013: USD29,836.76; 2012: USD20,963.94)
Luar Negeri			Overseas
(2013: USD217,977.75; 2012: USD195,698.05)	2,656,930,794	1,892,400,143	(2013: USD217,977.75; 2012: USD195,698.05)
Total	3,020,611,062	2,095,121,443	Total

Saldo utang retrosesi pada 31 Desember 2013 dan 2012, pada Cabang Reasuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp1.981.089.360 dan Rp1.971.193.690 (Catatan 43).

As of December 31, 2013 and 2012, retrocession payables in Sharia Reinsurance Branch amounted to Rp1,981,089,360 and Rp1,971,193,690 (Note 43).

Analisa umur utang reasuransi adalah sebagai berikut:

The aging schedule of reinsurance payables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Belum Jatuh Tempo	13,734,400,410	4,231,780,762	Not Yet Due
Lewat Jatuh Tempo			Past Due
Tidak lebih dari 30 hari	--	146,523,176	Not more than 30 days
31 - 60 hari	20,076,083,626	15,296,500,351	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	15,421,801,130	3,584,601,062	Over 60 days
Total	49,232,285,166	23,259,405,351	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
Dana Tabarru	30,043,690,021	20,731,568,751	<i>Tabarru Fund</i>
Lain-lain	558,356,374	648,272,846	<i>Others</i>
Total	<u>30,602,046,395</u>	<u>21,379,841,597</u>	<i>Total</i>

21. Beban Akrual

21. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Biaya Tenaga Ahli	204,185,904	152,637,440	<i>Professional Expenses</i>
Lain-lain	133,604,970	126,272,125	<i>Others</i>
Total	<u>337,790,874</u>	<u>278,909,565</u>	<i>Total</i>

22. Perpajakan

22. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	--	9,538,125	<i>Value Added Tax - In</i>
Total	--	9,538,125	<i>Total</i>

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	146,139,307	124,006,077	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	2,139,949	296,712	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	970,191,022	836,095,453	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	11,801,940,595	7,106,356,041	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	19,419,647	--	<i>Value Added Tax - Out</i>
Total	<u>12,939,830,521</u>	<u>8,066,754,283</u>	<i>Total</i>

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expenses)

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Kini	(23,858,133,500)	(15,836,484,500)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	4,759,559,978	1,734,722,261	<i>Deferred Tax</i>
Total	<u>(19,098,573,522)</u>	<u>(14,101,762,239)</u>	<i>Total</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Current Tax
A reconciliation between income before income tax according to statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak	123,348,690,816	110,793,680,605	<i>Income Before Income Tax</i>
Beda Waktu			Timing Differences
(Kenaikan) Penurunan Estimasi klaim			(Increase) Decrease of Estimated Own
Retensi Sendiri	13,821,533,473	1,828,222,399	Retention Claims
Beban Imbalan Kerja - Bersih	(27,560,000)	259,716,748	Employee Benefits Expenses - Net
Penyusutan Aset Tetap	(187,451,146)	(172,533,648)	Depreciation of Fixed Assets
Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum			Increase (Decrease) of
Merupakan Pendapatan	863,809,781	7,333,494,342	Unearned Premiums
Penyisihan Penurunan Nilai			Allowance for Impairment of
Piutang Reasuransi	14,505,002	--	Reinsurance Receivables
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan			Non deductible Expense
Pajak Penghasilan	4,574,584,060	4,072,643,810	Income Tax
Asuransi Jiwa	1,334,848,188	1,020,806,278	Life Insurance
Kenaikan Nilai Wajar			Fair Value Increment of
Properti Investasi	(14,195,000,000)	(2,338,000,000)	Investment in Property
Laba Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan	--	(21,298,838,512)	Gain on Sale of Unused Fixed Assets
Perawatan Kendaraan Bermotor	167,520,271	138,604,016	Repair and Maintenance of Vehicles
Biaya Kantor Rutin	176,951,932	306,592,459	Routine Office Expense
Keanggotaan	130,085,500	133,713,478	Memberships
Asuransi Kerugian	39,242,083	33,345,193	Loss Insurance
Lain-lain	3,407,444,543	1,246,004,759	Others
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final	(38,036,670,590)	(40,011,513,433)	Income Subjected to Final Tax
Laba Kena Pajak	95,432,533,914	63,345,938,494	Taxable Income
Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	95,432,534,000	63,345,938,000	Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax
25% x Rp95.432.534.000	23,858,133,500	--	25% x Rp95,432,534,000
25% x Rp63.345.938.000	--	15,836,484,500	25% x Rp63,345,938,000
	23,858,133,500	15,836,484,500	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deducted :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	(12,056,192,905)	(8,730,128,459)	<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan			Estimated Tax Payable Corporate Income
Badan	11,801,940,595	7,106,356,041	Tax

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013. Namun demikian taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2013.

Up to the completion date of the financial statements, the Company has not submitted its annual corporate tax return (SPT) for 2013 fiscal year. However, the estimated taxable income will be the basis in preparation of the 2013 annual corporate tax return.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2011	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	2012	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Piutang Reasuransi	--	--	--	3,594,421	3,594,421	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	3,194,764	--	3,194,764	31,829	3,226,593	Retrocession Receivables
Aset Tetap	40,007,498	3,125,914	43,133,412	3,729,374	46,862,786	Fixed Assets
Estimasi Klaim						Estimated Own
Retensi Sendiri	2,317,170,473	417,793,574	2,734,964,047	3,455,383,369	6,190,347,416	Retention Claims
Liabilitas Imbalan						Liabilities for Post
Pasca Kerja	91,341,953	64,929,187	156,271,140	(52,165,547)	104,105,593	Employee Benefits
Properti Investasi	(548,534,087)	(584,500,000)	(1,133,034,087)	1,133,034,087	--	Investment in Property
Premi yang Belum						Unearned Premiums
Merupakan Pendapatan	(6,079,364,288)	1,833,373,586	(4,245,990,702)	215,952,445	(4,030,038,257)	
	<u>(4,176,183,687)</u>	<u>1,734,722,261</u>	<u>(2,441,461,426)</u>	<u>4,759,559,978</u>	<u>2,318,098,552</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak atas dasar *self assessment*. Selama bertahun-tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau sampai akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun berikutnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Deferred Tax
Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. The detail of the Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

d. Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities with their respective tax basis. The detail of the Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

e. Administration

Under the Taxation Law of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. For fiscal years before 2008, Directorate General Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. For fiscal year 2008 and subsequent years, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal, yang dikelola oleh Dana Pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Iuran pensiun dihitung dengan penilaian aktuaria yang dilakukan secara berkala. Jumlah iuran karyawan adalah 6% dari gaji pokok, sedangkan sisa pendanaan program pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset neto dan kewajiban aktuaria adalah sebagai berikut:

23. Employee Benefits Liabilities

a. Pension Program

The Company established defined benefit pension plans covering all local permanent employees, which managed by pension funds of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Retirement contribution is determined by periodic actuarial calculation. The employees contribute 6% of their basic salaries while the remaining of the fund program is beared by the Company.

At statements of financial position dates, the net assets and actuarial liabilities are as follows:

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013 Rp	2012 Rp	
Aset Neto	6,472,249,933	4,460,006,501	<i>Net Assets</i>
Liabilitas Aktuaria	<u>(7,288,416,498)</u>	<u>(5,753,119,338)</u>	<i>Actuarial Liabilities</i>
Defisit Pendanaan	<u>(816,166,565)</u>	<u>(1,293,112,837)</u>	<i>Funding Deficit</i>

Aset neto dan kewajiban aktuaria per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibuat berdasarkan laporan keuangan tahun 2012 yang telah diaudit.

Berdasarkan laporan dana pensiun PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk per 31 Desember 2013, kewajiban aktuaria dana pensiun dihitung dengan menggunakan metode *Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal* berdasarkan laporan aktuaria tanggal 28 Februari 2014 oleh aktuaris PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

As of December 31, 2013 and 2012, the net asset and actuarial liabilities was based on audited 2012 financial statements.

Based on financial statements of pension fund of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk as of December 31, 2013, the actuarial liabilities of pension fund was computed by using Projected Benefit Cost Method – Attained Age Normal based on actuarial report dated February 28, 2014 by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria.

Asumsi Aktuaria		Actuarial Assumptions
Tingkat hasil investasi	13% (2012: 13%) per tahun/per annum	<i>Investment rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	10% (2012: 10%) per tahun/per annum	<i>Pension basic salary increase rate</i>
Tabel mortalita	CSO >80	<i>Table of Mortality</i>
Tingkat pengunduran diri	1% untuk peserta yang berusia 20 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 50 tahun sebelum 20 April 1992 dan 45 tahun setelah 20 April 1992/1% for participants with age of 20 years, proportionally reduced to 0% for participants with age of 50 years before April 20, 1992 and age of 45 years after April 20, 1992	<i>Resignation rate</i>
Tingkat pensiun dipercepat	Diasumsikan usia 45 tahun/Assumed 45 years old	<i>Early Retirement rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tabel CSO >80/10% of CSO '80 table	<i>Disability rate</i>
Biaya tambahan	7,5% dari iuran normal/7,5% of normal contribution	<i>Additional charges</i>
Pajak	Pajak atas manfaat pensiun ditanggung oleh penerima manfaat/tax on pension benefit are charged to the benefit recipients	<i>Taxes</i>

Perusahaan mengambil kebijakan frekuensi penilaian aktuaria paling lama setiap 3 (tiga) tahun sekali.

The Company has policy to use actuarial appraisal at least once in every 3 (three) years.

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Provisi imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporan tanggal 13 Maret 2014 dan 25 Maret 2013.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

b. Employee Benefits Program

The Company computed and recorded the employee benefits expenses based on Manpower Regulations No. 13 year 2003 dated March 25, 2003.

Provision for post employee benefits on December 31, 2013 and 2012 are calculated by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with its report dated March 13, 2014 and March 25, 2013.

The actuarial assumptions used in measuring expenses and employee benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Ages</i>
Tingkat diskonto	9% (2012: 6%)	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	6%	<i>Estimated of future salary increase</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia II/Indonesian Mortality Table 2	<i>Mortality table</i>
Tingkat Cacat	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0%	<i>Resignation rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Mutasi dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Saldo Awal Tahun	625,084,561	365,367,813	<i>Balance at The Beginning of The Year</i>
Ditambah: Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	(181,102,190)	332,634,748	<i>Add: Current Year Employee Benefit</i>
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	(27,560,000)	(72,918,000)	<i>Severance Expenses</i>
Saldo Akhir Tahun	416,422,371	625,084,561	<i>Balance at The End of The Year</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	354,606,599	476,969,252	<i>Present Employee Benefits Expenses</i>
Beban Bunga	545,956,014	557,157,525	<i>Interest Expense</i>
Amortisasi Liabilitas Transisi	3,088,889	3,088,889	<i>Amortization of Transitional Liabilities</i>
Amortisasi Akumulasi (Keuntungan)			<i>Amortization of Accumulated Actuarial</i>
Kerugian Aktuaria	110,025,235	35,725,570	<i>(Gain) Loss</i>
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(704,827,031)	(472,706,098)	<i>Pension Fund/Premiums</i>
Hasil Aset Neto	(489,951,897)	(267,600,390)	<i>Net Asset Income</i>
Total Beban Imbalan Kerja	(181,102,190)	332,634,748	<i>Total Employee Benefits Expenses</i>

Provisi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	9,094,320,272	9,099,266,899	<i>Present Value of the Obligation</i>
Nilai Wajar Aset	(6,472,249,933)	(5,443,909,965)	<i>Fair Value of Assets</i>
Status Pendanaan	2,622,070,339	3,655,356,934	<i>Fund Balance</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(27,935,996)	(31,024,884)	<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
Kerugian Aktuaria Belum Diakui	(2,177,711,972)	(2,999,247,489)	<i>Unrecognized Actuarial Losses</i>
Liabilitas Bersih			<i>Net Liabilities</i>
di Laporan Posisi Keuangan	416,422,371	625,084,561	<i>at Statements of Financial Positions</i>

Nilai Kini Liabilitas Imbalan adalah sebagai berikut:

Movements of post employee benefits liabilities is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	9,094,320,272	9,099,266,899	6,190,639,169	5,327,604,743	4,708,931,337	<i>Present Value of the Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	6,472,249,933	5,443,909,964	4,460,006,501	4,264,141,255	3,524,566,386	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Defisit (Surplus) Program	2,622,070,339	3,655,356,935	1,730,632,668	1,063,463,488	1,184,364,951	<i>Plan Deficit (Surplus)</i>
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	<i>Experience Adjustment in Liability Program</i>

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2013			Stockholders
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total	
	%		Rp	
RBS Coutts Bank Ltd, Singapura	21.01	81,606,104	16,321,220,800	RBS Coutts Bank Ltd, Singapore
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.78	76,816,535	15,363,307,000	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	14.75	57,280,864	11,456,172,800	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
ABN Amro Nominees Singapore Pte Ltd	11.70	45,447,980	9,089,596,000	ABN Amro Nominees Singapore Pte Ltd
Barclays Bank PLC Hongkong	6.83	26,514,609	5,302,921,800	Barclays Bank PLC Hongkong
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,971	4,646,194,200	Felicity Gold Corporation
Masyarakat (kurang dari 5%)	19.95	77,446,698	15,489,339,600	Public (less than 5%)
Total	100.00	388,343,761	77,668,752,200	Total

Pemegang Saham	2012			Stockholders
	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total	
	%		Rp	
Coutts and Co Ltd, Singapore	21.01	81,606,104	16,321,220,800	Coutts and Co Ltd, Singapore
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	19.78	76,816,535	15,363,307,000	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	14.75	57,280,864	11,456,172,800	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd	12.09	46,947,980	9,389,596,000	ABN Amro Nominees Singapore PTE Ltd
Barclays Bank PLC Hongkong	6.91	26,825,865	5,365,173,000	Barclays Bank PLC Hongkong
Felicity Gold Corporation	5.98	23,230,971	4,646,194,200	Felicity Gold Corporation
Sukarto Bujung	5.24	20,334,000	4,066,800,000	Sukarto Bujung
Masyarakat (kurang dari 5%)	14.24	55,301,442	11,060,288,400	Public (less than 5%)
Total	100.00	388,343,761	77,668,752,200	Total

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp		Rp
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Perdana Tahun 1989 (Catatan 1.b)	8,000,000,000	8,000,000,000	Additional Paid in Capital from Initial Public Offering in 1989 (Note 1.b)
Tambahan Modal Disetor atas Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahun 1990 (Catatan 1.b)	4,200,000,000	4,200,000,000	Additional Paid in Capital from Right Issue I in Connection with Limited Public Offering in 1990 (Note 1.b)
Pembagian Saham Bonus Tahun 1994 (Catatan 1.b)	(9,100,000,000)	(9,100,000,000)	Distribution of Bonus Shares in 1994 (Note 1.b)
Tambahan Modal Disetor atas Pembagian Dividen Saham Tahun 2004 (Catatan 1.b)	3,640,000,000	3,640,000,000	Additional Paid in Capital from Shares Dividends in 2004 (Note 1.b)

25. Additional Paid In Capital - Net

The details of this account as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Pembagian Saham Bonus Tahun 2004 (Catatan 1.b)	(1,820,000,000)	(1,820,000,000)	<i>Distribution of Bonus Shares in 2004 (Note 1.b)</i>
Pembagian Saham Bonus Tahun 2009 (Catatan 1.b)	(3,441,366,000)	(3,441,366,000)	<i>Distribution of Bonus Shares in 2009 (Note 1.b)</i>
Pembagian Dividen Saham Tahun 2009 (Catatan 1.b)	6,680,431,800	6,680,431,800	<i>Distribution of Stock Dividends in 2009 (Note 1.b)</i>
Jumlah	8,159,065,800	8,159,065,800	<i>Total</i>
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(1,472,722,007)	(1,472,722,007)	<i>Stock Issuance Cost</i>
Neto	6,686,343,793	6,686,343,793	Net

26. Pembagian Laba dan Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2013 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 91, disetujui menggunakan sebagian keuntungan neto tahun 2012 sebesar Rp96.691.918.366 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp14.757.062.918 untuk dibagikan kepada 388.343.761 saham atau sebesar Rp38 setiap saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, No. 137, disetujui menggunakan sebagian keuntungan neto tahun 2011 sebesar Rp62.005.766.380 dengan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp11.650.312.830 untuk dibagikan kepada 388.343.761 saham atau sebesar Rp30 setiap saham.

26. Distribution of Profit and Appropriation of Retained Earnings

In the Annual General Stockholders' Meeting held on May 15, 2013, which was covered under notarial deed No. 91 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2012 amounting to Rp96,691,918,366 to pay cash dividends amounting to Rp14,757,062,918 for 388,343,761 shares or Rp38 per share.

In the Annual General Stockholders' Meeting held on May 16, 2012, which was covered under notarial deed No. 137 by Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, the stockholders resolved the usage of the net income of 2011 amounting to Rp62,005,766,380 to pay cash dividends amounting to Rp11,650,312,830 for 388,343,761 shares or Rp30 per share.

27. Laba Per Saham Dasar

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Tahun Berjalan	104,250,117,295	96,691,918,366	<i>Income for the Year</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Lembar)	388,343,761	388,343,761	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	268	249	<i>Basic Earnings per Shares and Diluted</i>

27. Basic Earnings Per Share

Income for the Year

Income for the year for the purpose of calculating earnings per share (numerator) are as follows:

28. Premi Bruto

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	77,291,884,644	67,421,705,974	Fire
Pengangkutan Laut	15,277,844,066	13,821,652,424	Marine Cargo
Rangka Kapal	17,610,963,516	7,057,046,738	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	78,464,963,405	79,944,737,377	Motor Vehicles and Others
Jiwa	588,198,667,595	524,278,610,125	Life
	776,844,323,226	692,523,752,637	

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Related Parties (Note 14)</i>
Pihak Berelasi (Catatan 14)			
Kerugian	1,623,860,998	2,037,822,805	General
Jiwa	<u>29,365,594,545</u>	<u>26,238,459,501</u>	Life
	<u>30,989,455,543</u>	<u>28,276,282,306</u>	
Total	<u>807,833,778,769</u>	<u>720,800,034,944</u>	Total

Rincian pihak-pihak yang memberikan kontribusi sekurang-kurangnya 10% dari pendapatan premi bruto adalah :

Detail of parties who give contribution for at least 10% of gross premiums are:

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
PT Allianz Life Indonesia	136,727,718,766	133,756,165,108	PT Allianz Life Indonesia
PT Prudential Life Assurance	137,136,347,434	128,697,693,692	PT Prudential Life Assurance
PT Asuransi Aviva Indonesia	<u>88,864,651,885</u>	<u>--</u>	PT Asuransi Aviva Indonesia
Total	<u>362,728,718,085</u>	<u>262,453,858,800</u>	Total

29. Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

29. Decrease (Increase) in Unearned Premiums

	2013 Rp	2012 Rp	
Kebakaran	(6,039,166,663)	6,655,670,860	Fire
Pengangkutan Laut	(329,503,491)	247,622,474	Marine Cargo
Rangka Kapal	(2,772,651,339)	955,603,825	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	1,906,252,513	(462,206,952)	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>(17,608,070,651)</u>	<u>(34,922,880,298)</u>	Life
Total	<u>(24,843,139,631)</u>	<u>(27,526,190,091)</u>	Total

30. Premi Retrosesi

30. Retrocession Premiums

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Kebakaran	18,119,244,329	23,231,637,321	Fire
Pengangkutan Laut	1,873,241,563	1,277,369,751	Marine Cargo
Jiwa	<u>201,854,716,600</u>	<u>170,252,776,212</u>	Life
Total	<u>221,847,202,492</u>	<u>194,761,783,284</u>	Total

31. Beban Klaim Bruto

31. Gross Claims Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
Kebakaran	51,056,921,680	71,557,183,623	Fire
Pengangkutan Laut	4,846,456,181	6,252,179,299	Marine Cargo
Rangka Kapal	11,340,011,751	6,311,491,079	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	31,334,890,999	41,481,741,704	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>310,843,787,303</u>	<u>223,181,828,041</u>	Life
	<u>409,422,067,914</u>	<u>348,784,423,746</u>	

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 13)			Related Parties (Note 13)
Kerugian	750,984,429	1,087,274,437	Non Life
Jiwa	14,989,385,850	16,340,840,337	Life
	<u>15,740,370,279</u>	<u>17,428,114,774</u>	
Total	<u>425,162,438,193</u>	<u>366,212,538,520</u>	Total

32. Klaim Retrosesi

32. Retrocession Claims

	2013 Rp	2012 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	5,093,298,656	10,429,086,091	Fire
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	1,973,067,993	--	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>105,309,186,215</u>	<u>67,760,261,395</u>	Life
Total	<u>112,375,552,864</u>	<u>78,189,347,486</u>	Total

33. Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri

33. Increase (Decrease) Estimated Own Retention Claims

	2013 Rp	2012 Rp	
Kebakaran	7,129,128,656	19,354,208,612	Fire
Pengangkutan Laut	1,957,906,540	2,428,453,143	Marine Cargo
Rangka Kapal	5,957,981,746	7,273,288,803	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	22,295,657,128	9,241,366,591	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>970,285,348</u>	<u>3,495,235,394</u>	Life
Total	<u>38,310,959,418</u>	<u>41,792,552,543</u>	Total

34. Beban Komisi - Neto

34. Commissions Expenses - Net

	2013 Rp	2012 Rp	
Komisi Bruto yang Dibayarkan			Gross Commission Paid
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	18,761,723,230	17,124,575,476	Fire
Pengangkutan Laut	4,030,534,380	3,520,646,575	Marine Cargo
Rangka Kapal	4,990,912,361	1,576,365,890	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	21,143,019,533	20,591,256,233	Motor Vehicles and Others
Jiwa	<u>85,618,736,858</u>	<u>87,876,763,865</u>	Life
Pihak Berelasi (Catatan 13)			Related Parties (Note 13)
Kerugian	364,054,580	510,287,082	General
Jiwa	<u>2,927,810,840</u>	<u>3,249,952,794</u>	Life
Total Komisi Bruto yang Dibayarkan	<u>137,836,791,782</u>	<u>134,449,847,915</u>	Total Gross Commission Paid
Komisi Retrosesi yang Diterima			Retrocession Commission Received
Pihak Ketiga			Third Parties
Kebakaran	44,006,310,244	55,403,847,912	Fire
Jiwa	<u>295,860,705</u>	<u>1,946,301,949</u>	Life
Total Komisi Retrosesi yang Diterima	<u>44,302,170,949</u>	<u>57,350,149,860</u>	Total Retrocession Commission Received

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Beban Komisi	93,534,620,834	77,099,698,054	Commission Expense
Beban Underwriting Lain - Neto	2,178,930,600	1,816,468,964	Other Underwriting Expense - Net
Jumlah	95,713,551,434	78,916,167,019	Total

35. Hasil Investasi

35. Income from Investments

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Bunga Deposito	23,744,954,364	16,487,282,787	Interest on Time Deposits
Bunga Obligasi	6,426,969,090	7,165,433,195	Interest on Bonds
Pendapatan Sewa	2,902,795,200	2,761,164,000	Rental Income
Dividen	828,348,770	372,757,979	Dividends
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset			Increase (Decrease) in Net Assets
Bersih Reksadana	(4,619,596,272)	205,430,962	Value of Mutual Funds
Kenaikan Nilai Saham Diperdagangkan	2,188,088,900	3,997,733,665	Increase in Value of Shares for Trading
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Obligasi	(18,741,667)	166,500,000	Gain (Loss) on Sale of Bonds
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Saham	3,583,825,000	(70,000)	Gain (Loss) on Sale of Shares
Lain-lain - Neto	6,789,653,174	303,887,811	Others - Net
Total	41,826,296,559	31,460,120,399	Total

36. Beban Usaha

36. Operating Expenses

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Pemasaran			Marketing
Promosi	169,955,510	244,943,956	Promotion
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Pegawai	40,013,799,558	34,583,146,446	Personal Expenses
Penyusutan (Catatan 16)	2,704,314,048	2,453,227,435	Depreciation (Note 16)
Perawatan dan Perbaikan	1,672,911,832	1,617,042,262	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	1,547,836,126	1,354,216,047	Traveling Expense
Listrik, Telepon dan Keperluan Kantor	817,963,929	793,701,545	Electricity, Telephone and Office Supplies
BBM dan Tol	467,710,696	373,028,365	Fuel and Toll
Jasa Profesi	347,957,167	409,086,331	Professional Fee
Jamuan dan Representasi	200,224,550	302,205,458	Entertainment and Representation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1,657,981,183	1,055,930,338	Others (each below Rp 100 million)
Total	49,430,699,089	42,941,584,227	Total
Total Beban Usaha	49,600,654,599	43,186,528,183	Total Operating Expenses

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

37. Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto

37. Other Income and Expenses - Net

	2013 Rp	2012 Rp	
Kenaikan Nilai Properti Investasi	14,195,000,000	2,338,000,000	<i>Increase in Value of Investment Property</i>
Jasa Giro	3,000,027,205	8,862,484,214	<i>Interest on Current Account</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	6,764,271	(557,628,874)	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 15)	1,386,100	205,983,875	<i>Gain on Sale of Fixed Assets (Note 15)</i>
Laba Penjualan Aset Tetap Tidak Digunakan	--	21,298,838,512	<i>Gain on Sale of Unused Fixed Assets</i>
Lain-lain - Neto	<u>(412,169,185)</u>	<u>592,259,689</u>	<i>Others - Net</i>
Total - Neto	<u>16,791,008,391</u>	<u>32,739,937,416</u>	Total - Net

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2013				
	USD	EUR	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ <i>Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset					
Kas dan Bank	257,484.78	--	--	3,138,481,983	<i>Cash on hand and in Banks</i>
Piutang Reasuransi	1,090,483.57	650.01	565,433,036	13,868,271,375	<i>Reinsurance Receivables</i>
Piutang Retrosesi	10,309.20	--	--	125,658,839	<i>Retrocession Receivables</i>
Deposito Berjangka	3,508,554.72	--	--	42,765,773,482	<i>Time Deposits</i>
	<u>4,866,832.27</u>	<u>650.01</u>	<u>565,433,036</u>	<u>59,898,185,680</u>	
Liabilitas					
Utang Reasuransi	172,343.16	--	306,710,897	2,407,401,674	<i>Reinsurance Payables</i>
Utang Retrosesi	247,814.51	--	--	3,020,611,062	<i>Retrocession Payables</i>
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	5,295,772.05	385,159.05	3,950,653,043	74,979,748,410	<i>Estimated Own Retention Claims</i>
	<u>5,715,929.72</u>	<u>385,159.05</u>	<u>4,257,363,940</u>	<u>80,407,761,147</u>	
Total - Neto	<u>(849,097.45)</u>	<u>(384,509.04)</u>	<u>(3,691,930,904)</u>	<u>(20,509,575,467)</u>	Total - Neto

	2012				
	USD	EUR	Mata Uang Asing Lainnya (Ekuivalen Rupiah)/ <i>Other Foreign Currencies (Rupiah Equivalent)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Aset					
Kas dan Bank	119,434	197.32	--	1,154,929,874	<i>Cash on hand and in Banks</i>
Piutang Reasuransi	487,844.66	--	145,121,801	4,865,107,305	<i>Reinsurance Receivables</i>
Piutang Retrosesi	71,699.44	--	--	693,333,585	<i>Retrocession Receivables</i>
Deposito Berjangka	464,215.62	--	--	4,488,965,045	<i>Time Deposits</i>
	<u>1,143,194.04</u>	<u>197.32</u>	<u>145,121,801</u>	<u>11,202,335,809</u>	
Liabilitas					
Utang Reasuransi	158,040.29	--	6,634,232	1,534,883,836	<i>Reinsurance Payables</i>
Utang Retrosesi	216,661.99	--	--	2,095,121,443	<i>Retrocession Payables</i>
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	5,457,644.11	77,451.21	1,701,065,794	55,468,623,494	<i>Estimated Own Retention Claims</i>
	<u>5,832,346.39</u>	<u>77,451.21</u>	<u>1,707,700,025.34</u>	<u>59,098,628,774</u>	
Total	<u>(4,689,152.35)</u>	<u>(77,253.89)</u>	<u>(1,562,578,224)</u>	<u>(47,896,292,964)</u>	Total

39. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut:

39. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

The Company segment grouping are based on business activities as follows:

	2013			
	Non Life/ Non Life	Jiwa/ Life	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				
Pendapatan Underwriting	163,041,961,757	398,101,474,889	561,143,436,646	Revenues
Beban Underwriting	179,316,121,853	267,495,274,328	446,811,396,181	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(16,274,160,096)	130,606,200,561	114,332,040,465	Underwriting Income
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			41,826,296,559	Unallocated Income from Investments - Net
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(49,600,654,599)	Unallocated Operating Expenses
Laba Usaha			106,557,682,425	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			16,791,008,391	Unallocated Others Income (Expenses)
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(19,098,573,522)	Unallocated Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	104,250,117,295			Income for the Year
Aset dan Liabilitas				
Aset Segmen	40,265,051,611	98,315,649,911	138,580,701,522	Assets and Liabilities
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	846,820,479,353	Segment Assets
Total Aset	40,265,051,611	98,315,649,911	985,401,180,875	Unallocated Company's Assets
Liabilitas Segmen	154,043,368,436	376,129,503,783	530,172,872,219	Total Assets
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	47,244,650,174	Segment Liabilities
Total Liabilitas	154,043,368,436	376,129,503,783	577,417,522,393	Unallocated Company's Liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				Total Liabilities
Pengeluaran Modal			2,665,109,230	Others Segment Information (Unallocated)
Penyusutan			2,704,314,048	Capital Expenditures
				Depreciation

	2012			
	Non Life/ Non Life	Jiwa/ Life	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan Underwriting	153,170,648,452	345,341,413,117	498,512,061,569	<i>Underwriting Revenues</i>
Beban Underwriting	143,168,532,149	265,563,378,447	408,731,910,596	<i>Underwriting Expenses</i>
Hasil Underwriting	10,002,116,303	79,778,034,670	89,780,150,973	<i>Underwriting Income</i>
Hasil Investasi yang Tidak Dapat Dialokasikan – Neto			31,460,120,399	<i>Unallocated Income from Investments - Net</i>
Beban Usaha yang Tidak Dapat Dialokasikan			(43,186,528,183)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>
Laba Usaha			78,053,743,189	<i>Income from Operation</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang Tidak Dapat Dialokasikan			32,739,937,416	<i>Unallocated Others Income (Expenses)</i>
Beban Pajak yang Tidak Dapat Dialokasikan			(14,101,762,239)	<i>Unallocated Tax Expenses</i>
Laba Tahun Berjalan	96,691,918,366			<i>Income for the Year</i>
Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities
Aset Segmen	23,362,997,507	52,674,651,802	76,037,649,309	<i>Segment Assets</i>
Aset Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	703,722,214,306	<i>Unallocated Company's Assets</i>
Total Aset	23,362,997,507	52,674,651,802	779,759,863,615	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Segmen	129,904,649,148	292,885,455,278	422,790,104,426	<i>Segment Liabilities</i>
Liabilitas Perusahaan yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	35,069,196,751	<i>Unallocated Company's Liabilities</i>
Total Liabilitas	129,904,649,148	292,885,455,278	457,859,301,177	<i>Total Liabilities</i>
Informasi Segmen Lainnya (yang Tidak Dapat Dialokasikan)				<i>Others Segment Information (Unallocated)</i>
Pengeluaran Modal			2,058,077,670	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan			2,453,227,435	<i>Depreciation</i>

40. Informasi-informasi Penting

40. Significant Informations

- a. **Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan**
Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-02/BL/2009 dan kemudian diubah lagi dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga ratio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* ("RBC"). Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120% dari modal minimum berbasis risiko.
- a. **Assets Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit**
Based on the decree from Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003, which has been amended with Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 and Regulation of Chief Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-02/BL/2009 and amended again with Minister of Finance Regulation No.53/PMK.010/2012, the Company is required to fulfill a solvency margin which is calculated using Risk Based Capital (RBC) approach. Based on the current regulation, the Company required meeting the minimum solvency margin of 120% of risk based minimum capital.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

Rasio solvabilitas sebagaimana dimaksud di dalam keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangkan jumlah liabilitas (kecuali hutang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan dari keputusan tersebut, aset Perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan" dan cadangan teknis atas premi yang belum merupakan pendapatan harus memenuhi sekurang-kurangnya 45% dari premi neto (pengurangan antara premi bruto, premi reasuransi dan komisi neto).

Batas minimum tingkat solvabilitas yang diwajibkan dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaankekayaan, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim, yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan imbal hasil investasi yang sebenarnya diperoleh, ketidakmampuan pihak retrosioner untuk memenuhi kewajiban membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaankekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 sebesar Rp255.213,10 juta dengan rasio solvabilitas sebesar 271,54%, sedangkan tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp259.098,96 juta dengan rasio solvabilitas sebesar 193,84%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam daftar 1 dan 2.

b. Rasio Keuangan

i. Konvensional

	2013**) Rp	2012 Rp	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar *)	150.20	148.43	<i>Current Assets to Current Liabilities *)</i>
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri *)	123.60	138.69	<i>Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims *)</i>
Hasil Investasi terhadap Premi Neto *)	8.76	6.87	<i>Income from Investment to Net Premiums *)</i>
Premi Neto terhadap Premi Bruto *)	54.06	54.57	<i>Net Premiums to Gross Premiums *)</i>
Premi Neto terhadap Modal Sendiri *)	--	150.78	<i>Net Premiums to Equity *)</i>
Beban (Klaim, Komisi, Usaha) terhadap Premi Neto *)	115.25	110.77	<i>Expenses (Claims, Comissions, Operating) to Net Premiums *)</i>
Beban Pelatihan dan Pendidikan terhadap Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan *)	3.59	3.82	<i>Education and Training Expenses to Salary and Allowances Expenses *)</i>

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

*For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)*

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the term of the decree, the Company's assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets", and the technical reserve for unearned premiums has to meet at least 45% of self own retention (less gross premiums, reinsurance premiums and net commission).

The required minimum solvency margin is calculated by considering assets default risk, currency mismatch risk, claims experience worse than expected risk, insufficiency of premiums resulting from differences between assumed investment yield in determining premium rate and actual investment yield, failure of retrocessioner in fulfilling their obligation to pay claims and other deviations resulting from assets and liabilities management.

As of December 31, 2013, the Company's solvency margin which were computed based on the Minister of Finance of Republic of Indonesia decree No. 53/PMK.010/2012 is Rp255,213.10 millions with solvency ratio of 271.54%, meanwhile the Company's solvency margin which were computed based on the Minister of Finance of Republic of Indonesia decree No. 424/KMK.06/2003 as of December 31, 2012 is Rp259,098.96 millions with solvency ratio of 193.84%.

The Company's assets analysis and calculation of solvency margin limit are presented at schedule 1 and 2.

b. Financial Ratios

i. Conventional

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1 dan 2 / exclude participant fund ('tabarru') of sharia business unit. Excluding tabarru' participant fund in Sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be seperated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclose in schedule 1 and 2.

**) Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio keuangan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012, sedangkan asio keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung menggunakan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003. As of December 31, 2013, financial ratio was calculated based on Decree of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012, while financial ration as of December 31, 2012 was calculated based on Decree of Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003.

ii. Syariah

ii. Sharia

	2013 Rp	2012 Rp	
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	512.95	387.56	<i>Current Assets to Current Liabilities</i>
Investasi terhadap Cadangan Teknis Ditambah Utang Klaim Retensi Sendiri	215.45	177.36	<i>Investments to Own Retention Technical Reserve Plus Own Retention Claims</i>
Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi	6.26	4.96	<i>Income from Investment to Average Investments</i>
Beban Klaim Neto terhadap Kontribusi Neto	77.21	67.39	<i>Net Claim Expenses to Net Contribution</i>
Perubahan Dana Tabarru' Tahun Berjalan terhadap Dana Tabarru' Tahun Lalu	44.92	30.40	<i>Changes in Current Year's Tabarru' Fund to Previous Year's Tabarru' Fund</i>

41. Kontinjenensi

Berdasarkan surat Pengadilan Jakarta Pusat No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST tanggal 24 Juli 2009, Perusahaan menjadi tergugat II dalam perkara antara Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia sebagai penggugat dengan PT LIG Insurance Indonesia (LIG). Dalam perkara ini Perusahaan ikut digugat karena turut serta dalam Perjanjian Property All Risk Facultative Reinsurance dengan LIG.

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Mahkamah Agung menolak permohonan cassation Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia belum melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali.

Based on the Central Jakarta District Court letter No. 240/PDT.G/2009/PN.JKT.PST dated July 24, 2009, the Company became a defendant II in the case between Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia with PT LG Insurance Indonesia (LIG). In this case the Company also become a defendant due to its participation in the Property All Risk Facultative Reinsurance Agreement with LIG.

On October 28, 2013, the Supreme Court rejected the appeal cassation of Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia. Up to the reporting date, Sufandi Tjuanta qq PT Inti Celluseutama Indonesia has yet to commit Judicial Review.

42. Perjanjian-Perjanjian Penting

- Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Pilardana. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 380 m² dengan jangka waktu sewa selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 - 1 Maret 2009. Perjanjian sewa menyewa tersebut telah diperpanjang hingga 28 Februari 2014 dengan nilai sewa sebesar Rp786.600.000 per tahun.
- Pada tanggal 8 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk

42. Significant Agreements

- On April 30, 2007 the Company entered into lease rental agreement with PT Pilardana. Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 380 sqm for 24 months from March 1, 2007 to March 1, 2009. The rental agreement has been renewed until March 1, 2013 with annual rental fee amounting to Rp786,600,000.
- On May 30, 2007, the Company entered into lease rental agreement with PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance). Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 1.228 m² dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2010, dengan nilai sewa Rp1.694.640.000 per tahun. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang hingga 1 Juli 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp1.856.736.000 per tahun.

- Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Fajar Bhakti. Dalam perjanjian ini, Perusahaan telah menyetujui untuk menyewakan satuan unit perkantoran Plaza Marein seluas 234 m² dengan jangka waktu sewa selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 April 2011 sampai dengan 4 April 2012, dengan nilai sewa Rp393.120.000 per tahun. Perjanjian sewa menyewa tersebut berakhir pada tanggal 4 April 2013 dan tidak lagi diperpanjang.

43. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Cabang Reasuransi Syariah

Pada tanggal 25 Agustus 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha Cabang Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan

ASET	2013 Rp	2012 Rp	ASSETS
Kas dan Bank	5,064,742,418	750,210,893	Cash on Hand and in Banks
Piutang Kontribusi	7,184,323,204	8,286,451,297	Contribution Receivables
Piutang Retrosesi	289,498,282	169,064,487	Retrocession Receivables
Investasi Mudharabah	111,343,628,213	90,990,383,328	Mudharabah Investment
Aset Tetap	58,120,000	27,518,542	Property and Equipment
Aset Lain-lain	287,534,655	165,951,511	Other Assets
TOTAL ASET	124,227,846,772	100,389,580,058	TOTAL ASSETS

LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS

LIABILITAS	2013	2012	LIABILITIES
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	10,203,168,097	9,678,742,970	Unearned Contributions Provisions
Utang Reasuransi	496,391,300	1,018,417,035	Reinsurance Payables
Klaim dalam Proses	4,731,764,281	2,153,379,015	Claim on Process

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

Plaza Marein covering an area of 1,228 sqm for 36 months from July 1, 2007 until June 30, 2010, with annual rental fee amounting Rp1,694,640,000. The rental agreement has been renewed until July 1, 2015 with annual rental fee amounting to Rp1,856,736,000.

- On March 3, 2011 the Company entered into lease rental agreement with PT Fajar Bhakti. Based on this agreement, the Company has agreed to lease an office space rental at Plaza Marein covering an area of 234 sqm for 12 months from April 4, 2011 to April 4, 2012, with annual rental fee amounting to Rp393,120,000. The rental agreement was expired on April 4, 2013 and no longer extended.

43. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Reinsurance Branch

On August 25, 2006 the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk Sharia Branch Office, uses *aqad wakalah bil ujroh*, which the participant contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the combined financial statements.

Assets, liabilities and results of operation of Sharia Reinsurance Branch are as follows:

Statements of Financial Position

LIABILITIES, TABARRU' FUND, AND EQUITY

LIABILITIES	2013	2012	LIABILITIES
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	10,203,168,097	9,678,742,970	Unearned Contributions Provisions
Utang Reasuransi	496,391,300	1,018,417,035	Reinsurance Payables
Klaim dalam Proses	4,731,764,281	2,153,379,015	Claim on Process

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Klaim yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan	462,349,396	215,337,902	Claims Incurred But Not Reported
Utang Retrosesi	1,981,089,360	1,971,193,690	Retrocession Payables
Utang Lain-lain	1,173,796,250	618,442,944	Other Payables
Total Liabilitas	<u>19,048,558,684</u>	<u>15,655,513,556</u>	Total Liabilities
DANA TABARRU'	<u>30,043,690,020</u>	<u>20,731,568,751</u>	TABARRU' FUND
EKUITAS			EQUITY
Modal Disetor	33,000,000,000	33,000,000,000	Paid in Capital
Saldo Laba	42,135,598,067	31,002,497,751	Retained Earnings
Total Ekuitas	<u>75,135,598,067</u>	<u>64,002,497,751</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS, DANA TABARRU', DAN EKUITAS	<u>124,227,846,772</u>	<u>100,389,580,058</u>	TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND, AND EQUITY

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi	8,143,111,610	6,327,557,762	Revenue from Insurance Operations
Pendapatan Investasi	<u>3,563,774,698</u>	<u>3,057,335,540</u>	Investment Revenue
Total Pendapatan Usaha	<u>11,706,886,308</u>	<u>9,384,893,302</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Pemasaran	(60,354,124)	(82,303,386)	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(517,681,234)	(375,137,600)	General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	<u>(578,035,358)</u>	<u>(457,440,986)</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>11,128,850,950</u>	<u>8,927,452,316</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Non Usaha	8,671,417	7,177,920	Non Operating Income
Beban Non Usaha	<u>(4,422,050)</u>	<u>(81,001,325)</u>	Non Operating Expenses
Total	<u>4,249,366</u>	<u>(73,823,405)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	<u>11,133,100,316</u>	<u>8,853,628,911</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expenses
LABA NETO	<u>11,133,100,316</u>	<u>8,853,628,911</u>	NET INCOME

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			UNDERWRITING REVENUES
Kontribusi Bruto	46,406,733,780	37,671,236,059	Gross Contributions
Ujrah Pengelola	(8,143,111,610)	(6,327,557,762)	Operator Ujrah
Bagian Retrosesi	(8,836,226,457)	(6,655,753,015)	Retrocession Share
Perubahan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak	(524,425,127)	(1,310,479,547)	Changes in Unearned Contributions
Pendapatan Asuransi Neto	<u>28,902,970,586</u>	<u>23,377,445,735</u>	Net Insurance Revenues
BEBAN ASURANSI			UNDERWRITING EXPENSES
Pembayaran Klaim	(22,563,781,737)	(18,861,663,713)	Claims Paid
Klaim yang Ditanggung Reasuransi dan Pihak Lain	3,073,160,081	2,603,014,130	Recovered Reinsurance Claims and Other Parties
Penyiihan Teknis	(2,825,396,761)	503,555,808	Technical Reserve
Beban Asuransi Neto	<u>(22,316,018,417)</u>	<u>(15,755,093,775)</u>	Net Insurance Expenses
SURPLUS NETO ASURANSI	<u>6,586,952,169</u>	<u>7,622,351,960</u>	NET SURPLUS FROM INSURANCE OPERATION

	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENTS INCOME
Total Pendapatan Investasi	2,725,169,100	1,388,157,530	Total Investments Income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	9,312,121,269	9,010,509,490	UNDERWRITING SURPLUS TABARRU' FUND

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

Catatan/ Note	Modal	Saldo Laba/	Jumlah	
	Saham/ Capital Stock	Retained Earnings	Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2010	32,000,000,000	14,055,489,757	46,055,489,757	Balance as of December 31, 2010
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	8,093,379,083	--	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo Per 31 Desember 2011	33,000,000,000	22,148,868,840	55,148,868,840	Balance as of December 31, 2011
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	8,853,628,911	--	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo Per 31 Desember 2012	33,000,000,000	31,002,497,751	64,002,497,751	Balance as of December 31, 2012
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	11,133,100,316	--	Comprehensive Income for the Current Year
Saldo Per 31 Desember 2013	33,000,000,000	42,135,598,067	75,135,598,067	Balance as of December 31, 2013

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 5% paling lambat 30 Maret 2011, 15% paling lambat 31 Desember 2012, 30% paling lambat 31 Desember 2014 dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, rasio tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar 130,39% (lihat Daftar 2).

Based on regulation No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit of tabarru' fund, which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC), at the least 5% on March 30, 2011, 15% on December 31, 2012, 30% on December 31, 2014 of risk of loss that might arising from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

As of December 31, 2013 the solvency margin of tabarru' fund is 130.39% (see Schedule 2).

44. Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

a. Manajemen Risiko Asuransi

Risiko di bawah satu kontrak reasuransi adalah adanya kemungkinan terjadinya peristiwa reasuransi dan ketidakpastian dari jumlah klaim yang dihasilkan. Berdasarkan sifat asli dari kontrak reasuransi, risiko ini bersifat acak dan oleh karenanya tidak dapat diprediksi.

Untuk portofolio kontrak reasuransi dimana teori probabilitas diterapkan untuk penetapan harga dan provisioning, risiko utama yang dihadapi perusahaan di bawah kontrak reasuransi adalah bahwa klaim aktual dan pembayaran manfaat dapat melebihi nilai tercatat kewajiban reasuransi dan harga yang ditetapkan tidak memadai untuk memenuhi kewajibannya. Hal ini mungkin terjadi karena frekuensi atau besarnya klaim

44. Insurance and Financial Risks Management

a. Insurance Risk Management

The risk under any one reinsurance contract is the possibility that the reinsured event occurs and the uncertainty of the amount of the resulting claim. By the very nature of reinsurance contract, this risk is random and therefore unpredictable.

For a portfolio of reinsurance contracts where the theory of probability is applied to pricing and provisioning, the principal risk that the company faces under its reinsurance contracts is that the actual claims and benefit payments may exceed the carrying amount of the reinsurance liabilities and the pricing is inadequate to meet its obligations. This could occur because the frequency or severity of claims and

dan manfaat yang lebih besar dari yang diperkirakan. Peristiwa asuransi bersifat acak dan jumlah aktual serta jumlah klaim dan manfaat akan bervariasi dari tahun ke tahun ke satu tingkat yang dibangun dengan menggunakan teknik statistik.

Pengalaman menunjukkan bahwa semakin besar portofolio kontrak reasuransi yang sama, semakin kecil variabilitas relatif mengenai hasil yang diharapkan. Selain itu, portofolio yang lebih beragam kemungkinan akan terpengaruh oleh perubahan dalam setiap bagian dari portofolio. Perusahaan telah mengembangkan strategi underwriting reasuransi untuk melakukan diversifikasi jenis risiko yang diterima dan dalam masing-masing kategori untuk mencapai populasi yang cukup besar dari diversifikasi risiko dalam hal jenis dan jumlah risiko, lokasi geografis, dan jenis industri yang diasuransikan. Perusahaan meminimalkan eksposur dengan membeli proteksi retrocessi dari pihak kontra kredibel.

Tabel di bawah ini menetapkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi menurut kategori bisnis:

	2013			
	Liabilitas Bruto/ <i>Gross</i> <i>Liabilities</i>	Liabilitas Reasuransi/ <i>Reinsurance</i> <i>of Liabilities</i>	Liabilitas Neto/ <i>Net</i> <i>Liabilities</i>	
Kebakaran	105,310,145,696	38,543,142,305	66,767,003,391	Fire
Pengangkutan Laut	7,008,950,486	--	7,008,950,486	Marine Cargo
Rangka Kapal	30,571,657,867	15,141,398,409	15,430,259,458	Marine Hull
Kendaraan Bermotor dan Lain-lain	38,593,901,775	--	38,593,901,775	Motor Vehicles and Others
Jiwa	5,436,062,240	1,230,000,000	4,206,062,240	Life
Total	186,920,718,064	54,914,540,713	132,006,177,350	Total

Analisis berikut ini dilakukan untuk perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak, dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa perubahan dalam asumsi ini bersifat non-linear.

benefits are greater than estimated. Insurance events are random and the actual number and amount of claims and benefits will vary from year to year to the level established using statistical techniques.

Experience shows that the larger the portfolio of similar reinsurance contracts, the smaller the relative variability about the expected outcome will be. In addition, a more diversified portfolio is likely to be affected across the board by a change in any subset of the portfolio. The Company has developed its reinsurance underwriting strategy to diversify the type of risks accepted and within each of these categories to achieve a sufficiently large population of risks diversification in terms of type and amount of risk, geographical location, and type of industry covered. The Company minimizes its exposure by purchasing retrocession protection from credible counter parties.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by class of business:

The following analysis is exercised for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax, and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movement in these assumptions are non-linear.

**Pengaruh pada Laba Bersih/
*Impact on Net Income***

Rasio Kerugian/Loss Ratio	+ 5%	21,258,121,910
Rasio Kerugian/Loss Ratio	- 5%	(21,258,121,910)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi perkembangan klaim:

The table below presents information on claims growth:

	Tahun Pertanggungan/Coverage Years					
	2009	2010	2011	2012	2013	Total
Estimasi klaim kumulatif:						Cumulative claim estimated:
Pada akhir tahun pertanggungan	7,280,751,389	6,452,291,695	11,787,092,315	206,568,788	7,218,060,684	On last year of coverage
Satu tahun terakhir	85,654,911,316	69,227,743,439	79,101,124,329	37,129,770,125	--	Last year
Dua tahun terakhir	129,920,183,293	113,494,510,181	112,168,037,355	--	--	Last two years
Tiga tahun terakhir	145,285,652,375	126,391,484,596	--	--	--	Last three years
Empat tahun terakhir	147,487,626,053	--	--	--	--	Last four years
Estimasi klaim kumulatif	153,169,776,718	133,384,723,424	132,553,581,148	68,261,117,372	148,619,332,830	Cumulative claim estimated
Pembayaran kumulatif	(147,487,626,053)	(126,391,484,596)	(112,168,037,355)	(37,129,770,125)	(7,218,060,684)	Cumulative payment
Total	5,682,150,665	6,993,238,828	20,385,543,793	31,131,347,247	141,401,272,146	Total
Dampak pendiskontoan	(64,787,138)	(135,511,253)	(365,564,709)	(541,063,948)	(2,776,821,403)	Discount Effect
Nilai kini yang diakui dalam laporan posisi keuangan	5,617,363,526	6,857,727,575	20,019,979,083	30,590,283,299	138,624,450,743	Present value recognized in balance sheet
					201,709,804,227	

b. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: Perusahaan menetapkan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan dana untuk membayarkan biaya-biaya operasional dan underwriting untuk 2 minggu ke depan.
- Maksimum kerugian yang dapat ditoleransi adalah 5% agar kerugian yang lebih besar dapat dicegah.
- Membatalkan premi-premi yang berindikasi tidak akan tertagih.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas

b. Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Company will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.
- Market risk: the Company defines the risk of fluctuation in the value of financial instrument as a results of changes in market price

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- To provide fresh money to pay operating and underwriting expenses for 2 week later.
- The maximum loss which can be tolerated is 5% for the greater loss can be prevented.
- To cancel of the premiums which indicate will not collectible.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2013			
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Total
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				
Laba Rugi				
Efek Ekuitas	24,164,834,050	--	--	24,164,834,050
Reksadana	65,585,834,689	--	--	65,585,834,689
Tersedia Untuk Dijual				
Efek Utang	75,845,800,000	--	--	75,845,800,000
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	389,638,173	--	--	389,638,173
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Bank	47,931,974,382	--	--	47,931,974,382
Piutang Reasuransi	95,094,135,964	24,609,339,957	11,495,234,565	131,198,710,486
Piutang Retrosesi	--	7,409,275,094	--	7,409,275,094
Deposito	446,971,046,908	56,000,000,000	--	502,971,046,908
Piutang Lain-lain	3,028,211,568	--	--	3,028,211,568
Total	759,011,475,734	88,018,615,052	11,495,234,565	858,525,325,351
2012				
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Total
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				
Laba Rugi				
Efek Ekuitas	7,601,954,150	--	--	7,601,954,150
Reksadana	40,205,430,962	--	--	40,205,430,962
Tersedia Untuk Dijual				
Efek Utang	76,274,500,000	--	--	76,274,500,000
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	370,938,173	--	--	370,938,173
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Bank	23,006,706,122	--	--	23,006,706,122
Piutang Reasuransi	51,924,719,088	11,759,490,912	481,005,691	64,165,215,691
Piutang Retrosesi	4,359,819,805	7,525,392,869	--	11,885,212,675
Deposito	392,644,550,476	74,800,000,000	--	467,444,550,476
Piutang Lain-lain	2,876,739,790	--	--	2,876,739,790
Total	599,265,358,565	94,084,883,782	481,005,691	693,831,248,038

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor dan reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

As part of the process in approval or rejection, the ceding reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table analyse financial assets based on maturity:

	2012			
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	Total
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui				
Laba Rugi				
Efek Ekuitas	7,601,954,150	--	--	7,601,954,150
Reksadana	40,205,430,962	--	--	40,205,430,962
Tersedia Untuk Dijual				
Efek Utang	76,274,500,000	--	--	76,274,500,000
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	370,938,173	--	--	370,938,173
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Bank	23,006,706,122	--	--	23,006,706,122
Piutang Reasuransi	51,924,719,088	11,759,490,912	481,005,691	64,165,215,691
Piutang Retrosesi	4,359,819,805	7,525,392,869	--	11,885,212,675
Deposito	392,644,550,476	74,800,000,000	--	467,444,550,476
Piutang Lain-lain	2,876,739,790	--	--	2,876,739,790
Total	599,265,358,565	94,084,883,782	481,005,691	693,831,248,038

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with Banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For Banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

a) Bank dan Deposito

	2013	2012
	Rp	Rp
Bank Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
AAA	446,311,891	5,560,812,982
AA+	3,633,489,665	1,338,426,531
AA	2,991,244,397	10,747,205
Fitch		
AAA	23,235,409	100,904,487
AA-	38,736,691,909	15,233,743,781
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	<u>2,066,001,110</u>	<u>737,071,136</u>
Sub Total	<u>47,896,974,382</u>	<u>22,981,706,122</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
AAA	24,469,506,600	28,497,765,381
AA+	69,414,318,045	79,908,064,406
AA	41,000,000,000	500,000,000
A+	51,204,784,270	36,975,245,743
A-	20,000,000,000	24,300,000,000
Fitch		
AA-	116,000,000,000	66,241,652,843
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	<u>141,906,457,283</u>	<u>194,534,056,056</u>
Sub Total	<u>463,995,066,198</u>	<u>430,956,784,430</u>
Deposito Jaminan pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
AA+	4,754,294,185	4,509,176,476
A+	8,842,334,802	8,318,143,173
Fitch		
AA-	25,379,351,723	23,660,446,397
Sub Total	<u>38,975,980,710</u>	<u>36,487,766,046</u>
Total	<u>550,868,021,290</u>	<u>490,426,256,598</u>

a) Cash in Banks and Time Deposits

	2012	2012
	Rp	Rp
Cash in Banks - Third Parties		
Counterparties With External Credit Rating		
Pefindo		
AAA	5,560,812,982	5,560,812,982
AA+	1,338,426,531	1,338,426,531
AA	10,747,205	10,747,205
Fitch		
AAA	100,904,487	100,904,487
AA-	15,233,743,781	15,233,743,781
Counterparties Without External Credit Rating		
Sub Total	<u>22,981,706,122</u>	<u>22,981,706,122</u>
Time Deposits at Third Parties		
Counterparties With External Credit Rating		
Pefindo		
AAA	28,497,765,381	28,497,765,381
AA+	79,908,064,406	79,908,064,406
AA	500,000,000	500,000,000
A+	36,975,245,743	36,975,245,743
A-	24,300,000,000	24,300,000,000
Fitch		
AA-	66,241,652,843	66,241,652,843
Counterparties Without External Credit Rating		
Sub Total	<u>430,956,784,430</u>	<u>430,956,784,430</u>
Compulsory Time Deposits at Third Parties		
Counterparties With External Credit Rating		
Pefindo		
AA+	4,509,176,476	4,509,176,476
A+	8,318,143,173	8,318,143,173
Fitch		
AA-	23,660,446,397	23,660,446,397
Sub Total	<u>36,487,766,046</u>	<u>36,487,766,046</u>
Total	<u>490,426,256,598</u>	<u>490,426,256,598</u>

b) Piutang Reasuransi dan Piutang Retrosesi

b) Reinsurance Receivable and Retrocession Receivable

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			<i>Counterparties Without External Credit Rating</i>
Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	138,580,701,522	76,037,649,309	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total	138,580,701,522	76,037,649,309	Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

Liquidity Risks

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflows projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities:

	31 Desember 2013/December 31, 2013					<i>Financial Liabilities at Amortized Costs:</i>
	Kurang dari	1 - 2	2 - 3	3 - 4	Jumlah/	
	1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Tahun/ Years	Tahun/ Years	Tahun/ Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Reasuransi	10,295,274,289	--	--	--	10,295,274,289	Reinsurance Payables
Utang Retrosesi	49,232,285,166	--	--	--	49,232,285,166	Retrocession Payables
Beban Akrual	337,790,874	--	--	--	337,790,874	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	30,602,046,395	--	--	--	30,602,046,395	Other Payables
Total	90,467,396,724	--	--	--	90,467,396,724	Total

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 3 Tahun/ Years	3 - 4 Tahun/ Years	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					
Reinsurance Payables					
Utang Reasuransi	19,580,617,271	--	--	--	19,580,617,271
Utang Retrosesi	23,259,405,351	--	--	--	23,259,405,351
Beban Akrual	278,909,565	--	--	--	278,909,565
Utang Lain-lain	21,379,841,597	--	--	--	21,379,841,597
Total	64,498,773,784	--	--	--	64,498,773,784

Risiko Pasar

Perusahaan secara signifikan terpengaruh dengan risiko mata uang asing, karena sebagian besar transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan mata uang asing sebagai satuan mata uang asing. Selain itu, Manajemen risiko yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan mata uang asing, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari perubahan nilai mata uang):

	2013 Rp	2012 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(204,989,596)	(476,205,613)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	204,989,596	476,205,613	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan:

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk

Market Risk

The Company is significantly affected by foreign currency risk, because most of the Company's transactions in foreign currency. To mitigate this risk, the Company always trying to get contracts using foreign currency as a unit of foreign currency. Beside that, risk management has been made by the Company is to maintain cash flow by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency. There is no currency hedging activities on Desember 31, 2013 and 2012.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currency, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on change on foreign currency):

	2013 Rp	2012 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(204,989,596)	(476,205,613)	<i>Change in exchange rate against Rupiah (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	204,989,596	476,205,613	<i>Change in exchange rate against Rupiah (-1%)</i>

c. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of the fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

- aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misal derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		<i>Financial Assets:</i>
	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:					
Kas dan Bank	47,931,974,382	23,006,706,122	47,931,974,382	23,006,706,122	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Reasuransi	131,184,332,802	64,165,215,691	131,184,332,802	64,165,215,691	<i>Reinsurance Receivables</i>
Piutang Retrosesi	7,396,368,720	11,872,433,618	7,396,368,720	11,872,433,618	<i>Retrocession Receivables</i>
Deposito Berjangka	463,995,066,198	443,784,104,079	463,995,066,198	443,784,104,079	<i>Time Deposits</i>
Deposito Jaminan	38,975,980,710	23,660,446,397	38,975,980,710	23,660,446,397	<i>Compulsory Time Deposits</i>
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	75,845,800,000	76,274,500,000	75,845,800,000	76,274,500,000	<i>Debt Securities Available for Sale</i>
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	24,164,834,050	7,601,954,150	24,164,834,050	7,601,954,150	<i>Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	65,585,834,689	40,205,430,962	65,585,834,689	40,205,430,962	<i>Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Penyerapan Langsung dalam Bentuk Saham	389,638,173	370,938,173	389,638,173	370,938,173	<i>Direct Investment in Shares of Stock</i>
Piutang Lain-lain	3,028,211,568	2,876,739,790	3,028,211,568	2,876,739,790	<i>Other Receivables</i>
Total Aset	858,498,041,293	693,818,468,982	858,498,041,293	693,818,468,982	Total Assets
Liabilitas Keuangan:					
Utang Reasuransi	10,295,274,289	19,580,617,271	10,295,274,289	19,580,617,271	<i>Financial Liabilities:</i>
Utang Retrosesi	49,232,285,166	23,259,405,351	49,232,285,166	23,259,405,351	<i>Trade Payable</i>
Beban Akrual	337,790,874	278,909,565	337,790,874	278,909,565	<i>Other Payable</i>
Utang Lain-lain	30,602,046,395	21,379,841,597	30,602,046,395	21,379,841,597	<i>Accrued Expenses</i>
Total Liabilitas	90,467,396,724	64,498,773,784	90,467,396,724	64,498,773,784	<i>Other Payable</i>
					Total Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Full Rupiah)

liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and

- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value		<i>Financial Assets:</i>
	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:					
Kas dan Bank	47,931,974,382	23,006,706,122	47,931,974,382	23,006,706,122	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Reasuransi	131,184,332,802	64,165,215,691	131,184,332,802	64,165,215,691	<i>Reinsurance Receivables</i>
Piutang Retrosesi	7,396,368,720	11,872,433,618	7,396,368,720	11,872,433,618	<i>Retrocession Receivables</i>
Deposito Berjangka	463,995,066,198	443,784,104,079	463,995,066,198	443,784,104,079	<i>Time Deposits</i>
Deposito Jaminan	38,975,980,710	23,660,446,397	38,975,980,710	23,660,446,397	<i>Compulsory Time Deposits</i>
Efek Utang Tersedia untuk Dijual	75,845,800,000	76,274,500,000	75,845,800,000	76,274,500,000	<i>Debt Securities Available for Sale</i>
Efek Ekuitas yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	24,164,834,050	7,601,954,150	24,164,834,050	7,601,954,150	<i>Equity Securities at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Reksadana yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	65,585,834,689	40,205,430,962	65,585,834,689	40,205,430,962	<i>Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss</i>
Penyerapan Langsung dalam Bentuk Saham	389,638,173	370,938,173	389,638,173	370,938,173	<i>Direct Investment in Shares of Stock</i>
Piutang Lain-lain	3,028,211,568	2,876,739,790	3,028,211,568	2,876,739,790	<i>Other Receivables</i>
Total Aset	858,498,041,293	693,818,468,982	858,498,041,293	693,818,468,982	Total Assets
Liabilitas Keuangan:					
Utang Reasuransi	10,295,274,289	19,580,617,271	10,295,274,289	19,580,617,271	<i>Financial Liabilities:</i>
Utang Retrosesi	49,232,285,166	23,259,405,351	49,232,285,166	23,259,405,351	<i>Trade Payable</i>
Beban Akrual	337,790,874	278,909,565	337,790,874	278,909,565	<i>Other Payable</i>
Utang Lain-lain	30,602,046,395	21,379,841,597	30,602,046,395	21,379,841,597	<i>Accrued Expenses</i>
Total Liabilitas	90,467,396,724	64,498,773,784	90,467,396,724	64,498,773,784	<i>Other Payable</i>
					Total Liabilities

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

d. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or dispose assets to reduce debt.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional perusahaan reasuransi, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor, yang berdampak pada peningkatan modal sendiri. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2008 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, yang mengharuskan Perusahaan Reasuransi harus memiliki modal sendiri dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2010.
- Paling sedikit sebesar Rp150.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2012.
- Paling sedikit sebesar Rp200.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2014.

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan melaporkan modal sendiri sebesar Rp407.980.032.232 dan Rp321.900.562.438. Dengan demikian modal sendiri Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah tersebut di atas.

In relation to the capital and to strengthen the financial condition and operational capabilities of reinsurance company, it is necessary to increase the paid up capital, the impact on increasing their own capital. In this regard, the Government of the Republic of Indonesia issued Regulation No. 81, year 2008 On Third Amendment to Government Regulation no. 73 of 1992 on Implementation of Insurance Business, which requires the reinsurance company must have its own capital to the stages as follows:

- At least Rp100,000,000,000 later than December 31, 2010.
- At least Rp150,000,000,000 later than December 31, 2012.
- At least Rp200,000,000 later than December 31, 2014.

On December 31, 2012 and 2011, the Company reported equity capital amounting to Rp407,980,032,232 and Rp321,900,562,438. Accordingly the Company has its own capital on the terms set by the Government of the above.

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menambah deposito jaminan sebesar Rp5.000.000.000 (Catatan 7).

45. Events After Reporting Period

On January 7, 2014, the Company has placed additional compulsory time deposit amounting to Rp5,000,000,000 (Note 7).

46. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2012 dan 2011 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2013. Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		1 Januari 2012/31 Desember 2011 January 1, 2012/December 31, 2011		<i>Statements of Financial Position</i>	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Laporan Posisi Keuangan						
Aset Lancar						
Piatung Reasuransi						
Pihak Berelasi	124,842,694	10,570,694,056	--	--	<i>Current Assets</i>	
Pihak Ketiga	64,040,372,997	53,594,521,635	--	--	<i>Reinsurance Receivables</i>	
Deposito Berjangka					<i>Related Parties</i>	
Pihak Ketiga	443,784,104,079	430,956,784,430	217,100,221,611	204,977,249,827	<i>Third Parties</i>	
Deposito Jaminan					<i>Time Deposits</i>	
Pihak Ketiga	23,660,446,397	36,487,766,046	21,921,653,892	34,044,625,676	<i>Third Parties</i>	
	531,609,766,167	531,609,766,167	239,021,875,503	239,021,875,503	<i>Compulsory Time Deposits</i>	
					<i>Third Parties</i>	

47. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2013

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
-
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

48. Informasi Tambahan

Informasi tambahan berikut (Daftar 1 – 2) dari PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk menyajikan analisa kekayaan diperkenankan dan perhitungan batas tingkat solvabilitas berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 untuk tingkat kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi konvensional dan KMK No. 11/PMK.010/2011 untuk tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip syariah.

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2014.

47. Management Responsibility on the Financial Statements

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extingushing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

48. Supplementary Information

The following supplementary information (Schedule 1 – 2) of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk presents the Company's analysis of admitted assets and solvency margin calculation under the Decree of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 for solvency margin of conventional business and KMK No. 11/PMK/2011 for solvency margin of sharia principle.

49. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by Directors for issuance on March 14, 2014.

Daftar 1

Schedule 1

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah)

i. Konvensional

i. Conventional

	2013*)				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger</i> Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	391,627.42	--	50,347.57	341,279.85	Time Deposits
Saham dan Reksadana					Trading Shares and Mutual Funds
Diperdagangkan	89,750.67	--	--	89,750.67	
Efek Tersedia untuk Dijual	75,845.80	--	--	75,845.80	Securities Available for Sale
Bangunan	49,265.00	--	--	49,265.00	Property
Unit Penyertaan Saham	33,389.64	--	33,000.00	389.64	Direct Investment in Shares
Total Investasi	639,878.53	--	83,347.57	556,530.96	Total Investments
Kas dan Bank	42,867.23	--	--	42,867.23	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	124,000.01	--	13,720.84	110,279.17	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	62,021.41	--	3,961.20	58,060.21	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	1,885.46	--	1,010.56	874.90	Investment Receivables
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18,333.34	--	(14,588.66)	32,922.00	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	5,187.35	--	5,187.35	--	Other Assets
Total Aset	894,173.33	--	92,638.87	801,534.47	Total Assets

	2012*)				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger</i> Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	376,454.17	--	--	376,454.17	Time Deposits
Saham dan Reksadana					Trading Shares and Mutual Funds
Diperdagangkan	47,807.38	--	--	47,807.38	
Efek Tersedia untuk Dijual	76,274.50	--	--	76,274.50	Securities Available for Sale
Bangunan	35,070.00	--	--	35,070.00	Property
Unit Penyertaan Saham	33,370.94	--	33,000.00	370.94	Direct Investment in Shares
Total Investasi	568,976.99	--	33,000.00	535,976.99	Total Investments
Kas dan Bank	22,256.50	--	--	22,256.50	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	55,878.76	--	344.56	55,534.20	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	42,426.60	--	2,075.87	40,350.73	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	1,952.42	--	1,103.49	848.93	Investment Receivables
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	18,701.76	--	(5,453.27)	24,155.03	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	2,177.25	--	2,177.25	--	Other Assets
Total Aset	712,370.28	--	33,247.90	679,122.38	Total Assets

*) Tidak termasuk dana peserta ('tabaruu') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabaruu' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabaruu' disajikan pada daftar 2 / Exclude participant fund ('tabaruu') of sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2011 the calculation of solvency margin of tabaruu' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabaruu' fund are disclose in schedule 2.

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALISA KEKAYAAN DIPERKENANKAN
(Lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
ANALYSIS OF ADMITTED ASSETS
(Continued)
December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah)

ii. Syariah

ii. Sharia

	2013**)				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger</i> Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	42,646.42	--	13,160.36	29,486.06	Time Deposits
Total Investasi	42,646.42	--	13,160.36	29,486.06	Total Investments
Kas dan Bank	4,757.35	--	--	4,757.35	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	7,184.32	--	706.94	6,477.38	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	289.49	--	179.14	110.35	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	119.20	--	--	119.20	Investment Receivables
Aset Lainnya	52.23	--	52.23	--	Other Assets
Total Aset	55,049.01	--	14,098.67	40,950.34	Total Assets

	2012**)				
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded</i> Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger</i> Assets	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted</i> Assets	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted</i> Assets	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	32,918.00	--	10,303.77	22,614.23	Time Deposits
Total Investasi	32,918.00	--	10,303.77	22,614.23	Total Investments
Kas dan Bank	559.52	--	--	559.52	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	8,286.45	--	136.44	8,150.01	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	169.06	--	6.25	162.81	Retrocession Receivables
Tagihan Hasil Investasi	61.17	--	--	61.17	Investment Receivables
Aset Lainnya	28.37	--	28.37	--	Other Assets
Total Aset	42,022.57	--	10,474.83	31,547.74	Total Assets

**) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/ As of December 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance decree No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Business which using Sharia principle.

Daftar 2

Schedule 2

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
PERHITUNGAN BATAS TINGKAT SOLVABILITAS
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

PT MASKAPAI REASURANSI INDONESIA Tbk
SOLVENCY MARGIN CALCULATIONS
December 31, 2013 and 2012
(In Million Rupiah)

i. Konvensional

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Aset yang Diperkenankan	801,534.47	679,122.38	<i>Admitted Assets</i>
Liabilitas	<u>(546,321.37)</u>	<u>(420,023.42)</u>	<i>Liabilities</i>
Total Tingkat Solvabilitas	<u>255,213.10</u>	<u>259,098.96</u>	<i>Total Solvency Margin</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kegagalan Pengelolaan Aset	17,338.54	21,763.36	<i>Unsuccessful Assets Management</i>
Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang	21,229.98	217.51	<i>Currency Mismatch Between Assets and Liabilities</i>
Beban Klaim yang Terjadi dan Beban			<i>Experienced Claim and</i>
Klaim yang Diperkirakan	48,177.26	104,946.44	<i>Expected Claim</i>
Risiko Reasuradur	6,777.34	6,736.98	<i>Reinsurance Risk</i>
Risiko Operasional	462.71	--	<i>Operational Risk</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>93,985.84</u>	<u>133,664.29</u>	<i>Minimum Solvency Margin</i>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	<u>161,227.26</u>	<u>125,434.66</u>	<i>Excess of Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>271.54%</u>	<u>193.84%</u>	<i>Solvency Ratios Attained</i>

- *) Tidak termasuk dana peserta ('tabarru') pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana tabarru' terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana tabarru' disajikan pada daftar 1 / Exclude participant fund ('tabarru') of sharia business unit, according on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2010 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclose in schedule 1.

ii. Syariah

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Tingkat Solvabilitas			<i>Solvency Margin</i>
Aset yang Diperkenankan	40,950.34	31,547.74	<i>Admitted Assets</i>
Liabilitas	<u>(25,005.31)</u>	<u>(21,291.03)</u>	<i>Liabilities</i>
Total Tingkat Solvabilitas	<u>15,945.03</u>	<u>10,256.71</u>	<i>Solvency Margin</i>
Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan/atau liabilitas			<i>Risk of Loss That Might Arise as a result of the deviations in wealth assets and or liabilities</i>
Kegagalan Pengelolaan Aset	953.41	932.28	<i>Unsuccessful Assets Management</i>
Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban	105.85	314.15	<i>Mismatch Between Assets and Liabilities Flow Projection</i>
Beban Klaim yang Terjadi dan Beban			<i>Experienced Claim and</i>
Klaim yang Diperkirakan	9,730.23	5,740.92	<i>Expected Claim</i>
Risiko Investasi	26.46	78.54	<i>Investment Risk</i>
Risiko Reasuradur	337.91	69.56	<i>Reinsurance Risk</i>
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>11,153.86</u>	<u>7,135.45</u>	<i>Minimum Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>142.96%</u>	<u>143.74%</u>	<i>Solvency Ratios Attained</i>

- **) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/ As of December 2013 and 2012, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance decree No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency margin of Insurance and Reinsurance Bussiness which using Sharia principle.